

**PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELOMPOK PRODUKTIF SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN (SMK) RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN  
(BISMAN) 2014/2015-2023/2024 DI KABUPATEN KULON PROGO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Eni Kusrini  
NIM 10101241008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Proyeksi Kebutuhan Guru Kelompok Produktif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen (Bisman) 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo” yang disusun oleh Eni Kusrini, NIM 10101241008 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

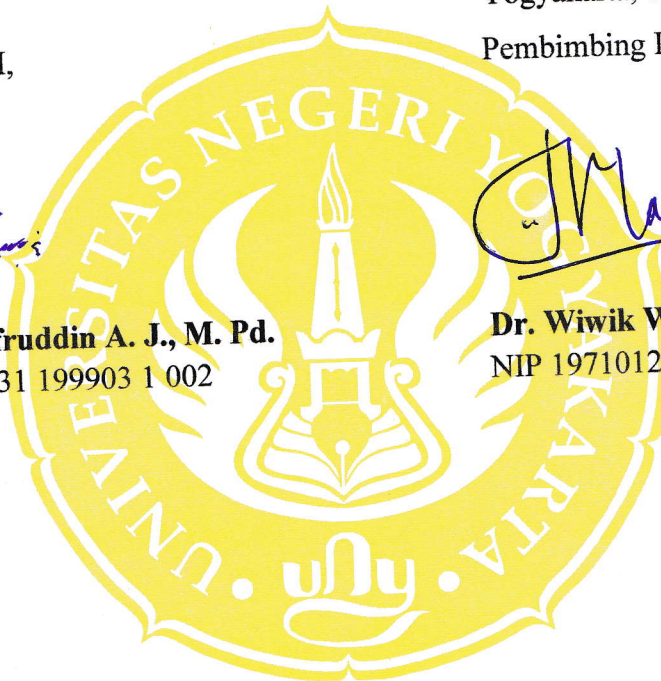
Yogyakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
**Dr. Cepi Safruddin A. J., M. Pd.**  
NIP 19740831 199903 1 002

  
**Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.**  
NIP 19710123 199903 2 001



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 03 Maret 2014

Yang menyatakan,





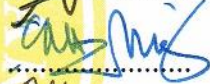

**Eni Kusrini**

NIM 10101241008

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELOMPOK PRODUKTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN (BISMAN) 2014/2015 – 2023/2024 DI KABUPATEN KULON PROGO” yang disusun oleh Eni Kusriani, NIM 10101241008 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Cepi Safruddin A. J., M. Pd.	Ketua Penguji		07/04 2014
Mada Sutapa, M. Si.	Sekretaris Penguji		07/04 2014
Prof. Dr. Yoyon Suryono, MS.	Penguji Utama		03/04 2014
Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd.	Penguji Pendamping		07/04 2014

Yogyakarta, 17 APR 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 002

## MOTTO

*“Rencana tidak ada artinya. Yang terpenting adalah perencanaan”*

*(Dwight D. Eisenhower)*

*Manusia boleh berencana, tapi pada akhirnya Allah yang menentukan. Meskipun demikian tak ada salahnya untuk terus berusaha karena Allah tidak pernah tidur.*

*(Penulis)*

*“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”*

*(QS. Ar-Ra’d: 11)*

## PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan teruntuk:*

- ✧ *Rasinah ibuku dan Kirsun ayahku, yang selalu mengajarkanku mencintai dengan tulus. Terima kasih atas do'a suci di malam hari yang selalu kalian panjatkan serta kasih sayang tulus yang tak pernah putus.*
- ✧ *Adikku Agustina Putri dan Rahma Tri Yulia, yang telah menjadi suporter setiaku.*
- ✧ *Segenap keluarga yang telah mengajarkanku arti kebersamaan.*
- ✧ *Negara dan masyarakat Indonesia, yang telah memberikanku kesempatan menuntut ilmu di perguruan tinggi.*
- ✧ *Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.*

# **PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELOMPOK PRODUKTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN (BISMAN) 2014/2015-2023/2024 DI KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh  
Eni Kusrini  
NIM 10101241008

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proyeksi kebutuhan guru kelompok produktif SMK rumpun Bisman di Kabupaten Kulon Progo tahun 2014/2015 hingga 2023/2024, sehingga diketahui gambaran kebutuhannya.

Penelitian ini merupakan penelitian perencanaan pendidikan dengan pendekatan pragmatis. Subyek penelitian ini adalah guru kelompok mata pelajaran rumpun Bisman di Kabupaten Kulon Progo. Lokasi Penelitian adalah Kabupaten Kulon Progo dengan pengambilan data di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan ICT Center SMK Kabupaten Kulon Progo. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik proyeksi.

Hasil Penelitian kebutuhan ideal guru produktif SMK rumpun Bisman hingga tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa; (1) Jurusan Administrasi Perkantoran jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 123 orang. Apabila menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi terjadi kekurangan guru sebanyak 116 orang. Apabila tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 94 orang; (2) Jurusan Akuntansi jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 509 orang. Apabila menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di jurusan Akuntansi dan mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisman terjadi kekurangan guru sebanyak 534 orang. Tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisman terjadi kekurangan guru sebanyak 481 orang, jika hanya di jurusan Akuntansi akan kekurangan sebanyak 456 orang; dan (3) Jurusan Pemasaran jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 170 orang. Apabila menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi terjadi kekurangan guru sebanyak 161 orang. Apabila tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 139 orang.

Kata kunci: *proyeksi kebutuhan, guru kelompok produktif.*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu kupanjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universita Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M. Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Dr. Wiwik Wijayanti, M. Pd. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat serta senantiasa mendengarkan semua pertanyaan dan keluhan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Yoyon Suryono, MS. selaku penguji utama yang telah berkenan menguji dan memberikan masukan.
4. Bapak Mada Sutapa, M. Si. selaku sekretaris ujian skripsi yang telah berkenan menjadi sekretaris dalam ujian serta memberikan masukan.
5. Bapak Tatang M. Amirin, M. SI. selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan serta memberikan inspirasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakulas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasannya.
7. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.



9. Pegawai Dinas Pendidikan Bidang Pendidikan Menengah khususnya Seksi Diktendik Ibu Siti Baejatu, Bapak Narto, Bapak Ambyah, dan Bapak Tri yang senantiasa membantu penulis dalam penelitian ini.
10. Orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa mendoakan dan memotivasi penulis.
11. Teman-teman terbaik Program Studi Manajemen Pendidikan angkatan 2010 kelas A (Mashud, Intan, Dora, Mika, Ema, Hanik, Neng, Arya, Gery, Heru, Peri, dll) yang telah banyak memberikan motivasi dan mengajarkan rasa kebersamaan serta kekompakkan.
12. *Asykar Angel Boarding House*, Mba Justi, Mba Langgeng, Mba Atik, Mba Ida, Mba Rina, Neng, Mba Gia, Pipin, Nunu, Farida, Fitri yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses mengerjakan skripsi ini.
13. Negara dan Masyarakat Indonesia yang telah memberikan bantuan secara materi dalam penyusunan skripsi ini serta kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Aamiin. Akhir kata semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Penulis,



**Eni Kusri**

NIM 10101241008

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretik.....	7
1. Pengertian Perencanaan Pendidikan .....	7
2. Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan .....	8
3. Tipe-tipe Perencanaan Pendidikan .....	10
4. Proyeksi dalam Perencanaan Pendidikan .....	13
5. Faktor dan Langkah Proyeksi Kebutuhan Guru .....	14
B. Kajian Empirik .....	17

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis/Pendekatan Penelitian .....	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
C. Definisi Operasional.....	19
D. Subjek Penelitian.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
1. Jenis data.....	21
2. Sumber Data .....	21
F. Instrumen Penelitian.....	21
G. Teknik Analisis Data .....	22

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian .....	34
1. Jurusan Administrasi Perkantoran .....	34
a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.....	35
1) Proyeksi rombongan siswa.....	35
2) Proyeksi kebutuhan guru produktif se kabupaten Kulon Progo.....	40
a) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	42
b) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi .....	45
c) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	47
b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah .....	49
1) Proyeksi kebutuhan guru produktif administrasi perkantoran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	50
2) Proyeksi kebutuhan guru produktif administrasi perkantoran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	51

3) Proyeksi kebutuhan guru produktif administrasi perkantoran tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan	52
2. Jurusan Akuntansi.....	53
a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.....	54
1) Proyeksi rombel siswa.....	54
2) Proyeksi kebutuhan guru produktif se kabupaten Kulon Progo.....	57
a) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi .....	58
b) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.....	60
c) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan yang termasuk rumpun bisnis dan manajemen....	62
d) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di jurusan akuntansi .....	64
b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah .....	66
1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	66
2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen .....	67
3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen .....	69
4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan akuntansi.....	70
3. Jurusan Pemasaran.....	71
a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.....	71

1) Proyeksi rombel siswa.....	71
2) Proyeksi kebutuhan guru produktif se kabupaten Kulon Progo.....	76
a) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	77
b) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi .....	79
c) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	80
b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah .....	81
1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	81
2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	82
3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	83
C. Pembahasan .....	84
1. Jurusan Administrasi Perkantoran .....	87
a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se kabupaten .....	87
1) Proyeksi kebutuhan guru produktif dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	88
2) Proyeksi kebutuhan guru produktif dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi .....	89
3) Proyeksi kebutuhan guru produktif tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	90
b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah .....	92
1) Proyeksi kebutuhan guru produktif dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	92
2) Proyeksi kebutuhan guru produktif dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi .....	93

3) Proyeksi kebutuhan guru produktif tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	94
2. Jurusan Akuntansi.....	95
a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se kabupaten.....	95
1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi.....	96
2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen .....	98
3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen .....	99
4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di jurusan akuntansi.....	100
b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah .....	101
1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	101
2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen .....	103
3) Proyeksi kebutuhan guru produktif tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen .....	104
4) Proyeksi kebutuhan guru produktif tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi hanya di jurusan akuntansi .....	105
3. Jurusan Pemasaran.....	107
a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se kabupaten.....	107

1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan .....	107
2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi .....	109
3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	110
b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah .....	111
1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	111
2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.....	112
3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.....	113
D. Keterbatasan Penelitian .....	114

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	115
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA .....	118
LAMPIRAN.....	119

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Rumpun Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo .....	32
Tabel 2. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Jurusan Administrasi Perkantoran di Kabupaten Kulon Progo.....	33
Tabel 3. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Jurusan Akuntansi di Kabupaten Kulon Progo .....	33
Tabel 4. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Jurusan Pemasaran di Kabupaten Kulon Progo .....	34
Tabel 5. Data Rombel Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun 2009/2010-2013/2014 per Sekolah .....	36
Tabel 6. Rekap Data Rombel Jurusan Adminstrasi Perkantoran Tahun 2009/2010-2013/2014 se-Kabupaten Kulon Progo.....	37
Tabel 7. Angka Pertumbuhan Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran .	38
Tabel 8. Hasil Perhitungan Proyeksi Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024.....	39
Tabel 9. Proyeksi Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015 2023/2024 se-Kabupaten Kulon Progo .....	40
Tabel 10. Data Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran.....	40
Tabel 11. Data Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran yang Pensiun2014/2015-2023/2024.....	41
Tabel 12. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	44
Tabel 13. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	46
Tabel 14. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif tanpa mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Administrasi Perkantoran 2014-2023 di Kabupaten Kulon Progo .....	48



Tabel 15.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo .....	50
Tabel 16.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo .....	51
Tabel 17.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan per Sekolah Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo .....	52
Tabel 18.	Data Rombel Siswa Jurusan Akuntansi tahun 2009/2010-2013/2014 per Sekolah.....	54
Tabel 19.	Rekap Data Rombel Jurusan Akuntansi tahun 2009/2010-2013/2014 se-Kabupaten Kulon Progo .....	55
Tabel 20.	Angka Pertumbuhan Rombel Jurusan Akuntansi .....	55
Tabel 21.	Hasil Perhitungan Proyeksi Rombel Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 .....	56
Tabel 22.	Proyeksi Rombel Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 se-Kabupaten Kulon Progo .....	57
Tabel 23.	Data Guru Produktif Jurusan Akuntansi .....	57
Tabel 24.	Data Guru Produktif Jurusan Akuntansi yang Pensiun 2013/2014-2023/2024 .....	58
Tabel 25.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	59
Tabel 26.	Data Proyeksi Rombel Tingkat I dan II Rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo. ..	60
Tabel 27.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Akuntansi dan Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	61

Tabel 28.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	63
Tabel 29.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan kecuali Pengantar Akuntansi di Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.....	65
Tabel 30.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo .....	66
Tabel 31.	Rekap Data Rombel Tingkat I dan II Rumpun Bisnis dan Manajemen 2013/2014 di Kabupaten Kulon Progo.....	67
Tabel 32.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Akuntansi dan Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo. ....	68
Tabel 33.	Hasil Perhitungan Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.....	69
Tabel 34.	Hasil Perhitungan Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Hanya di Jurusan Akuntansi Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.....	70
Tabel 35.	Data Rombel Siswa Jurusan Pemasaran tahun 2009/2010-2013/2014 per Sekolah.....	72
Tabel 36.	Rekap Data Rombel Jurusan Pemasaran tahun 2009/2010-2013/2014 se-Kabupaten Kulon Progo .....	73
Tabel 37.	Angka Pertumbuhan Rombel Jurusan Pemasaran.....	74
Tabel 38.	Hasil Perhitungan Proyeksi Rombel Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 .....	75

Tabel 39.	Proyeksi Rombel Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 se-Kabupaten Kulon Progo .....	75
Tabel 40.	Data Guru Produktif Jurusan Pemasaran .....	76
Tabel 41.	Data Guru Produktif Jurusan Pemasaran yang Pensiun 2013/2014-2023/2024 .....	76
Tabel 42.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	78
Tabel 43.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo. ....	79
Tabel 44.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif tanpa mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo .....	80
Tabel 45.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Pemasaran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo. ....	81
Tabel 46.	Hasil Perhitungan Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Pemasaran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran pengantar Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo. ....	82
Tabel 47.	Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Pemasaran per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo. ....	83

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Hubungan antara Perencanaan Jangka Panjang, menengah, dan Pendek .....	11
Gambar 2. Hubungan antara Perencanaan Makro, Meso dan Mikro .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen .....	120
Lampiran 2. Pedoman Dokumentasi .....	121
Lampiran 3. Data Guru Produktif Rumpun Bisnis dan Manajemen .....	122
Lampiran 4. Data Struktur Kurikulum 2013 Rumpun Bisnis dan Manajemen.....	130
Lampiran 5. Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif rumpun Bisnis dan manajemen .....	134
Lampiran 6. Surat Perizinan Penelitian.....	196

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program pemerintah sebagaimana tertera dalam Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional tahun 2010-2014 bahwa pemerintah memiliki program memperbanyak proporsi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dibanding siswa SMA (Sekolah Menengah Atas) 70: 30 sudah mulai diterapkan di berbagai daerah. Kabupaten Kulon Progo adalah salah satu daerah yang sudah menerapkan hal tersebut. Hal ini dapat ditinjau dari jumlah SMA yang lebih sedikit dari jumlah SMK yang ada. Dari 52 sekolah SMA dan SMK yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo jumlah SMA hanya 16 sekolah sedangkan SMK 36 sekolah. Kondisi tersebut memberikan gambaran bahwa kebijakan terkait rasio jumlah siswa SMA 30% dan SMK 70 % telah nampak diberlakukan di Kabupaten Kulon Progo.

Proporsi jumlah siswa SMK yang lebih banyak tersebut memberikan dampak terhadap berbagai komponen pendidikan baik dari segi sarana-prasarana, pendidik, tenaga kependidikan, pembiayaan dan berbagai hal lainnya. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pembangunan pendidikan dengan tujuan sebagaimana dijabarkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa program pembangunan pendidikan diarahkan untuk mewujudkan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi, daya saing keluaran pendidikan dan peningkatan tata kelola, akuntabilitas serta citra publik tentang pengelolaan pendidikan. Agar

kebijakan tersebut dapat berjalan dengan lancar harus diimbangi dengan kesiapan dari berbagai aspek dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga mutu pendidikan yang ada senantiasa menjadi lebih baik.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen dalam pendidikan itu sendiri. Salah satu komponen yang sangat berpengaruh dan memberikan kontribusi yang sangat berarti adalah peran strategis guru. Dengan kata lain, guru merupakan komponen yang sangat krusial di satuan pendidikan. Dalam hal ini tidak hanya mutu guru, melainkan jumlah guru di sekolah harus seimbang dengan jumlah siswa di sekolah tersebut. Hal tersebut dikarenakan jika dari segi kualitas maupun kuantitas guru terpenuhi maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kualitas pendidikan. Selain itu, keterbatasan jumlah guru di sebuah sekolah dapat berakibat pada jumlah siswa yang dapat diterima di sekolah tersebut, yang berarti mengurangi akses calon peserta didik untuk memperoleh pendidikan (Depdiknas, 2009: 24).

SMK yang ada di kabupaten Kulon Progo memiliki keanekaragaman program studi. Salah satu rumpun keahlian SMK yang ada di Kabupaten Kulon Progo adalah rumpun Bisnis dan Manajemen. Dari 36 SMK yang ada terdapat 15 sekolah meliputi 4 sekolah negeri dan 11 swasta yang menyelenggarakan jurusan yang termasuk dalam rumpun keahlian Bisnis dan Manajemen yaitu jurusan Akuntansi, Pemasaran atau Tata Niaga dan Administrasi Perkantoran. Sebagian besar siswa yang masuk ke jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen adalah perempuan. Sedangkan siswa laki-laki cenderung banyak masuk ke jurusan teknik. Sedikit berbeda dengan SMA, di SMK terdapat mata pelajaran kelompok

produktif. Adapun yang dimaksud mata pelajaran kelompok produktif yaitu mata pelajaran terkait kompetensi kejuruan masing-masing jurusan yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu Dasar Bidang Kejuruan, Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Khusus untuk mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan bersama Tentang Penataan dan Pemetaan Guru PNS (Kemendikbud: 2011) dalam satu rombel dibagi dua kelompok yang masing-masing diampu oleh satu orang guru. Sedangkan perhitungan yang dilakukan di lapangan mata pelajaran kelompok produktif tetap diampu satu orang guru dalam satu rombel.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo masih terdapat guru SMK yang harus menambah jam mengajar di sekolah lain agar memenuhi jam mengajar minimal 24 jam per minggu. Hal tersebut salah satunya diakibatkan oleh sertifikasi sehingga guru harus memenuhi jam wajib mengajar minimal 24 jam agar memperoleh tunjangan sertifikasi. Jam mengajar tersebut juga harus sesuai dengan sertifikat pendidik yang dimiliki. Akan tetapi, terdapat pula sebagian guru yang memiliki jam mengajar per minggu lebih dari 24 jam. Dari kondisi tersebut, maka dibutuhkan analisis mengenai ketersediaan guru yang ada pada tahun-tahun ke depan agar dalam merencanakan berbagai kebijakan terkait penyelenggaraan pendidikan khususnya SMK dapat disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan mengingat setiap guru PNS memiliki masa pensiun sehingga dapat diperkirakan kebutuhan guru SMK dengan



mempertimbangkan jam mengajar dan jumlah guru yang pensiun pada tahun tertentu serta *trend* pertumbuhan peserta didik (rombel) yang ada.

Perencanaan yang dilakukan terkait kondisi guru di Kabupaten Kulon Progo oleh Dinas Pendidikan biasanya hanya direncanakan pada tahun yang bersangkutan terkait kelebihan dan kekurangan guru dilihat dari sudut pandang mata pelajaran. Oleh sebab itu, agar jumlah guru di masa yang akan datang dapat terpenuhi perlu dilakukan proyeksi mengenai ketersediaan guru khususnya SMK pada 10 tahun ke depan yaitu 2014/2015–2023/2024 agar dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil kebijakan seperti untuk rekrutmen.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang ditimbulkan sebagai berikut:

1. Kelebihan guru mata pelajaran tertentu yang mengakibatkan banyak guru yang kekurangan jam mengajar.
2. Kekurangan guru mata pelajaran tertentu yang menyebabkan menumpuknya beban mengajar sehingga tidak dapat maksimal.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo belum melakukan proyeksi guru SMK untuk beberapa tahun ke depan.
4. Perhitungan kebutuhan guru produktif hanya menggunakan perhitungan di lapangan dimana satu rombel tetap diampu satu guru.
5. Belum tersedia data guru yang akan pensiun pada tahun tertentu.

### **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang dipaparkan dalam identifikasi masalah peneliti membatasi penelitian ini pada analisis proyeksi kebutuhan guru SMK 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo. Proyeksi kebutuhan guru SMK di Kabupaten Kulon Progo dibatasi pada guru kelompok produktif rumpun Bisnis dan Manajemen dengan mempertimbangkan beberapa aspek meliputi masa pensiun untuk guru PNS, struktur kurikulum, beban mengajar guru dan jumlah rombongan belajar yang ada.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana proyeksi kebutuhan guru produktif SMK rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan proyeksi kebutuhan guru kelompok produktif SMK rumpun Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo tahun 2014/2015-2023/2024 yang dilihat dari berbagai aspek sehingga diketahui deskripsi gambaran kebutuhan guru kelompok produktif rumpun Bisnis dan Manajemen pada tahun 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut antara lain:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teori tentang perencanaan pendidikan khususnya analisis proyeksi kebutuhan guru serta menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

#### **a. Bagi perencana pendidikan di Kabupaten Kulon Progo**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan data hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perencana pendidikan di Kabupaten Kulon Progo untuk bahan pertimbangan maupun acuan dalam mengambil sebuah kebijakan terkait rekrutmen tenaga pendidik pada tahun 2014/2015-2023/2024.

#### **b. Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti mengaplikasikan ilmu manajemen pendidikan yang telah diperoleh dalam perkuliahan khususnya tentang perencanaan pendidikan sehingga mengasah kemampuan penulis untuk senantiasa dikembangkan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoretik**

##### **1. Pengertian Perencanaan**

Menurut Mohammad Fakry Gaffar (1987: 14) perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Selain itu, disebutkan pula bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka memadukan antara cita-cita nasional dan *resources* yang tersedia yang diperlukan dalam mewujudkan cita-cita tersebut.

Pusat Statistik Pendidikan (2007: 2) mengartikan perencanaan sebagai sebuah proses dalam pembuatan keputusan untuk melakukan sesuatu di masa depan dengan menggunakan sumber-sumber yang terbatas untuk mencapai suatu tujuan. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa penyusunan rencana erat kaitannya dengan kondisi masa depan yang ingin dicapai dengan kondisi lebih baik dari kondisi masa sekarang.

Menurut A.A. Anwar Mangkunegara (2002: 4) Perencanaan merupakan proses peramalan, pengembangan, pengimplementasian dan pengontrolan yang menjadi lembaga mempunyai kesesuaian jumlah pegawai, penempatan pegawai secara benar, waktu yang tepat secara ekonomis dan lebih bermanfaat.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan suatu proses penyusunan keputusan yang terdiri dari proses-proses mulai dari peramalan hingga pengontrolan. Keputusan tersebut akan

dilaksanakan pada masa yang akan datang dengan harapan masa yang akan datang akan lebih baik dari kondisi saat ini dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan harapan cita-cita dapat tercapai.

## **2. Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan**

Dalam menyusun suatu perencanaan pendidikan diperlukan pedoman agar dapat merencanakan dengan baik. Pedoman yang dibutuhkan dalam sebuah perencanaan pendidikan meliputi prinsip-prinsip dalam menyusun perencanaan agar perencanaan tersebut dapat berfungsi dengan baik begitu pula dalam implementasinya. Terkait hal tersebut Mohammad Fakry Gaffar (1987: 17-18) menjelaskan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam menyusun sebuah perencanaan pendidikan sebagai berikut:

### **a. Interdisipliner**

Perencanaan dipandang sebagai interdisipliner dikarenakan pada dasarnya pendidikan itu sendiri juga interdisipliner terutama erat kaitannya dengan pembangunan manusia.

### **b. Fleksibel**

Fleksibel yang dimaksudkan adalah perencanaan tidak bersifat kaku tetapi lebih dinamis dan responsif atau tanggap terhadap apa yang menjadi tuntutan masyarakat khususnya terhadap pendidikan. Oleh sebab itu, seorang perencana perlu memberikan ruang gerak yang tepat terutama dalam penyusunan rancangan.

c. Objektif rasional

Perencanaan harus objektif rasional, hal tersebut dimaksudkan bahwa perencanaan bukan merupakan kepentingan subjektif sekelompok masyarakat saja melainkan merupakan kepentingan umum.

d. Tidak dimulai dari nol tapi dari apa yang dimiliki

Dalam hal ini segala potensi yang telah dimiliki ataupun yang tersedia dijadikan suatu aset yang perlu digunakan secara efisien dan optimal. Sehingga tidak menghimpun segala kebutuhan dari awal atau nol melainkan memanfaatkan apa yang telah dimiliki saat ini.

e. Wahana untuk menghimpun kekuatan-kekuatan secara terkoordinir

Adapun yang dimaksud di sini yaitu segala kekuatan dan model dasar perlu dihimpun secara terkoordinasikan untuk digunakan secermat mungkin untuk keperluan pembangunan pendidikan.

f. Disusun dengan data

Data merupakan hal yang sangat diperlukan dan pokok dalam sebuah perencanaan. Hal ini dikarenakan perencanaan tanpa memiliki data maka tidak memiliki kekuatan yang dapat diandalkan.

g. Mengendalikan kekuatan sendiri

Perencanaan yang dilakukan harus berdasarkan kekuatan sendiri dalam arti kekuatan yang dimiliki oleh bangsa atau daerah atau unit kerja yang bersangkutan. Perencanaan yang bersandar pada bangsa lain akan tidak stabil dan mudah menjadi objek politik bangsa lain.

#### h. Komprehensif dan ilmiah

Perencanaan yang komprehensif dan ilmiah akan menacakup keseluruhan dari aspek esensial pendidikan dan disusun secara sistematis ilmiah dengan berdasar pada prinsip dan konsep keilmuan.

### **3. Tipe-tipe Perencanaan Pendidikan**

Terdapat berbagai macam tipe atau jenis perencanaan pendidikan tergantung pada cara pandang perencanaan tersebut. Made Pidarta (2005: 64-72) mengemukakan bahwa perencanaan dapat dikategorikan berdasarkan beberapa segi sebagai berikut:

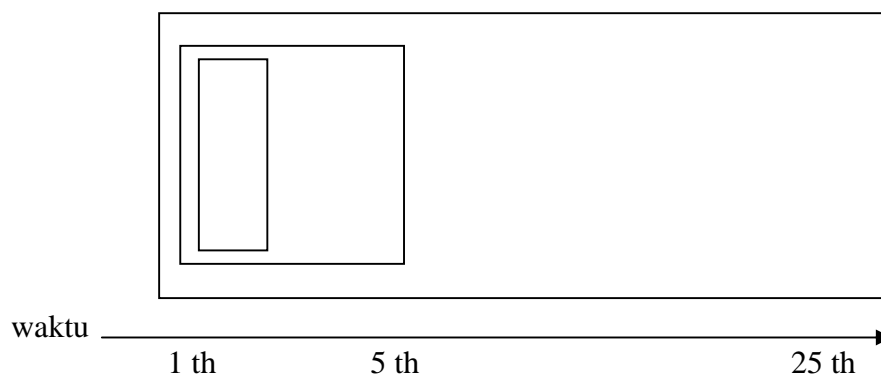
#### a. Tipe perencanaan dari segi waktu

Jika ditinjau segi waktu Made Pidarta (2005: 65-66) menggolongkan perencanaan pendidikan mejadi tiga tipe yaitu perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang merupakan tipe perencanaan yang dilakukan untuk minimum 10 tahun. Perencanaan jangka menengah dilakukan di atas 1 tahun sampai 5 tahun, dan jangka pendek dilakukan maksimum 1 tahun.

Endang Soenarya (2000: 44-48) juga menjelaskan bahwa dalam pembangunan ekonomi juga telah dikenal dan lazim dilakukan pembabakan melalui tiga rentang waktu perencanaan. Pembabakan tersebut meliputi perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Jika diukur dari rentang waktu dijelaskan bahwa perencanaan jangka panjang pada umumnya berjangka waktu antara 15-25 tahun, jangka menengah antara 5-20 tahun dan untuk jangka pendek berkisar antara 1-3 tahun. Berdasarkan dua pendapat tersebut peneliti akan menggunakan

pendapat dari Made Pidarta hal tersebut dikarenakan untuk jangka waktu minimal 10 tahun termasuk perencanaan jangka panjang karena jika 15 tahun jangka waktunya terlalu panjang.

Ketiga perencanaan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain. Perencanaan jangka panjang merupakan induk perencanaan dari perencanaan jangka menengah dan pendek. begitu pula perencanaan jangka menengah menjadi sumber dari perencanaan jangka pendek. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan jangka pendek merupakan penjabaran dari perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Sehingga ketiganya memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan maupun berdiri sendiri-sendiri melainkan harus relevan. Made Pidarta juga menggambarkan hubungan ketiganya dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1: Hubungan antara Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, dan Pendek (Made Pidarta, 2005: 65).

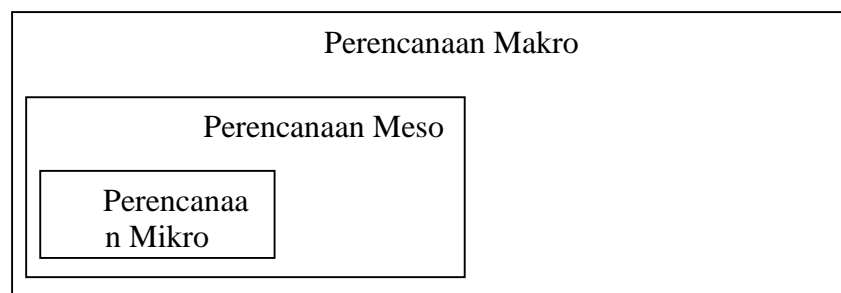
b. Tipe perencanaan dari segi ruang lingkup

Perencanaan pendidikan jika ditinjau dari segi ruang lingkup dapat digolongkan menjadi tiga yaitu perencanaan makro, meso, dan mikro. Perencanaan makro merupakan perencanaan yang ruang lingkungannya paling luas di antara ketiga tipe ini. Perencanaan makro meliputi perencanaan pendidikan yang



mencakup seluruh bangsa yang biasanya ditangani oleh pemerintah pusat. Sedangkan perencanaan meso merupakan perencanaan yang ruang lingkupnya lebih sempit dibandingkan perencanaan makro, yaitu mencakup wilayah tertentu misal satu provinsi sebagai akibat dari perbedaan kondisi dan situasi tiap daerah. Perencanaan mikro ruang lingkupnya paling kecil karena hanya mencakup satu lembaga pendidikan atau kelompok kecil lembaga yang hampir sama dan berdekatan tempatnya (Made Pidarta, 2005: 66-69).

Seperti halnya dengan tipe perencanaan dari segi waktu yang saling terkait satu sama lain, perencanaan dari segi ruang lingkup juga demikian. Perencanaan mikro tidak boleh terlepas dari perencanaan meso dan makro. Perencanaan mikro tidak boleh keluar dari batas-batas perencanaan meso dan makro. Atau dapat dikatakan bahwa perencanaan mikro tidak boleh berlawanan dengan perencanaan meso dan perencanaan meso tidak boleh melanggar perencanaan makro. Jika digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2: Hubungan antara Perencanaan Makro, Meso dan Mikro (Made Pidarta, 2005: 69)

#### c. Tipe perencanaan dari segi sifat

Berdasarkan segi sifatnya perencanaan pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu perencanaan strategi dan perencanaan operasional. Perencanaan strategi merupakan perencanaan yang berkaitan dengan kebijakan yang diambil,

pendekatan yang dipakai, kebutuhan, misi, dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan perencanaan operasional merupakan perencanaan yang berkaitan dengan usaha yang digunakan untuk merealisasikan rencana strategi atau tujuan perencanaan tersebut. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa rencana operasional merupakan alat yang akan digunakan untuk mencapai rencana strategi (Made Pidarta; 2005: 70).

#### **4. Proyeksi dalam Perencanaan Pendidikan**

Dalam perencanaan pendidikan terdapat beberapa model metode atau teknik perencanaan yang salah satunya adalah teknik proyeksi. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) yang dikutip dalam buku Teknik Proyeksi Pendidikan (Pusat Statistik Pendidikan; 2007: 13), proyeksi adalah perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada sekarang. Penelitian ini pada dasarnya ingin meramalkan tentang keadaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan pada keadaan, gejala serta data yang ada pada masa sekarang.

Pembuatan suatu proyeksi pada umumnya berlandaskan pada sejumlah asumsi. Asumsi merupakan hal yang penting dalam dalam proyeksi agar hasil proyeksi sesuai dengan apa yang diharapkan. Pusat Statistik Pendidikan (2007: 17-20) menyebutkan bahwa terdapat tiga jenis asumsi dalam proyeksi yaitu berdasarkan kebijakan yang selalu dikaitkan dengan apa yang ingin dicapai, tanpa kebijakan yaitu menggunakan kecenderungan berdasarkan data beberapa tahun terakhir dan konstan berdasarkan data tahun terakhir, dan untuk jenis asumsi yang ketiga yaitu gabungan antara kebijakan dan tanpa kebijakan.

## **5. Faktor dan Langkah Proyeksi Kebutuhan Guru**

Guru merupakan salah satu aspek dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah yang terkait langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga kebutuhan akan tenaga guru merupakan tuntutan yang harus dipenuhi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya berdasarkan sifat, tugas, dan kegiatannya, guru digolongkan dalam 3 (tiga) jenis sebagai berikut:

### **a. Guru Kelas**

Guru kelas merupakan guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran seluruh mata pelajaran di kelas tertentu di TK/RA/TKLB dan SD/MI/SDLB dan satuan pendidikan formal yang sederajat, kecuali guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan serta guru pendidikan agama.

### **b. Guru Mata Pelajaran**

Guru mata pelajaran adalah guru yang mempunyai tugas tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam proses pembelajaran pada 1 (satu) mata pelajaran tertentu pada satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar (SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB) dan pendidikan menengah (SMA/MA/SMALB/SMK/MAK).

### **c. Guru Bimbingan Dan Konseling/Konselor**

Guru bimbingan dan konseling/konselor adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik satuan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar (SMP/MTs/SMPLB) dan pendidikan menengah (SMA/MA/SMALB, SMK/MAK).

Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 35 jelaskan tentang beban kerja guru bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yang meliputi merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta

melaksanakan tugas tambahan. Dijelaskan pula bahwa beban kerja guru sebagaimana dimaksudkan tersebut yaitu sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan sebanyak-banyaknya 40 (empat puluh) jam tatap muka dalam 1 (satu) minggu.

Fakry Gaffar (1989: 123) menyebutkan beberapa faktor yang diperhitungkan dalam melakukan proyeksi kebutuhan guru sebagai data dasar yang mencakup:

1. *enrollment* sekolah,
2. jumlah jam per minggu yang diterima siswa masing-masing mata pelajaran tertentu maupun seluruh mata pelajaran,
3. beban mengajar penuh guru per minggu,
4. besar kelas yang dianggap efektif untuk menerima suatu mata pelajaran,
5. jumlah guru yang ada,
6. jumlah guru yang akan pensiun atau berhenti atau karena sesuatu hal akan meninggalkan jabatan keguruan,
7. jenis sekolah dan jenjang sekolah yang memerlukan guru.

Dalam perkiraan kebutuhan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diperhatikan sistem bidang studi. Adapun terdapat tiga kelompok guru berdasarkan bidang studi yaitu bidang studi normatif, adaptif dan produktif. Bidang studi produktif di SMK merupakan kelompok mata pelajaran keahlian kejuruan sesuai dengan kompetensi kejuruan. Jumlah jam per minggu yang diterima siswa untuk masing-masing mata pelajaran didasarkan atas kurikulum yang berlaku. Langkah awal yang harus dilakukan untuk menghitung proyeksi guru untuk beberapa tahun ke depan adalah perlu dilakukan proyeksi siswa terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan hasil proyeksi siswa menjadi salah satu dasar dalam perhitungan proyeksi guru. Metode proyeksi siswa terdiri dari lima jenis sebagaimana dijelaskan oleh Pusat Statistik Pendidikan (2007: 22-34) sebagai berikut:

### 1. Angka Pertumbuhan

Angka Pertumbuhan merupakan kenaikan siswa setiap tahun yang dinyatakan dalam presentase. Angka pertumbuhan biasanya digunakan untuk menghitung proyeksi penduduk, akan tetapi metode ini juga dapat digunakan untuk menghitung proyeksi di bidang pendidikan seperti untuk menghitung proyeksi siswa/mahasiswa secara makro untuk semua jenis dan jenjang pendidikan seperti TTK, SLB, SD, SMP, SM dan PT bahkan untuk PLS.

### 2. Angka Penyerapan Kasar

Dalam angka penyerapan yang menjadi masukan siswa adalah penduduk usia sekolah akan tetapi tidak memperhitungkan usia masuk sekolah tetapi menggunakan semua anak usia sekolah yang masukan sekolah. Atau dapat dikatakan bahwa angka penyerapan kasar merupakan penduduk usia sekolah yang terserap menjadi siswa baru di sekolah.

### 3. Kohort Siswa

Ditinjau dari istilah aslinya, yang dimaksud kohort adalah satu angkatan orang yang akan dilihat hasil atau keluarannya. Dalam dunia pendidikan, adapun yang dimaksud kohort siswa adalah satu angkatan siswa yang bersekolah sampai mereka dapat menamatkan pendidikannya di suatu jenjang pendidikan. Misalnya, siswa tingkat I SD sampai lulus SD, siswa tingkat I SMP sampai lulus SMP, dan tingkat I SM sampai lulus SM.

### 4. Masukan-Keluaran Siswa

Metode ini lebih dikenal untuk melihat sistem efisiensi secara internal pendidikan yang didasarkan pada siswa tahun lalu, siswa baru tingkat I, lulusan

dan putus sekolah. Metode ini biasanya digunakan untuk menghitung putus sekolah secara makro.

#### 5. Arus Siswa

Metode ini mengikuti ke mana siswa dalam satu jenjang pendidikan dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Dalam arus siswa terdapat tiga arus dari setiap tingkat, yaitu 1) angka mengulang, 2) angka naik tingkat, dan 3) angka putus sekolah. Dengan demikian setiap siswa di tingkat I pada tahun mendatang akan terjadi siswa mengulang di tingkat I, siswa naik ke tingkat II, dan siswa yang putus sekolah di tingkat I.

### **B. Kajian Empirik**

Kajian empirik terkait hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Danang Dwi Prasetyo mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta pada tahun 1995 tentang proyeksi kebutuhan ruang kelas dan tenaga guru pendidikan dasar di Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 1995/1996-1999/2000. Penelitian tersebut menggunakan metode proyeksi yaitu metode yang secara logis menggambarkan keadaan masa depan berdasarkan pada data saat ini. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi data sekunder. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis data deskriptif yang termasuk studi kecenderungan dengan menggunakan analisis kohort. Berdasarkan perhitungan menggunakan analisis kohort dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proyeksi kebutuhan ruang kelas pada SD dan MI di Kabupaten Sleman tahun 1995/1996 hingga tahun 1999/2000 menunjukkan bahwa akan terjadi kelebihan ruang sebanyak 282 dari jumlah ruang yang ada pada tahun pangkal 1994/1995. Sehingga berdasarkan hasil proyeksi tersebut tidak diperlukan penambahan ruang kelas baru dengan kondisi ruang kelas yang ada tetap dioptimalkan kelayakan pakainya.
2. Proyeksi kebutuhan ruang kelas SLTP-MTs hingga tahun 1999/2000 juga mengalami surplus atau kelebihan ruang kelas sebanyak 180 ruang.
3. Proyeksi kebutuhan guru SD-MI di Kabupaten Sleman hingga tahun 1999/2000 dengan perlakuan yang sama terhadap perhitungan SD dan MI akan terjadi kelebihan guru sejumlah 88 orang. Sehingga dapat disimpulkan secara kuantitatif guru SD-MI di Kabupaten Sleman telah terpenuhi dari segi jumlah. Dengan memperhitungkan bahwa satu guru kelas dirangkap oleh Kepala Sekolah dan Guru Agama tidak ada di MI maka berdasarkan hasil proyeksi pada tahun 1999/2000 diperkirakan akan terjadi kelebihan guru sebanyak 69 orang. berdasarkan data pangkat tahun 1994/1995.
4. Proyeksi kebutuhan guru SLTP-MTs hingga tahun 1999/2000 juga menunjukkan surplus 270 orang sehingga tidak dibutuhkan penambahan guru secara kuantitatif berdasarkan data pangkal 1994/1995.

Penelitian tersebut hampir sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Akan tetapi, penulis hanya meneliti proyeksi kebutuhan guru SMK tidak menghitung kebutuhan ruang kelas. Sedangkan untuk proyeksi rombongan belajar peneliti akan menggunakan teknik angka pertumbuhan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis/Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian perencanaan pendidikan dengan pendekatan pragmatis. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini menggunakan metode proyektif untuk merencanakan kebutuhan guru sehingga lebih menggunakan pendekatan pragmatis karena bersifat fungsional.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Januari - Maret 2014 di Kabupaten Kulon Progo dengan pengumpulan data di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan ICT Center SMK Kabupaten Kulon Progo yang bertempat di SMK Negeri 1 Pengasih.

#### **C. Definisi Operasional**

##### **1. Kebutuhan guru**

Kebutuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kebutuhan guru dari segi kuantitas atau banyaknya guru yang disesuaikan dengan jumlah rombongan belajar dan jumlah jam mata pelajaran produktif.

##### **2. Guru Kelompok Produktif**

Dalam penelitian ini yang dimaksud guru kelompok produktif adalah guru mata pelajaran yang termasuk kelompok mata pelajaran dasar bidang kejuruan, dasar kompetensi kejuruan dan kompetensi kejuruan SMK rumpun Bisnis dan Manajemen sesuai struktur kurikulum 2013.



### 3. SMK rumpun Bisnis dan Manajemen

SMK rumpun Bismar adalah SMK yang membuka jurusan Akuntansi, jurusan Administrasi Perkantoran dan jurusan Pemasaran. Sehingga guru mata pelajaran produktif yang akan dihitung adalah guru mata pelajaran keahlian jurusan Akuntansi, jurusan Administrasi Perkantoran dan jurusan Pemasaran.

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelompok mata pelajaran produktif SMK rumpun Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan analisis data sekunder. Hal tersebut dikarenakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini telah ada dan telah dihimpun oleh instansi, sehingga peneliti hanya menghimpun data yang telah ada dari pihak instansi.

Analisis data sekunder menurut Nanang Martono (2011: 113) yaitu penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan data yang sudah ada ataupun yang sudah matang yang dapat diperoleh pada instansi atau lembaga tertentu. Yang membedakan penelitian dengan analisis data sekunder dengan jenis lainnya adalah terkait sumber data dan pengolahannya. Jadi pada penelitian jenis analisis data sekunder peneliti tidak mengumpulkan data langsung dari lapangan melainkan

menggunakan data yang telah dikumpulkan serta diolah oleh instansi atau lembaga pemerintah maupun swasta.

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan adalah data kuantitatif. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk menyusun data proyeksi guru SMK adalah sebagai berikut:

- a. Data jumlah tenaga guru kelompok produktif SMK rumpun Bisnis dan Manajemen yang ada di Kabupaten Kulon Progo tahun 2013.
- b. Data jumlah rombongan belajar siswa SMK rumpun Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo tahun 2009/2010-2013/2014.
- c. Data struktur kurikulum 2013 SMK rumpun Bisnis dan Manajemen.

#### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam melakukan proyeksi merupakan jenis data sekunder sehingga peneliti tidak langsung menghimpun data dari sekolah melainkan menghimpun data yang sudah dihimpun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan ICT Center SMK Kabupaten Kulon Progo. Atau dengan kata lain dalam penelitian ini Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan ICT Center SMK Kabupaten Kulon Progo merupakan sumber data sekunder.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi (terlampir). Pedoman dokumentasi digunakan untuk membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik proyeksi. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) yang dikutip dalam buku Teknik Proyeksi Pendidikan (Pusat Statistik Pendidikan; 2007: 13), proyeksi adalah perkiraan tentang keadaan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang ada sekarang. Penelitian ini pada dasarnya ingin meramalkan tentang keadaan di masa yang akan datang dengan berdasarkan pada keadaan, gejala serta data yang ada pada masa sekarang.

Analisis data proyeksi yang dilakukan merupakan studi kecenderungan yang didasarkan pada asumsi data dasar yaitu data yang ada masa sekarang yang dipergunakan untuk memperkirakan kondisi masa yang akan datang. Adapun data dasar yang diambil oleh peneliti adalah data perkembangan jumlah rombongan belajar di lima tahun terakhir yaitu tahun 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014 untuk memperkirakan kondisi yang akan terjadi di tiap tahun 10 tahun ke depan yaitu tahun 2014/2015-2023/2024. Selain itu, digunakan pula data guru yang ada sekarang dan struktur kurikulum yang ada.

Perkiraan guru SMK di atas diperlukan mekanisme perhitungan sebagai berikut:

### **1. Menentukan Proyeksi Rombel**

Proyeksi rombongan belajar yang dilakukan tidak melihat jumlah siswa hal tersebut dikarenakan asumsinya, rombongan belajar menggunakan kelas siswa yang ideal. Metode proyeksi rombongan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angka

pertumbuhan, untuk memperoleh persentase angka pertumbuhan rombel tiap tahun pada lima tahun terakhir. Rumus yang digunakan untuk menghitung angka pertumbuhan ini adalah rumus yang banyak digunakan dalam statistik dan ilmu sosial. Rumusnya adalah (Pusat Statistik Pendidikan, 2007: 22-23).

$$ATR_n = \frac{R_n - R_{n-1}}{R_{n-1}} \times 100$$

Keterangan:

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel tahun n

$R_n$  = rombel tahun n

$R_{n-1}$  = rombel tahun n-1

Dengan menghitung angka pertumbuhan rombel masing-masing tahun di 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013 dan 2013/2014, maka dapat dihitung proyeksi rombel untuk tiap tahun di sepuluh tahun ke depan yaitu di tahun 2014/2015-2023/2024 dengan menggunakan persentase angka pertumbuhan di masing-masing tahun lima tahun terakhir dengan data dasar tahun 2013/2014. Dengan demikian dapat diketahui proyeksi jumlah rombel untuk tiap tahun di 2014/2015-2023/2024 dengan studi kecenderungan menggunakan data pertumbuhan rombel tiap tahun di 2009/2010-2013/2014. Berikut rumus yang digunakan untuk menyusun proyeksi rombel (Pusat Statistik Pendidikan, 2007: 23):

$$R_{n+1} = R_n \times [1 + (ATR_n/100)]$$

Keterangan:

$R_{n+1}$  = proyeksi rombel tahun n+1

$R_n$  = rombel tahun n

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel dari tahun n-1 ke n

## 2. Menghitung Jumlah Guru Produktif yang Diperlukan.

Perhitungan kebutuhan guru yang dilakukan menggunakan dua versi perhitungan yaitu perhitungan ideal sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS dan perhitungan yang dilakukan di lapangan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS untuk menghitung kebutuhan guru SMK terdapat beberapa prinsip sebagai berikut (Kemendikbud, 2011:22).

- 1) Setiap rombongan belajar dalam mengikuti mata pelajaran tertentu diampu oleh 1(satu) orang guru kecuali rombongan belajar pada mata pelajaran Dasar Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yang masing-masing diampu oleh satu orang guru,
- 2) Jumlah guru dihitung berdasarkan jumlah tatap muka per minggu yang terjadi di sekolah (JTM) dibagi wajib mengajar guru (24),
- 3) Jumlah tatap muka dihitung dengan cara menjumlahkan jumlah rombongan belajar per tingkat kali jumlah jam mata pelajaran per minggu per tingkat yang ada dalam struktur kurikulum,
- 4) Wajib mengajar yang digunakan adalah 24 jam tatap muka per minggu,
- 5) Guru mata pelajaran hanya mengampu 1 (satu) jenis mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan atau sertifikat pendidik yang dimilikinya,
- 6) Apabila di sekolah terdapat lebih dari satu pendidikan agama yang diajarkan, jumlah dan jenis guru agama disesuaikan dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.

Rumus menghitung kebutuhan jumlah guru mata pelajaran kelompok produktif pada masing-masing tahun sebagai berikut (Kemendikbud, 2011: 22-23):

$$\begin{aligned} KGp &= \frac{JTM}{24} \\ &= \frac{(MP1 \times K1 \times KP1) + (MP2 \times K2 \times KP2) + (MP3 \times K3 \times KP3)}{24} \end{aligned}$$

Keterangan:

KGp = kebutuhan guru mata pelajaran produktif

- JTM = jumlah tatap muka per jenis guru per minggu
- MP = alokasi jam mata pelajaran per minggu pada suatu mata pelajaran
- K = jumlah kelas/rombel pada suatu tingkat yang mengikuti mata pelajaran normatif/adaptif/produktif pada spesialisasi tertentu
- KP = jumlah kelompok pelajaran produktif setiap rombel pada suatu tingkat yang mengikuti mata pelajaran produktif tertentu.
- 24 = wajib mengajar per minggu, digunakan angka 24
- 1, 2, 3 = tingkat 1, 2 dan 3

Dengan rumus utama seperti di atas kemudian dilakukan beberapa versi perhitungan dimana untuk mata pelajaran kelompok Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan dibagi menjadi dua kelompok yang masing-masing diampu oleh satu guru sehingga dikali 2. Sedangkan untuk perhitungan dilapangan tetap dikali 1. Versi perhitungan untuk jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran sama yaitu sebagai berikut:

1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

a) Perhitungan Ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mapel pengantar akuntansi

a) Perhitungan Ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_{(a-pa)} \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{(a-pa)} \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{(a-pa)+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{(a-pa)+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

a) Perhitungan Ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

Sedangkan untuk jurusan Akuntansi sedikit berbeda dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran berikut versi perhitungannya:

1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

a) Perhitungan Ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.

a) Perhitungan ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_{(a-pa)} \times \text{Jml Rombel tingkat I AK} \times 1) + (MP_{(a-pa)} \times \text{Jml Rombel tingkat II AK} \times 1) + (MP_{pa} \times \text{Jml Rombel tingkat I dan II Bismar} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{(a-pa)+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{(a-pa)+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1) + (MP_{pa} \times \text{Jml rombel tingkat I dan II rumpun Bismar} \times 1)] / 24$$



3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.

a) Perhitungan ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_{pa} \times \text{Jml Rombel tingkat I dan II Bismar} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1) + (MP_{pa} \times \text{Jml rombel tingkat I dan II rumpun Bismar} \times 1)] / 24$$

4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi hanya di jurusan akuntansi.

a) Perhitungan ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_{pa} \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{pa} \times \text{jml rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{pa+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{pa+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

$KG_p$  = kebutuhan guru produktif

$MP$  = jumlah jam mata pelajaran

a = jumlah jam mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

pa = jumlah jam mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = jumlah jam mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

Setelah diketahui jumlah guru yang dibutuhkan pada tahun tertentu masing-masing versi, untuk melakukan proyeksi apakah mengalami kekurangan atau kelebihan guru pada tahun yang bersangkutan dengan mempertimbangkan guru PNS yang akan pensiun pada tahun tersebut dapat digunakan rumus:

$$PG_p = KGp_n - (JGn/a/p_{(n-1)} - GPn/a/p_n)$$

Keterangan:

$PG_n$  = proyeksi guru mata pelajaran produktif pada tahun ke n

$KGn/a/p_n$  = jumlah kebutuhan guru mata pelajaran produktif tertentu pada tahun ke n

$GTp_{(n-1)}$  = jumlah guru produktif yang tersedia pada tahun sebelumnya(n-1)

$GPp_n$  = jumlah guru produktif yang akan pensiun pada tahun ke n

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Kulon Progo merupakan kabupaten yang terletak di paling barat provinsi DIY serta terbagi menjadi 12 kecamatan. Kabupaten yang ibukota kabupatennya terletak di Wates ini merupakan salah satu daerah yang sudah mulai menerapkan jumlah SMK lebih banyak dibanding SMA. Hal tersebut terbukti dari jumlah SMK yang mencapai 36 sekolah dan SMA hanya 16 sekolah. SMK yang berjumlah 36 tersebut tersebar di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Dari 36 SMK tersebut terdiri dari beraneka macam jurusan yang termasuk ke dalam beberapa rumpun keahlian. Salah satunya adalah rumpun keahlian bisnis dan manajemen. Rumpun keahlian bisnis dan manajemen juga terdiri atas beberapa program keahlian atau jurusan. Adapun di Kabupaten Kulon Progo terdapat tiga jurusan yang termasuk dalam rumpun bisnis dan manajemen yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran.

Dari 36 SMK yang ada di Kabupaten Kulon Progo baik negeri maupun swasta terdapat 15 SMK yang membuka jurusan yang termasuk dalam rumpun bisnis dan manajemen seperti yang disebutkan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kulon Progo untuk memproyeksikan kebutuhan guru produktif SMK rumpun bisnis dan manajemen 2014-2023. Untuk memperoleh data terkait hal tersebut maka penelitian dilakukan tepatnya di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan ICT Center SMK Kulon Progo yang bertempat di SMK Negeri 1 Pengasih.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kulon Progo dalam bidang pendidikan yang berada di bawah pimpinan seorang Kepala Dinas Pendidikan serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Lokasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo bertempat di Jalan Ki Josuto Wates. Sedangkan ICT Center SMK Kulon Progo merupakan unit yang dijadikan pusat informasi dan teknologi komunikasi SMK yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Semua SMK baik negeri maupun swasta setiap awal tahun pelajaran baru selalu mengumpulkan berupa data pokok SMK ke koordinator ICT Center SMK meliputi data siswa, pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana dan sebagainya yang terkait dengan data pokok SMK. Data masing-masing yang dihimpun oleh ICT center kemudian akan diolah oleh pihak ICT Center yang dalam hal ini SMK Negeri 1 Pengasih menjadi koordinatornya menjadi informasi terkait data pokok SMK yang lebih informatif dan telah direkap untuk satu kabupaten serta dibuat laporan berupa buku SMK dalam angka Kabupaten Kulon Progo yang dibuat tiap tahun. ICT Center SMK Kabupaten Kulon Progo yang bertempat di SMK Negeri 1 Pengasih beralamatkan di jalan Kawijo nomor 11 Pengasih.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Pendidikan dan ICT Center SMK Kabupaten Kulon Progo dari 36 SMK yang ada terdapat 15 sekolah yang membuka jurusan yang termasuk dalam rumpun bisnis dan manajemen yaitu jurusan Administrasi Pendidikan, Akuntansi dan Pemasaran. Adapun sekolah tersebut meliputi:

Tabel 1. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Rumpun Keahlian Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Sekolah	Jurusan
1	SMK Negeri 1 Pengasih	Administrasi Perkantoran
		Akuntansi
		Pemasaran
2	SMK Negeri 1 Kokap	Akuntansi
3	SMK Negeri 1 Girimulyo	Akuntansi
4	SMK Negeri 1 Samigaluh	Akuntansi
		Pemasaran
5	SMK Ma'arif 1 Temon	Akuntansi
6	SMK Muhammadiyah 2 Wates	Administrasi Perkantoran
7	SMK Bopkri Wates	Administrasi Perkantoran
		Akuntansi
8	SMK Muhammadiyah 1 Wates	Administrasi Perkantoran
		Akuntansi
		Pemasaran
9	SMK YPKK 1 KP	Akuntansi
10	SMK PGRI 1 Sentolo	Administrasi Perkantoran
		Akuntansi
11	SMK YPKK 2 KP	Akuntansi
12	SMK Taman Siswa Nanggulan	Akuntansi
		Pemasaran
13	SMK Muhammadiyah Kalibawang	Administrasi Perkantoran
		Akuntansi
		Pemasaran
14	SMK Bopkri Samigaluh	Pemasaran
15	SMK Kuncup Samigaluh	Pemasaran

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Dari ke 15 (lima belas) sekolah tersebut jika dikelompokkan berdasarkan jurusan yang sama maka untuk jurusan Administrasi Perkantoran terdapat di 6 (enam) sekolah yang meliputi:

Tabel 2. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Jurusan Administrasi Perkantoran di Kabupaten Kulon Progo.

No	Sekolah
1	SMK Negeri 1 Pengasih
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates
3	SMK Muhammadiyah 2 Wates
4	SMK Muhammadiyah Kalibawang
5	SMK BOPKRI Wates
6	SMK PGRI 1 Sentolo

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Sedangkan untuk jurusan Akuntansi terdapat di 13 (tiga belas) sekolah yang meliputi:

Tabel 3. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Jurusan Akuntansi di Kabupaten Kulon Progo.

No	Sekolah
1	SMK Negeri 1 Pengasih
2	SMK Negeri 1 Kokap
3	SMK Negeri 1 Girimulyo
4	SMK Negeri 1 Samigaluh
5	SMK Ma'arif 1 Temon
6	SMK Muhammadiyah 1 Wates
7	SMK Muhammadiyah Kalibawang
8	SMK BOPKRI Wates
9	SMK PGRI 1 Sentolo
10	SMK YPKK 1 Kulon Progo
11	SMK YPKK 2 Kulon Progo
12	SMK Taman Siswa Nanggulan

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Dan untuk jurusan Pemasaran terdapat di 7 (tujuh) sekolah meliputi:

Tabel 4. Daftar Sekolah yang Menyelenggarakan Jurusan Pemasaran di Kabupaten Kulon Progo.

No	Sekolah
1	SMK Negeri 1 Pengasih
2	SMK Negeri 1 Samigaluh
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates
4	SMK Muhammadiyah 1 Kalibawang
5	SMK BOPKRI Samuguluh
6	SMK Taman Siswa Nanggulan
7	SMK Kuncup Samigaluh

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Hasil Penelitian**

Data terkait proyeksi kebutuhan guru produktif SMK rumpun bisnis dan manajemen berbeda untuk masing-masing jurusan. Oleh sebab itu, akan disajikan data berdasarkan pengelompokan sesuai jurusan agar lebih memudahkan pembaca dalam memahami. Berikut disajikan data hasil penelitian proyeksi kebutuhan guru kelompok produktif SMK rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo dengan pengelompokan berdasarkan jurusanannya yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran.

### **1. Jurusan Administrasi Perkantoran**

Jurusan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu jurusan yang termasuk dalam rumpun keahlian bisnis dan manajemen yang diselenggarakan di 6 (enam) SMK di Kabupaten Kulon Progo. Berikut disajikan data secara rinci proyeksi kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran se-kabupaten yang di dalamnya terkait rombongan siswa dan proyeksinya serta proyeksi kebutuhan guru

untuk sepuluh tahun ke depan yaitu 2014/2015-2023/2024. Selain itu disajikan pula kebutuhan guru per sekolah tahun 2014/2015 dengan mengacu pada data tahun 2013/2014.

**a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.**

**1) Proyeksi rombel siswa.**

Data rombongan belajar (rombel) SMK rumpun Bisnis dan Manajemen yang dihimpun adalah data lima tahun terakhir yaitu data tahun 2009/2010 hingga tahun 2013/2014. Digunakan data lima tahun agar dapat diketahui perkembangan serta kecenderungan yang terjadi. Data rombel tiap jurusan berbeda-beda tiap tahun untuk jumlah dan *trend*nya. Dari data rombel yang ada kemudian dilakukan perhitungan angka pertumbuhan untuk tiap tahun, yang mana angka pertumbuhan itu akan digunakan untuk melakukan proyeksi jumlah rombel tahun berikutnya dengan asumsi bahwa *trend* perkembangan jumlah rombel lima tahun tersebut akan sama untuk sepuluh tahun ke depan. Sehingga dapat dihitung jumlah rombel untuk masing-masing tahun sepuluh tahun ke depan yaitu 2014/2015-2023/2024 dengan menggunakan data tahun 2013/2014 sebagai data dasar perhitungan. Berikut data rombel siswa jurusan Administrasi Perkantoran untuk tiap tahun untuk lima tahun terakhir 2009/2010-2013/2014 yang bersumber dari Buku SMK dalam Angka Kabupaten Kulon Progo tahun 2009/2010, 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013 dan untuk tahun 2013/2014 digunakan data dari Dinas Pendidikan.



Tabel 5. Data Rombel Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2009/2010-2013/2014 per Sekolah.

NO	Sekolah	2009/2010			2010/2011			2011/2012			2012/2013			2013/2014		
		Tingkat			Tingkat			Tingkat			Tingkat			Tingkat		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	SMK Muhammadiyah 2 Wates	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
3	SMK Bopkri Wates	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4
5	SMK PGRI 1 Sentolo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
6	SMK Muh Kalibawang	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	1	2	1	1	2
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>11</b>

Sumber: Buku SMK Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2009-2012 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Dari tabel di atas terdapat enam sekolah akan tetapi terdapat satu sekolah yang baru membuka jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2012/2013 sehingga datanya hanya ada untuk tahun 2012/2013 dan 2013/2014 yaitu SMK Muhammadiyah 2 Wates. Data untuk sekolah yang baru buka tersebut termasuk data tidak normal karena baru ada data untuk dua tahun sehingga belum dapat diketahui *trendnya*. Dengan demikian dapat dibuat ringkasan jumlah rombel untuk satu kabupaten dengan mengecualikan data yang tidak normal sebagai berikut:

Tabel 6. Rekap Data Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2009/2010-2013/2014 se-Kabupaten Kulon Progo.

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2009/2010	10	9	8	27
2010/2011	11	12	10	33
2011/2012	10	11	12	33
2012/2013	8	10	11	29
2013/2014	7	8	11	26

Sumber: Buku SMK Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2009-2012 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Setelah diketahui rombel jurusan Administrasi Perkantoran untuk se-Kabupaten Kulon Progo kemudian dilakukan perhitungan angka pertumbuhan untuk tiap tingkat. Perhitungan angka pertumbuhan rombel tingkat I dengan menggunakan rumus:

$$ATR_n = \frac{R_n - R_{n-1}}{R_{n-1}} \times 100$$

Keterangan:

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel tahun n

$R_n$  = rombel tahun n

$R_{n-1}$  = rombel tahun n-1

Sedangkan untuk perhitungan angka pertumbuhan rombel tingkat II menggunakan rumus yang pada dasarnya hampir sama hanya saja untuk  $R_{n-1}$  adalah jumlah rombel tingkat I tahun sebelumnya bukan rombel tingkat II pada tahun sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan tingkat I pada tahun sebelumnya secara logis akan menjadi tingkat II pada tahun tersebut. Hal yang sama juga berlaku untuk perhitungan angka pertumbuhan tingkat III. Sehingga dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Angka Pertumbuhan Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran.

Tahun	Tingkat					
	I	ATR(%)	II	ATR(%)	III	ATR(%)
2009/2010	10		9		8	
2010/2011	11	10	12	20	10	11.111
2011/2012	10	-9.091	11	0	12	0
2012/2013	8	-20	10	0	11	0
2013/2014	7	-12.5	8	0	11	10

Sumber: Perhitungan.

Dari tabel angka pertumbuhan tersebut dapat diketahui bahwa angka pertumbuhan untuk tingkat I pada tahun pelajaran 2010/2011 hasilnya positif dan untuk tahun-tahun berikutnya negatif sehingga proyeksinya cenderung menurun. Sedangkan untuk tingkat II dan III angka pertumbuhannya positif meskipun pertumbuhannya tidak signifikan. Secara keseluruhan angka pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa *trend* yang terjadi pada jumlah rombel SMK rumpun Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo selama lima tahun cenderung menurun. Pada perhitungan angka pertumbuhan rombel tidak dilakukan pembulatan satu . Akan tetapi, tetap menggunakan hasil perhitungan desimal hanya saja dilakukan pembulatan tiga angka dibelakang koma. Hal tersebut dikarenakan agar dalam perhitungan proyeksi jumlah rombel tetap sesuai angka pertumbuhan.

Angka pertumbuhan tersebut digunakan untuk memproyeksikan jumlah rombel pada tahun 2014/2015-2023/2024 secara runtut angka pertumbuhannya digunakan dengan menggunakan data rombel tahun 2013/2014 sebagai data dasar. Adapun rumus memproyeksikannya adalah sebagai berikut:

$$R_{n+1} = R_n \times [(1 + (ATR_n/100))]$$

Keterangan:

$R_{n+1}$  = proyeksi rombel tahun  $n+1$

$R_n$  = rombel tahun  $n$

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel dari tahun  $n-1$  ke  $n$

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh proyeksi jumlah rombel masing-masing tingkat untuk 2014/2015-2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Proyeksi Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024.

Tahun Pelajaran	I		II		III		Total
	Hasil	Pembulatan	Hasil	Pembulatan	Hasil	Pembulatan	
2014/2015	7.7	8	8.4	8	8.889	8	24
2015/2016	7.273	7	8	8	8	8	23
2016/2017	5.6	6	7	7	8	8	21
2017/2018	5.25	5	6	6	7.7	8	19
2018/2019	5.5	5	6	6	6.667	7	18
2019/2020	4.545	5	5	5	6	6	16
2020/2021	4	4	5	5	5	5	14
2021/2022	3.5	3	4	4	5.5	5	12
2022/2023	3.3	3	3.6	4	4.444	4	11
2023/2024	2.723	3	3	4	4	4	11

Sumber: Perhitungan.

Perhitungan dalam penelitian ini dilakukan pembulatan 1 untuk hasil perhitungan 0.51 dan 0 untuk hasil 0.50 kecuali untuk perhitungan tertentu yang dilengkapi dengan penjelasan. Dari hasil proyeksi tersebut diperoleh data jumlah rombel pada 2014/2015-2023/2024 yang cenderung menurun dari jumlah data dasar yaitu tahun 2013/2014. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan hasil perhitungan angka pertumbuhan rombel yang negatif sehingga berpengaruh terhadap hasil proyeksi jumlah rombel yang menurun

atau semakin berkurang. Berikut disajikan tabel proyeksi rombel jurusan Administrasi Perkantoran untuk sepuluh tahun ke depan.

Tabel 9. Proyeksi Rombel Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024 se-Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2014/2015	8	8	8	24
2015/2016	7	8	8	23
2016/2017	6	7	8	21
2017/2018	5	6	8	19
2018/2019	5	6	7	18
2019/2020	5	5	6	16
2020/2021	4	5	5	14
2021/2022	3	4	5	12
2022/2023	3	4	4	11
2023/2024	3	4	4	11

Sumber: Perhitungan.

## 2) Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten Kulon Progo.

Proyeksi kebutuhan guru dapat dilakukan setelah diperoleh proyeksi rombel serta tersedia data mengenai guru produktif dan struktur kurikulum. Data pendidik yang digunakan adalah data guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2013/2014 yang merupakan data dasar. Berikut disajikan data rangkuman terkait guru produktif Administrasi Perkantoran se Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 10. Data Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran

No	Sekolah	Status Kepegawaian			Total
		PNS	GTU	GTT	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	6	0	0	6
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	6	2	0	8
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	0	0	2	2
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3
5	SMK PGRI Sentolo	5	0	0	5
	<b>Total</b>	18	3	3	24

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 11. Data Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran yang Pensiun 2014/2015-2023/2024.

Tahun	Jumlah Guru Pensiun
2013/2014	1
2014/2015	1
2015/2016	0
2016/2017	1
2017/2018	2
2018/2019	0
2019/2020	0
2020/2021	4
2021/2022	1
2022/2023	1
2023/2024	0

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Data Guru pensiun yang disajikan di atas digunakan untuk pengurangan guru pada tahun proyeksi karena guru khususnya PNS memiliki masa pensiun yang sama yaitu pada usia 60 tahun. Oleh sebab itu, dapat diestimasi jumlah guru yang akan pensiun di tahun proyeksi. Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif selain menggunakan data rombongan belajar dan guru diperlukan pula data struktur kurikulum untuk menghitung jumlah jam per minggu. Struktur kurikulum yang digunakan untuk melakukan proyeksi adalah struktur kurikulum 2013 mengingat saat ini sudah mulai diberlakukan di beberapa sekolah yang ditunjuk sebagai *piloting* pelaksana kurikulum 2013. Sehingga diasumsikan pada tahun proyeksi akan digunakan kurikulum 2013 secara keseluruhan di semua sekolah.

Struktur kurikulum 2013 untuk jurusan Administrasi Pendidikan secara lengkap terdapat di lampiran. Untuk struktur kurikulum produktif jurusan Administrasi Perkantoran maupun rumpun Bisnis dan Manajemen pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga kelompok mata pelajaran yaitu mata

pelajaran Dasar Bidang Kejuruan, Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan. Mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan hanya diberikan di tingkat I dan II yang masing-masing 6 jam per minggu. Sedangkan untuk mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan jika dijumlah menjadi 18 jam per minggu untuk tingkat I dan II, serta 24 jam per minggu untuk tingkat III.

Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran se-kabupaten dilakukan dengan dua pertimbangan yaitu perhitungan ideal dan perhitungan di lapangan. Perhitungan ideal yang dimaksud adalah perhitungan berdasarkan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS yang mana untuk perhitungan guru produktif setiap rombongan yang mengikuti mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yang masing-masing diampu oleh satu orang guru. Sedangkan perhitungan di lapangan semua mapel tetap diampu oleh satu orang guru dalam satu rombongan. Berikut disajikan hasil perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran dengan beberapa versi.

**a) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan diikutsertakan dalam perhitungan dengan menambahkan jumlah jam per minggu. Untuk mata pelajaran ini hanya diberikan di tingkat I dan II yang masing-masing berjumlah 6 jam per minggu. Perhitungan dengan menggunakan ideal kebutuhan sebagaimana Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama

tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS maka untuk mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan tidak dikali 2 melainkan tetap satu yaitu diampu oleh satu guru dalam satu rombongan belajar. Sedangkan untuk perhitungan kebutuhan di lapangan semua mata pelajaran tetap diampu oleh satu guru dalam satu rombongan belajar sehingga hanya dikali satu.

Perhitungan kebutuhan guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran dengan mengikutkan mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan dilakukan dengan asumsi bahwa mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan yang meliputi mata pelajaran Pengantar Ekonomi, Pengantar Bisnis dan Pengantar Akuntansi Jurusan Administrasi Perkantoran tetap diampu oleh guru produktif jurusan tersebut. Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan dalam teknis analisis data pada bab III maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:



Tabel 12. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					1	24						
2014/2015	8	8	8	24	1	23	44	44	-21	24	24	-1
2015/2016	7	8	8	23	0	23	42.25	42	-19	23	23	0
2016/2017	6	7	8	21	1	22	38.75	39	-17	21	21	1
2017/2018	5	6	8	19	2	20	35.25	35	-15	19	19	1
2018/2019	5	6	7	18	0	20	33.25	33	-13	18	18	2
2019/2020	5	5	6	16	0	20	29.5	29	-9	16	16	4
2020/2021	4	5	5	14	4	16	25.75	26	-10	14	14	2
2021/2022	3	4	5	12	1	15	22.25	22	-7	12	12	3
2022/2023	3	4	4	11	1	14	20.25	20	-6	11	11	3
2023/2024	3	4	4	11	0	14	20.25	20	-6	11	11	3

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan.

**b) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran akuntansi dilakukan dengan asumsi khusus mata pelajaran tersebut diampui oleh guru produktif Akuntansi. Dalam perhitungan ini jumlah jam perminggu untuk mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan tingkat I dan II maka dikurang 2 jam sehingga 4 jam perminggu. Sedangkan untuk menghitung kebutuhan guru tetap menggunakan rumus jumlah jam tatap muka seminggu dibagi 24 jam. Berikut disajikan tabel hasil perhitungannya.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Jurusan Administrasi Perkantoran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					1	24						
2014/2015	8	8	8	24	1	23	42.667	42	-19	22.667	23	0
2015/2016	7	8	8	23	0	23	41	41	-18	21.75	22	1
2016/2017	6	7	8	21	1	22	37.667	38	-16	19.917	20	2
2017/2018	5	6	8	19	2	20	34.333	34	-14	18.083	18	2
2018/2019	5	6	7	18	0	20	32.333	32	-12	17.083	17	3
2019/2020	5	5	6	16	0	20	28.667	29	-9	15.167	15	5
2020/2021	4	5	5	14	4	16	25	25	-9	13.25	13	3
2021/2022	3	4	5	12	1	15	21.667	22	-7	11.417	11	4
2022/2023	3	4	4	11	1	14	19.667	20	-6	10.417	10	4
2023/2024	3	4	4	11	0	14	19.667	20	-6	10.417	10	4

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

**c) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Perhitungan tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dilakukan dengan asumsi bahwa mata pelajaran tersebut diampu oleh guru di luar guru produktif Administrasi Perkantoran. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran yang termasuk dalam dasar bidang kejuruan memang memiliki bidang khusus seperti mata pelajaran Pengantar Ekonomi yang dapat diampu oleh guru yang memang memiliki kualifikasi pendidikan Ekonomi.

Dalam perhitungan hanya menghitung untuk mata pelajaran kelompok Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan. Sehingga jumlah jam per minggu untuk mata pelajaran tersebut tidak ditambahkan. Dengan menggunakan rumus sebagaimana yang telah ditentukan dalam bab III dimana untuk menghitung kebutuhan guru dilakukan dengan membagi jumlah jam tatap muka per minggu dibagi dengan jam minimal mengajar guru dalam seminggu yaitu 24, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif tanpa mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Administrasi Perkantoran 2014-2023 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					1	24						
2014/2015	8	8	8	24	1	23	40	40	-17	20	20	3
2015/2016	7	8	8	23	0	23	38.5	38	-15	19.25	19	4
2016/2017	6	7	8	21	1	22	35.5	35	-13	17.75	18	4
2017/2018	5	6	8	19	2	20	32.5	32	-12	16.25	16	4
2018/2019	5	6	7	18	0	20	30.5	30	-10	15.25	15	5
2019/2020	5	5	6	16	0	20	27	27	-7	13.5	13	7
2020/2021	4	5	5	14	4	16	23.5	23	-7	11.75	12	4
2021/2022	3	4	5	12	1	15	20.5	20	-5	10.25	10	5
2022/2023	3	4	4	11	1	14	18.5	18	-4	9.25	9	5
2023/2024	3	4	4	11	0	14	18.5	18	-4	9.25	9	5

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan.

**b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah.**

Proyeksi kebutuhan guru per sekolah berbeda dengan perhitungan se-kabupaten dimana dilakukan proyeksi untuk jumlah rombongan belajar dengan menggunakan angka pertumbuhan. Akan tetapi, untuk proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah data yang digunakan sebagai perhitungan adalah data rombongan belajar serta data guru produktif tahun 2013/2014. Asumsi yang digunakan adalah jika kondisi tahun tersebut konstan di tahun berikutnya yaitu 2014/2015 kecuali untuk data struktur kurikulum dan guru pensiun. Berikut disajikan kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran per sekolah dengan beberapa versi perhitungan.

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Tabel 15. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

N O	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Jml Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	7	1	6	11	11	-5	6	6	0
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	3	4	9	8	0	8	16.75	17	-9	9	9	-1
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	1	1	2	4	2	0	2	7.5	7	-5	4	4	-2
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	3	0	3	5.5	5	-2	3	3	0
5	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	5	1	4	7.5	7	-3	4	4	0

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Tabel 16. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi per Sekolah Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	7	1	6	10.667	11	-5	5.667	6	0
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	3	4	9	8	0	8	16.333	16	-8	8.583	9	-1
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	1	1	2	4	2	0	2	7.333	7	-5	3.833	4	-2
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	3	0	3	5.333	5	-2	2.833	3	0
5	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	5	1	4	7.333	7	-3	3.833	4	0

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.



**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Tabel 17. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Administrasi Perkantoran per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	7	1	6	10	10	-4	5	5	1
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	3	4	9	8	0	8	15.5	15	-7	7.75	8	0
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	1	1	2	4	2	0	2	7	7	-5	3.5	3	-1
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	3	0	3	5	5	-2	2.5	2	1
5	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	5	1	4	7	7	-3	3.5	3	1

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

## **2. Jurusan Akuntansi**

Jurusan Akuntansi dibanding jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran merupakan jurusan yang paling banyak diselenggarakan di SMK yang membuka jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen. Dari 15 SMK yang membuka jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen terdapat 13 SMK yang memiliki jurusan Akuntansi. Adapun SMK tersebut adalah SMK Negeri 1 Pengasih, SMK Negeri 1 Kokap, SMK Negeri 1 Girimulyo, SMK Negeri 1 Samigaluh, SMK Ma'arif 1 Temon, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah Kalibawang, SMK BOPKRI Wates, SMK PGRI 1 Sentolo, SMK YPKK 1 Kulon Progo, SMK YPKK 2 Kulon Progo, dan SMK Taman Siswa Nanggulan. Akan tetapi, dari semua sekolah tersebut terdapat dua sekolah yang baru membuka jurusan Akuntansi tahun 2012/2013 yaitu SMK Negeri 1 Kokap dan tahun 2013/2014 yaitu SMK Negeri 1 Girimulyo. Dua sekolah tersebut termasuk data yang tidak normal karena belum dapat diketahui perkembangan lima tahun terakhir. Selain sekolah tersebut, SMK negeri 1 Pengasih sebenarnya juga memiliki kelas jauh jurusan Akuntansi di MTSN Jatimulyo. Akan tetapi pada tahun 2013/2014 tinggal meluluskan siswa tingkat III dan tidak menerima siswa baru lagi. Berdasarkan informasi dari pihak Dinas Pendidikan kelas jauh tersebut akan ditutup. Sehingga sekolah tersebut tidak diikutsertakan dalam perhitungan.

**a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.**

**1) Proyeksi rombel siswa.**

Sekolah yang menyelenggarakan jurusan Akuntansi jumlahnya paling banyak dibanding jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran begitu pula jumlah rombelnya. Berikut disajikan data rombel jurusan Akuntansi tahun 2009/2010-2013/2014.

Tabel 18. Data Rombel Siswa Jurusan Akuntansi tahun 2009/2010-2013/2014 per Sekolah.

NO	Sekolah	2009			2010			2011			2012			2013		
		Tingkat			Tingkat			Tingkat			Tingkat			Tingkat		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	SMK Negeri 1 Kokap	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1
3	SMK Negeri 1 Girimulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	SMK Negeri 1 Samigaluh	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2
5	SMK Ma'arif 1 Temon	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1
6	SMK Bopkri Wates	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
7	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
8	SMK YPKK 1 KP	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	SMK PGRI 1 Sentolo	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
10	SMK YPKK 2 KP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	SMK Taman Siswa Nanggulan	2	2	2	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2
12	SMK Muhammadiyah Kalibawang	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>18</b>

Sumber: Buku SMK Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2009-2012 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan tabel data rombongan tersebut dapat di buat ringkasan jumlah rombongan untuk satu kabupaten yang digunakan untuk menghitung angka pertumbuhan rombongan Jurusan Pemasaran di Kabupaten Kulon Progo setelah dikurang data tidak normal. Berikut ringkasannya:

Tabel 19. Rekap Data Rombongan Jurusan Akuntansi tahun 2009/2010-2013/2014 se-Kabupaten Kulon Progo.

Tahun	Rombongan Tingkat			Total Rombongan
	I	II	III	
2009/2010	15	14	17	46
2010/2011	18	17	16	51
2011/2012	16	18	17	51
2012/2013	14	16	18	48
2013/2014	15	14	17	46

Sumber: Buku SMK Kulon Progo Dalam Angka Tahun 2009-2012 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Setelah diketahui rombongan se Kabupaten Kulon Progo kemudian dilakukan perhitungan angka pertumbuhan untuk tiap tingkat dengan menggunakan rumus yang sama seperti jurusan Administrasi Perkantoran. Berikut hasil perhitungan angka pertumbuhan rombongan jurusan Akuntansi.

Tabel 20. Angka Pertumbuhan Rombongan Jurusan Akuntansi.

Tahun	Tingkat						Total
	I	ATR%	II	ATR%	III	ATR%	
2009/2010	15		14		17		46
2010/2011	18	20	17	13.333	16	14.286	51
2011/2012	16	-11.111	18	0	17	0	51
2012/2013	14	-12.5	16	0	18	0	48
2013/2014	15	7.143	14	0	17	6.25	46

Sumber: Perhitungan.

Berdasarkan tabel angka pertumbuhan tersebut dapat diketahui bahwa angka pertumbuhan cenderung naik tetapi untuk tahun 2012/2013 mengalami penurunan. Hasil perhitungan angka pertumbuhan tersebut digunakan untuk

memproyeksikan jumlah rombel pada tahun 2014/2015-2023/2024 secara runtut angka pertumbuhannya digunakan dengan menggunakan data rombel tahun 2013/2014 sebagai data dasar. Adapun rumus memproyeksikannya karena untuk semua jurusan sama maka rumusnya tetap menggunakan rumus yang telah digunakan untuk jurusan Administrasi Perkantoran. Maka diperoleh proyeksi jumlah rombel masing-masing tingkat untuk 2014/2015-2023/2024 sebagai berikut.

Tabel 21. Hasil Perhitungan Proyeksi Rombel Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024.

Tahun	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Total
	Hasil	Pembulatan	Hasil	Pembulatan	Hasil	Pembulatan	
2014/2015	18	18	17	17	16	16	51
2015/2016	16	16	18	18	17	17	51
2016/2017	14	14	16	16	18	18	48
2017/2018	15	15	14	14	17	17	46
2018/2019	18	18	17	17	16	16	51
2019/2020	16	16	18	18	17	17	51
2020/2021	14	14	16	16	18	18	48
2021/2022	15	15	14	14	17	17	46
2022/2023	18	18	17	17	16	16	51
2023/2024	16	16	18	18	17	17	51

Sumber: Perhitungan.

Berdasarkan hasil proyeksi tersebut diperoleh data jumlah rombel pada 2014/2015-2023/2024 yang jumlahnya cenderung meningkat dari data dasar karena angka pertumbuhannya bersifat positif yang menyebabkan hasil proyeksi rombel meningkat. Maka dapat dilihat secara jelas proyeksi jumlah rombel jurusan Pemasaran sebagai berikut.

Tabel 22. Proyeksi Rombel Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 se-Kabupaten Kulon Progo.

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2014	18	17	16	51
2015	16	18	17	51
2016	14	16	18	48
2017	15	14	17	46
2018	18	17	16	51
2019	16	18	17	51
2020	14	16	18	48
2021	15	14	17	46
2022	18	17	16	51
2023	16	18	17	51

Sumber: Perhitungan.

## 2) Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten Kulon Progo.

Data guru produktif jurusan Akuntansi yang digunakan untuk melakukan proyeksi adalah data tahun 2013/2014. Berikut disajikan data guru produktif Akuntansi se-Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 23. Data Guru Produktif Jurusan Akuntansi.

No	Sekolah	Status Kepegawaian			Total
		PNS	GTY	GTT	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	8	0	0	8
4	SMK Negeri 1 Samigaluh	7	0	0	7
5	SMK Ma'arif 1 Temon	1	0	2	3
6	SMK BOPKRI Wates	3	0	1	4
7	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	4	0	7
8	SMK YPKK 1 Kulon Progo	4	0	1	5
9	SMK PGRI 1 Sentolo	3	0	0	3
10	SMK YPKK 2 Kulon Progo	0	0	3	3
11	SMK Taman Siswa Nanggulan	0	5	0	5
12	SMK Muhammadiyah Kalibawang	3	0	1	4
	<b>Total</b>	32	9	8	49

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 24. Data Guru Produktif Jurusan Akuntansi yang Pensiun 2013/2014-2023/2024.

Tahun	Guru Pensiun
2013/2014	2
2014/2015	2
2015/2016	2
2016/2017	0
2017/2018	0
2018/2019	2
2019/2020	2
2020/2021	1
2021/2022	3
2022/2023	1
2023/2024	0

Sumber: Perhitungan.

Struktur kurikulum yang digunakan untuk menghitung kebutuhan guru semua sama yaitu struktur kurikulum 2013 yang secara lengkap terdapat di lampiran. Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Akuntansi se-kabupaten tetap dilakukan dengan menggunakan dua pertimbangan yaitu perhitungan ideal dan perhitungan di lapangan. Berikut hasil proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan beberapa versi perhitungan.

**a) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi.**

Perhitungan kebutuhan guru produktif jurusan Akuntansi dengan mengikutsertakan mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan dilakukan dengan asumsi bahwa mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan yang meliputi mata pelajaran Pengantar Ekonomi, Pengantar Bisnis dan Pengantar Akuntansi di jurusan Akuntansi tetap diampu oleh guru produktif Akuntansi. Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan dalam teknis analisis data pada bab III maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jml Rombel	Jml Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					2	47						
2014/2015	18	17	16	51	2	45	93.25	93	-48	51	51	-6
2015/2016	16	18	17	51	2	43	93.5	93	-50	51	51	-8
2016/2017	14	16	18	48	0	43	88.5	88	-45	48	48	-5
2017/2018	15	14	17	46	0	43	84.75	85	-42	46	46	-3
2018/2019	18	17	16	51	2	41	93.25	93	-52	51	51	-10
2019/2020	16	18	17	51	2	39	93.5	93	-54	51	51	-12
2020/2021	14	16	18	48	1	38	88.5	88	-50	48	48	-10
2021/2022	15	14	17	46	3	35	84.75	85	-50	46	46	-11
2022/2023	18	17	16	51	1	34	93.25	93	-59	51	51	-17
2023/2024	16	18	17	51	0	34	93.5	93	-59	51	51	-17

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan



**b) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Perhitungan kebutuhan guru produktif jurusan Akuntansi dengan mengikutkan mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan di jurusan Akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen dilakukan dengan asumsi bahwa mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan yang meliputi mata pelajaran Pengantar Ekonomi, Pengantar Bisnis dan Pengantar Akuntansi di jurusan Akuntansi tetap diampu oleh guru produktif Akuntansi. Serta ditambah dengan mata pelajaran Pengantar Akuntansi di jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen tetap diampu oleh guru profuktif akuntansi. Berikut hasil perhitungannya.

**Tabel 26. Data Proyeksi Rombel Tingkat I dan II Rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.**

Tahun Pelajaran	Jurusan Akuntansi			Jurusan Administrasi Perkantoran			Jurusan Pemasaran			Total
	I	II	I+II	I	II	I+II	I	II	I+II	
2014/2015	18	17	35	9	10	19	9	10	19	73
2015/2016	16	18	34	8	9	17	10	8	18	69
2016/2017	14	16	30	7	8	15	9	10	19	64
2017/2018	15	14	29	6	7	13	7	9	16	58
2018/2019	18	17	35	7	8	15	6	7	13	63
2019/2020	16	18	34	6	7	13	6	6	12	59
2020/2021	14	16	30	6	6	12	6	6	12	54
2021/2022	15	14	29	5	6	11	7	6	13	53
2022/2023	18	17	35	6	6	12	6	7	13	60
2023/2024	16	18	34	5	6	11	6	6	12	57

Sumber: Perhitungan.

Tabel 27. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Akuntansi dan Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					2	47						
2014/2015	18	17	16	51	2	45	96.417	96	-50	54.167	55	-10
2015/2016	16	18	17	51	2	43	96.417	96	-53	53.917	54	-11
2016/2017	14	16	18	48	0	43	91.333	91	-48	50.833	51	-8
2017/2018	15	14	17	46	0	43	87.167	87	-44	48.417	48	-5
2018/2019	18	17	16	51	2	41	95.583	96	-55	53.333	53	-12
2019/2020	16	18	17	51	2	39	95.583	96	-57	53.083	53	-14
2020/2021	14	16	18	48	1	38	90.5	90	-52	50	50	-12
2021/2022	15	14	17	46	3	35	86.75	87	-52	48	48	-13
2022/2023	18	17	16	51	1	34	95.333	95	-61	53.083	53	-19
2023/2024	16	18	17	51	0	34	95.417	95	-61	52.917	53	-19

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan.

- c) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen dengan asumsi bahwa untuk guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang merupakan salah satu mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran diampu oleh guru produktif Akuntansi yang memang ahli di bidang Akuntansi. Dengan demikian dalam perhitungan ditambahkan jumlah rombel tingkat I dan II jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi dan Pemasaran dikali jumlah jam tatap muka yaitu 2 jam untuk tingkat satu dan 2 jam untuk tingkat II. Atau dapat diringkas menjadi jumlah rombel tingkat I ditambah tingkat II dikali dengan 2 jam karena jumlah jam per minggu untuk dua tingkat tersebut sama. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat di lampiran. Berikut disajikan tabel hasil perhitungannya.

Tabel 28. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo

Tahun Pelajaran	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
			Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014	2	47						
2014/2015	2	45	90.583	91	-46	48.333	48	-3
2015/2016	2	43	90.75	91	-48	48.25	48	-5
2016/2017	0	43	86.333	86	-43	45.833	46	-3
2017/2018	0	43	82.333	82	-39	43.583	44	-1
2018/2019	2	41	89.75	90	-49	47.5	47	-6
2019/2020	2	39	89.917	90	-51	47.417	47	-8
2020/2021	1	38	85.5	85	-47	45	45	-7
2021/2022	3	35	81.917	82	-47	43.167	43	-8
2022/2023	1	34	89.5	89	-55	47.25	47	-13
2023/2024	0	34	89.75	90	-56	47.25	47	-13

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

**d) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mapel pengantar akuntansi di jurusan akuntansi.**

Perhitungan tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dilakukan dengan asumsi bahwa mata pelajaran tersebut diampu oleh guru di luar guru produktif Akuntansi khusus untuk mata pelajaran Pengantar Akuntansi tetap disertakan dalam perhitungan karena mata pelajaran tersebut tetap diampu oleh guru produktif Akuntansi dari Jurusan Akuntansi. Perhitungan kebutuhan guru produktif hanya menghitung untuk mata pelajaran kelompok Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan ditambah mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada tingkat I dan II. Dengan menggunakan rumus membagi jumlah jam tatap muka per minggu dibagi dengan jam minimal mengajar guru dalam seminggu yaitu 24, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 29. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Jurusan Akuntansi 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					2	47						
2014/2015	18	17	16	51	2	45	87.417	87	-42	45.167	45	0
2015/2016	16	18	17	51	2	43	87.833	88	-45	45.333	45	-2
2016/2017	14	16	18	48	0	43	83.5	83	-40	43	43	0
2017/2018	15	14	17	46	0	43	79.917	80	-37	41.167	41	2
2018/2019	18	17	16	51	2	41	87.417	87	-46	45.167	45	-4
2019/2020	16	18	17	51	2	39	87.833	88	-49	45.333	43	-4
2020/2021	14	16	18	48	1	38	83.5	83	-45	43	43	-5
2021/2022	15	14	17	46	3	35	79.917	80	-45	41.167	41	-6
2022/2023	18	17	16	51	1	34	87.417	87	-53	45.167	45	-11
2023/2024	16	18	17	51	0	34	87.833	88	-54	45.333	45	-11

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan

**b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah.**

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan jurusan akuntansi.**

Tabel 30. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	8	0	8	11	11	-3	6	6	2
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	2	6	7	1	6	11	11	-5	6	6	0
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	1	4	3	0	3	7.25	7	-4	4	4	-1
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	4	0	4	5.5	5	-1	3	3	1
5	SMK Muh 1 Wates	2	2	3	7	7	0	7	13	13	-6	7	7	0
6	SMK YPKK 1 KP	1	1	1	3	5	2	3	5.5	5	-2	3	3	0
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	3	1	2	7.5	7	-5	4	4	-2
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	1	3	3	0	3	5.5	5	-2	3	3	0
9	SMK Tamsis Nanggulan	1	1	2	4	5	0	5	7.5	7	-2	4	4	1
10	SMK Muh Kalibawang	2	2	2	6	4	0	4	11	11	-7	6	6	-2

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan

- 2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.

Tabel 31. Rekap Data Rombel Tingkat I dan II Rumpun Bisnis dan Manajemen 2013/2014 di Kabupaten Kulon Progo.

N O	Nama Sekolah	Akuntansi Rombel Tingkat			Adminidtrasi Perkantoran Rombel Tingkat			Pemasaran Rombel Tingkat			Total Rombel
		I	II	I+II	I	II	I+II	I	II	I+II	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	4	2	2	4	2	2	4	12
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	4	0	0	0	1	1	2	6
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	3	0	0	0	0	0	0	3
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	2	1	1	2	0	0	0	4
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	2	4	2	3	5	3	1	4	13
6	SMK YPKK 1 KP	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	1	1	2	0	0	0	4
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	1	1	2	0	0	0	1	1	2	4
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	2	4	1	1	2	0	0	0	6

Sumber: Perhitungan



Tabel 32. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Kelompok Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Akuntansi dan Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	8	0	8	11.667	12	-4	6.667	7	1
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	2	6	7	1	6	11.167	11	-5	6.167	6	0
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	1	4	3	0	3	7.25	7	-4	4	4	-1
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	4	0	4	5.667	6	-2	3.167	3	1
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	2	3	7	7	0	7	13.75	14	-7	7.75	8	-1
6	SMK YPKK 1 KP	1	1	1	3	5	2	3	5.5	5	-2	3	3	0
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	3	1	2	7.667	8	-6	4.167	4	-2
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	1	3	3	0	3	5.5	5	-2	3	3	0
9	SMK Taman Siswa Nanggulan	1	1	2	4	5	0	5	7.667	8	-3	4.167	4	1
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	2	2	6	4	0	4	11.167	11	-7	6.167	6	-2

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan yang termasuk rumpun bisnis dan manajemen.**

Tabel 33. Hasil Perhitungan Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di Semua Jurusan Rumpun Bisnis dan Manajemen Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	8	0	8	11	11	-3	6	6	2
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	2	6	7	1	6	10.5	10	-4	5.5	5	1
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	1	4	3	0	3	6.75	7	-4	3.5	3	0
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	4	0	4	5.333	5	-1	2.833	3	1
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	2	3	7	7	0	7	13.083	13	-6	7.083	7	0
6	SMK YPKK 1 KP	1	1	1	3	5	2	3	5.167	5	-2	2.667	3	0
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	3	1	2	7.333	7	-5	3.833	4	-2
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	1	3	3	0	3	5.167	5	-2	2.667	3	0
9	SMK Taman Siswa Nanggulan	1	1	2	4	5	0	5	7.333	7	-2	3.833	4	1
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	2	2	6	4	0	4	10.5	10	-6	5.5	5	-1

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan

**4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi hanya di jurusan akuntansi.**

Tabel 34. Hasil Perhitungan Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Akuntansi per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Hanya di Jurusan Akuntansi Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	8	0	8	10.333	10	-2	5.333	5	3
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	2	6	7	1	6	10.333	10	-4	5.333	5	1
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	1	4	3	0	3	6.75	7	-4	3.5	3	0
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	4	0	4	5.167	5	-1	2.667	3	1
5	SMK Muh 1 Wates	2	2	3	7	7	0	7	12.333	12	-5	6.333	6	1
6	SMK YPKK 1 KP	1	1	1	3	5	2	3	5.167	5	-2	2.667	3	0
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	3	1	2	7.167	7	-5	3.667	4	-2
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	1	3	3	0	3	5.167	5	-2	2.667	3	0
9	SMK Tamsis Nanggulan	1	1	2	4	5	0	5	7.167	7	-2	3.667	4	1
10	SMK Muh Kalibawang	2	2	2	6	4	0	4	10.333	10	-6	5.333	5	-1

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan

### **3. Jurusan Pemasaran**

Jurusan Pemasaran yang ada di Kabupaten Kulon Progo diselenggarakan di 7 (tujuh) SMK. Adapun SMK tersebut yaitu SMK Negeri 1 Pengasih, SMK Negeri 1 Samigaluh, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK Muhammadiyah Kalibawang, SMK Taman Siswa Nanggulan, SMK BOPKRI Samigaluh dan SMK Kuncup Samigaluh. Berikut disajikan proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran se-kabupaten Kulon Progo dan proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran per sekolah tahun 2014/2015.

#### **a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.**

##### **1) Proyeksi rombel siswa.**

Sama halnya dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi data rombongan belajar (rombel) yang dihimpun adalah data lima tahun terakhir yaitu data tahun 2009/2010 hingga tahun 2013/2014. Berikut disajikan data rombel per sekolah selama lima tahun terakhir.

Tabel 35. Data Rombel Siswa Jurusan Pemasaran tahun 2009/2010-2013/2014 per Sekolah.

NO	Sekolah	2009			2010			2011			2012			2013		
		Tingkat			Tingkat			Tingkat			Tingkat			Tingkat		
		I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III	I	II	III
1	SMK N 1 Pengasih	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	SMK N 1 Samigaluh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	SMK Muh 1 Wates	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2
4	SMK Tamsis Nanggulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	SMK Muhammadiyah Kalibawang	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
6	SMK Bopkri Samigaluh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	SMK Kuncup Samigaluh	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1
	<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber: Buku SMK Dalam Angka Kabupaten Kulon Progo tahun 2009-2012 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Dari ketujuh SMK yang menyelenggarakan jurusan Pemasaran terdapat satu sekolah yang termasuk data tidak normal karena tidak lengkap lima tahun. Oleh sebab itu, sekolah tersebut tidak diikutkan dalam perhitungan. Adapun sekolah yang dimaksud adalah SMK Muhammadiyah Kalibawang. Maka dapat dibuat ringkasan jumlah rombel untuk satu kabupaten yang digunakan untuk menghitung angka pertumbuhan rombel Jurusan Pemasaran di Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut:

Tabel 36. Rekap Data Rombel Jurusan Pemasaran tahun 2009/2010-2013/2014 se-Kabupaten Kulon Progo.

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2009/2010	10	9	9	28
2010/2011	8	10	10	38
2011/2012	8	8	10	26
2012/2013	7	8	8	24
2013/2014	9	7	8	24

Sumber: Buku SMK Dalam Angka Kabupaten Kulon Progo tahun 2009-2012 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Setelah diketahui rombel untuk se-Kabupaten Kulon Progo kemudian dilakukan perhitungan angka pertumbuhan untuk tiap tingkat sama seperti jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Perhitungan angka pertumbuhan rombel tingkat I masih menggunakan rumus yang sama sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 37. Angka Pertumbuhan Rombel Jurusan Pemasaran.

Tahun	Tingkat						Total
	I	ATR%	II	ATR%	III	ATR%	
2009/2010	10		9		9		28
2010/2011	8	-20	10	0	10	11.111	28
2011/2012	8	0	8	0	10	0	26
2012/2013	7	-12.5	8	0	8	0	23
2013/2014	9	28.571	7	0	8	0	24

Sumber: Perhitungan

Berdasarkan tabel angka pertumbuhan tersebut dapat diketahui bahwa terjadi penurunan dan kenaikan jumlah rombel untuk tingkat I yang dapat dilihat dari angka pertumbuhan yang negatif dan positif. Sedangkan untuk tingkat II cenderung tetap tanpa pertumbuhan dari tahun ke tahun. Berbeda halnya dengan tingkat III yang mengalami peningkatan di tahun pelajaran 2010/2011 sedangkan untuk tahun 2011/2012 hingga 2013/2014 cenderung tetap. Hasil perhitungan angka pertumbuhan tersebut digunakan untuk memproyeksikan jumlah rombel pada tahun 2014/2015-2023/2024 secara runtut angka pertumbuhannya digunakan dengan menggunakan data rombel tahun 2013/2014 sebagai data dasar. Adapun rumus memproyeksikannya karena untuk semua jurusan sama maka rumusnya tetap menggunakan rumus yang telah digunakan untuk jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi maka diperoleh proyeksi jumlah rombel masing-masing tingkat untuk 2014/2015-2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 38. Hasil Perhitungan Proyeksi Rombel Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024.

Tahun	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Total
	Hasil	Pembulatan	Hasil	Pembulatan	Hasil	Pembulatan	
2014/2015	7.2	7	9	9	7.778	8	24
2015/2016	7	7	7	7	9	9	23
2016/2017	6.125	6	7	7	7	7	20
2017/2018	7.714	8	6	6	7	7	21
2018/2019	6.4	6	8	8	6.667	7	21
2019/2020	6	6	6	6	8	8	20
2020/2021	5.25	5	6	6	6	6	17
2021/2022	6.428	6	5	5	6	6	17
2022/2023	4.8	5	6	6	5.556	6	17
2023/2024	5	5	5	5	6	6	16

Sumber: Perhitungan.

Berdasarkan hasil proyeksi tersebut diperoleh data jumlah rombel tahun pelajaran 2014/2015-2023/2024 yang jumlahnya cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal tersebut dikarenakan kecenderungan hasil perhitungan angka pertumbuhan yang demikian juga. Maka dapat dilihat secara jelas proyeksi jumlah rombel jurusan Pemasaran sebagai berikut.

Tabel 39. Proyeksi Rombel Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 se-Kabupaten Kulon Progo

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2014/2015	7	9	8	24
2015/2016	7	7	9	23
2016/2017	6	7	7	20
2017/2018	8	6	7	21
2018/2019	6	8	7	21
2019/2020	6	6	8	20
2020/2021	5	6	6	17
2021/2022	6	5	6	17
2022/2023	5	6	6	17
2023/2024	5	5	6	16

Sumber: Perhitungan.



## 2) Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten Kulon Progo.

Data guru produktif jurusan Pemasaran yang digunakan untuk melakukan proyeksi adalah data tahun 2013/2014 sama halnya dengan jurusan yang lain.

Berikut disajikan data guru produktif Pemasaran se Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 40. Data Guru Produktif Jurusan Pemasaran.

No	Sekolah	Status Kepegawaian			Total
		PNS	GTY	GTT	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	5	0	0	5
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	3	0	0	3
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	4	0	6
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	3	1	0	4
5	SMK Kuncup Samigaluh	0	2	0	2
6	SMK BOPKRI Samigaluh	0	2	0	2
	<b>Total</b>	13	9	0	22

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 41. Data Guru Produktif Jurusan Pemasaran yang Pensiun 2013/2014-2023/2024.

Tahun	Guru Pensiun
2013/2014	0
2014/2015	0
2015/2016	1
2016/2017	1
2017/2018	0
2018/2019	0
2019/2020	0
2020/2021	1
2021/2022	3
2022/2023	0
2023/2024	2

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Struktur kurikulum yang digunakan untuk menghitung kebutuhan guru juga sama dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Pemasaran se-Kabupaten juga dilakukan dengan dua pertimbangan yaitu perhitungan ideal dan perhitungan di

lapangan. Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif dilakukan dengan mengikut sertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuiruan dan tanpa mengikutsertakannya.

**a) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Perhitungan kebutuhan guru produktif jurusan Pemasaran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dilakukan dengan asumsi bahwa mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan yang meliputi mata pelajaran Pengantar Ekonomi, Pengantar Bisnis dan Pengantar Akuntansi Jurusan tetap diampu oleh guru produktif Pemasaran. Dengan menggunakan rumus yang telah ditentukan dalam teknik analisis data pada bab III maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 42. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					0	22						
2014/2015	7	9	8	24	0	22	44	44	-22	24	24	-2
2015/2016	7	7	9	23	1	21	42.5	42	-21	23	23	-2
2016/2017	6	7	7	20	1	20	36.75	37	-17	20	20	0
2017/2018	8	6	7	21	0	20	38.5	38	-18	21	21	-1
2018/2019	6	8	7	21	0	20	38.5	38	-18	21	21	-1
2019/2020	6	6	8	20	0	20	37	37	-17	20	20	0
2020/2021	5	6	6	17	1	19	31.25	31	-12	17	17	2
2021/2022	6	5	6	17	3	16	31.25	31	-15	17	17	-1
2022/2023	5	6	6	17	0	16	31.25	31	-15	17	17	-1
2023/2024	5	5	6	16	2	14	29.5	29	-15	16	16	-2

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan.

**b) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Perhitungan kebutuhan guru dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi dilakukan sama dengan jurusan Administrasi Perkantoran.

**Tabel 43. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan kecuali Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.**

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					0	22						
2014/2015	7	9	8	24	0	22	42.667	43	-21	22.667	23	-1
2015/2016	7	7	9	23	1	21	41.333	41	-20	21.833	22	-1
2016/2017	6	7	7	20	1	20	35.667	36	-16	18.917	19	1
2017/2018	8	6	7	21	0	20	37.333	37	-17	19.833	20	0
2018/2019	6	8	7	21	0	20	37.333	37	-17	19.833	20	0
2019/2020	6	6	8	20	0	20	36	36	-16	19	29	-9
2020/2021	5	6	6	17	1	19	30.333	30	-11	16.083	16	3
2021/2022	6	5	6	17	3	16	30.333	30	-14	16.083	16	0
2022/2023	5	6	6	17	0	16	30.333	30	-14	16.083	16	0
2023/2024	5	5	6	16	2	14	28.667	29	-15	15.167	15	-1

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

c) **Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Perhitungan kebutuhan guru tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan menggunakan asumsi dan umus yang sama dengan jurusan Administrasi Perkantoran. Berikut disajikan hasil perhitungannya.

Tabel 44. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif tanpa mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Jurusan Pemasaran 2014/2015-2023/2024 di Kabupaten Kulon Progo.

Tahun Pelajaran	Rombel Tingkat			Jumlah Rombel	Jumlah Guru Pensiun	Guru yang Tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru Perhitungan di Lapangan*
	I	II	III				Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
2013/2014					0	22						
2014/2015	7	9	8	24	0	22	32	32	-10	20	20	2
2015/2016	7	7	9	23	1	21	30	30	-9	19.5	19	2
2016/2017	6	7	7	20	1	20	26.5	26	-6	16.75	17	3
2017/2018	8	6	7	21	0	20	28	28	-8	17.5	17	3
2018/2019	6	8	7	21	0	20	28	28	-8	17.5	17	3
2019/2020	6	6	8	20	0	20	26	26	-6	17	17	3
2020/2021	5	6	6	17	1	19	22.5	22	-3	14.25	14	5
2021/2022	6	5	6	17	3	16	22.5	22	-6	14.25	14	2
2022/2023	5	6	6	17	0	16	22.5	22	-6	14.25	14	2
2023/2024	5	5	6	16	2	14	21	21	-7	13.5	13	1

\* Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

**b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah.**

Proyeksi kebutuhan guru per sekolah berbeda dengan perhitungan se-kabupaten dan cara menghitungnya sama dengan jurusan lain. Berikut disajikan kebutuhan guru produktif Pemasaran per sekolah dengan beberapa versi perhitungan.

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran dasar bidang kejuruan.**

Tabel 45. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Pemasaran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	5	0	5	11	11	-6	6	6	-1
2	SMK negeri 1 Samigaluh	1	1	1	3	3	0	3	5.5	5	-2	3	3	0
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	1	2	6	2	0	2	11	11	-9	6	6	-4
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	1	1	1	3	4	0	4	5.5	5	-1	3	3	1
5	SMK BOPKRI Samigaluh	1	1	1	3	2	0	2	5.5	5	-3	3	3	-1
6	SMK Kuncup Samigaluh	1	1	1	3	2	0	2	5.5	5	-3	3	3	-1

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Tabel 46. Hasil Perhitungan Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Pemasaran per Sekolah dengan Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Kecuali Mata Pelajaran pengantar Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

No	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	5	0	5	10.667	11	-6	5.667	6	-1
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	1	1	1	3	3	0	3	5.333	5	-2	2.833	3	0
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	1	2	6	2	0	2	10.667	11	-9	5.667	6	-4
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	1	1	1	3	4	0	4	5.333	5	-1	2.833	3	1
5	SMK BOPKRI Samigaluh	1	1	1	3	2	0	2	5.333	5	-3	2.833	3	-1
6	SMK Kuncup Samigaluh	1	1	1	3	2	0	2	5.333	5	-3	2.833	3	-1

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

Sumber: Perhitungan.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran dasar bidang kejuruan.**

Tabel 47. Hasil Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Jurusan Pemasaran per Sekolah Tanpa Mengikutsertakan Mata Pelajaran Dasar Bidang Kejuruan Tahun 2014/2015 di Kabupaten Kulon Progo.

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia	Perhitungan Kebutuhan Guru Ideal Seharusnya		Kebutuhan Guru Ideal*	Perhitungan Kebutuhan Guru di Lapangan Seharusnya		Kebutuhan Guru di Lapangan*
		I	II	III					Hasil	Pembulatan		Hasil	Pembulatan	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	5	0	5	10	10	-5	5	5	0
2	SMK negeri 1 Samigaluh	1	1	1	3	3	0	3	5	5	-2	2.5	2	1
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	1	2	6	2	0	2	10	10	-8	5	5	-3
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	1	1	1	3	4	0	4	5	5	-1	2.5	2	2
5	SMK BOPKRI Samigaluh	1	1	1	3	2	0	2	5	5	-3	2.5	2	0
6	SMK Kuncup Samigaluh	1	1	1	3	2	0	2	5	5	-3	2.5	2	0

\*Negatif berarti kurang dan Positif berarti lebih

Sumber: Perhitungan.



### **C. Pembahasan**

Proyeksi kebutuhan guru produktif rumpun Bisnis dan Manajemen ini dilakukan untuk sepuluh tahun ke depan. Berdasarkan tipe perencanaan ditinjau dari segi waktunya proyeksi ini termasuk perencanaan jangka panjang sebagaimana pendapat Made Pidarta (2005: 65-66) yang menyebutkan bahwa terdapat tiga tipe perencanaan yang salah satunya yaitu jangka panjang yang dilakukan minimum untuk sepuluh tahun.

Pembuatan suatu proyeksi pada umumnya berlandaskan pada sejumlah asumsi agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Adapun asumsi yang digunakan dalam proyeksi ini adalah menggunakan asumsi tanpa kebijakan. Sebagaimana dijelaskan Pusat Statistik Pendidikan (2007: 17) bahwa terdapat tiga asumsi yang salah satunya adalah tanpa kebijakan yaitu menggunakan kecenderungan data beberapa tahun terakhir dan konstan berdasarkan data tahun terakhir. Adapun yang dimaksud kebijakan tersebut adalah target yang ingin dicapai dalam bidang pendidikan. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan kurikulum 2013.

Proyeksi kebutuhan guru produktif masing-masing jurusan yang termasuk rumpun Bisnis dan Manajemen di Kabupaten Kulon Progo berbeda satu dengan yang lainnya. Perhitungan yang dilakukan juga menggunakan dua rumus umum yaitu kebutuhan guru ideal sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS dan perhitungan kebutuhan guru yang dilakukan di lapangan. Dari masing-masing perhitungan juga dilakukan beberapa versi perhitungan yang akan dijelaskan masing-masing mengingat suatu perencanaan harus bersifat fleksibel. Perhitungan tidak hanya dilakukan dengan

menggunakan perhitungan ideal dikarenakan dalam penerapannya masih cukup sulit. Hal tersebut dikarenakan dalam perhitungan ideal khusus untuk mata pelajaran produktif Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan setiap kelas dibagi menjadi dua dan masing-masing kelompok diampu satu guru. Dengan demikian akan membutuhkan guru, ruang kelas dan sarana pembelajaran lain menjadi dua kali lipat.

Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran, jurusan Akuntansi dan jurusan Pemasaran. Selain itu, dilakukan perhitungan dengan mempertimbangkan guru yang akan pensiun di tahun proyeksi khususnya untuk guru PNS. Hal tersebut dikarenakan untuk guru PNS memiliki masa pensiun yang bisa dihitung yaitu pada usia 60 tahun. Sedangkan untuk guru non PNS baik itu GTY maupun GTT diasumsikan kondisi dari segi kuantitasnya konstan atau sama dengan data dasar perhitungan yaitu tahun 2013/2014 serta PNS yang ada tidak dipindah ke luar kabupaten Kulon Progo atau alih tugas di luar guru.

Selain hal tersebut untuk data yang digunakan dalam perhitungan adalah data yang lengkap untuk lima tahun yaitu dari tahun 2009/2010 hingga 2013/2014. Dengan kata lain untuk sekolah yang baru membuka jurusan yang termasuk dalam rumpun Bisnis dan Manajemen kurang dari lima tahun dianggap sebagai data yang tidak normal karena belum dapat dilihat perkembangan dan polanya selama lima tahun seperti halnya sekolah yang lain. Dengan demikian data dari sekolah-sekolah tersebut dikecualikan dari perhitungan baik data rombel maupun data gurunya. Oleh sebab itu, hasil penelitian dikecualikan sekolah-sekolah yang

termasuk data tidak normal dan dijelaskan di setiap jurusan. Dengan demikian hasil proyeksi kebutuhan guru untuk tahun yang telah ditentukan perlu ditambahkan dengan kebutuhan guru dari sekolah-sekolah yang termasuk datanya tidak normal.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata perkembangan jumlah rombel untuk sepuluh tahun ke depan dari ketiga jurusan yang dihitung yaitu jurusan Administrasi perkantoran, jurusan Akuntansi dan Jurusan Pemasaran berbeda-beda perkembangannya. Untuk jurusan Administrasi Perkantoran dan Pemasaran cenderung menurun sedangkan untuk Akuntansi cenderung bertambah. Hal tersebut dikarenakan animo siswa terhadap jurusan Akuntansi memang lebih banyak dibandingkan dengan dua jurusan lainnya dikarenakan lulusan Akuntansi banyak dibutuhkan di lapangan pekerjaan.

Proyeksi kebutuhan guru produktif dilakukan dengan menghitung kebutuhan se-kabupaten dari masing-masing jurusan dan proyeksi kebutuhan per sekolah untuk tahun 2014/2015. Kekurangan guru dapat diatasi selain dengan rekrutmen guru baru dapat pula dengan menerima atau memindahkan guru produktif dari satuan pendidikan ke satuan pendidikan lain di kabupaten yang sama atau yang lain. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan guru dapat dilakukan dengan alih fungsi/profesi guru mata pelajaran tertentu menjadi guru produktif dengan mempertimbangkan kedekatan latar belakang pendidikan guru tersebut dengan mata pelajaran produktif yang akan diampu sebagaimana dijelaskan oleh Kemendikbud (2011:42-43).

Sedangkan kelebihan guru dapat diatasi dengan dengan meningkatkan jumlah jam tatap muka di satuan pendidikan dengan mengatur jumlah peserta didik per rombongan belajar atau meningkatkan daya tampung sekolah. Apabila tetap terdapat guru yang tidak mengajar maka dapat dilakukan dengan menata guru tersebut untuk mengajar muatan lokal di sekolah lain sesuai bidangnya (Kemendikbud, 2011: 45-46). Selain hal tersebut dapat pula dengan memberikan tugas tambahan selain mengajar seperti menjadi kepala perpustakaan, kepala laboratorium dan sebagainya. Karena dalam penelitian ini semua guru dianggap sama maka perlu diperhatikan juga tugas tambahan yang diampu oleh guru produktif seperti kepala sekolah, kepala program studi/jurusan, dan tugas tambahan lain yang akan mengurangi jam tatap muka di kelas karena setiap tugas memiliki bobot tersendiri. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini belum *mengcover* hal tersebut.

## **1. Jurusan Administrasi Perkantoran**

### **a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.**

Perhitungan kebutuhan guru produktif se-kabupaten dilakukan untuk sepuluh tahun ke depan. Dari 6 SMK yang menyelenggarakan jurusan Administrasi Perkantoran tidak semua diikuti dalam perhitungan. Hal tersebut dikarenakan terdapat satu sekolah yang termasuk data tidak normal yaitu SMK Muhammadiyah 2 Wates karena jurusan tersebut baru dibuka tahun 2012/2013. Sehingga pada tahun 2013/2014 baru ada data dua tahun itupun tidak lengkap dari tingkat I hingga III karena baru dua tahun maka hanya ada tingkat I dan II maka pola pertumbuhannya belum dapat diketahui. Dengan demikian hanya 5 SMK

yang diikutkan dalam perhitungan kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran se-kabupaten. Sehingga perlu ditambahkan kebutuhan dari SMK Muhammadiyah 2 Wates pada tahun proyeksi sesuai kebutuhan di sekolah tersebut. Angka pertumbuhan rombongan untuk jurusan ini cenderung negatif sehingga pada tahun proyeksi jumlah rombongan semakin menurun dari tahun dasar perhitungan. Berikut pembahasan untuk masing-masing versi perhitungan.

#### **1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan yaitu mata pelajaran Pengantar Ekonomi, Pengantar Bisnis dan Pengantar Akuntansi. Hal tersebut diasumsikan bahwa guru produktif Administrasi Perkantoran juga memiliki bekal tentang mata pelajaran tersebut sehingga tetap diampu oleh guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran.

Berdasarkan hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru produktif dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di Jurusan Administrasi Perkantoran terjadi kekurangan yang cukup banyak. Akan tetapi, kekurangan tersebut semakin tahun semakin berkurang karena hasil proyeksi jumlah rombongan belajar juga menurun. Tahun 2014/2015 kekurangan 21 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 19 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 17 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 15 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 13 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 9 guru, tahun 2020/2021 kekurangan 10 guru, tahun 2021/2022 kekurangan 7 guru, tahun 2022/2023 dan tahun 2023/2024 kekurangan semakin menurun menjadi 6 guru. Dengan

demikian proyeksi kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran dari tahun 2014/2015 hingga tahun 2023/2024 jika menggunakan perhitungan ideal kekurangan sebanyak 123 orang sehingga perlu penambahan.

Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan di lapangan justru berbanding terbalik karena justru mengalami kelebihan guru meskipun di tahun pertama yaitu tahun 2013/2014 terjadi kelebihan 1 guru dan tahun berikutnya yaitu 2015/2016 cukup. Sedangkan tahun selanjutnya mengalami kelebihan yaitu kelebihan 1 guru terjadi di tahun 2016/2017 dan 2017/2018. Kemudian tahun 2018/2019 dan tahun 2020/2021 terjadi kelebihan 2 guru, tahun 2019/2020 terjadi kelebihan 4 guru, serta tahun 2021/2022 hingga 2023/2024 masing-masing kelebihan 3 guru. Dengan demikian jika menggunakan perhitungan di lapangan proyeksi kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran hingga tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa akan terjadi kelebihan guru sebanyak 18 orang.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Perhitungan kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi dilakukan dengan asumsi untuk guru mata pelajaran tersebut dapat diampu oleh guru produktif jurusan Akuntansi yang memang lebih menguasai bidang tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Mata Pelajaran Akuntansi terjadi kekurangan

yang cukup banyak yaitu tahun 2014/2015 terjadi kekurangan 19 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 18 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 16 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 14 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 12 guru, tahun 2019/2020 dan 2020/2021 kekurangan 9 guru, tahun 2021/2022 kekurangan 7 guru, serta tahun 2022/2023 dan tahun 2023/2024 terjadi kekurangan 6 guru. Sehingga dari tahun 2014/2015 hingga tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan 116 orang sehingga perlu penambahan guru.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan guru produktif Administrasi perkantoran di lapangan terjadi ketercukupan guru di tahun 2014/2015. Tahun berikutnya justru kelebihan yaitu tahun 2015/2016 kelebihan 1 guru, tahun 2016/2017 dan 2017/2018 kelebihan 2 guru, tahun 2018/2019 dan 2020/2021 kelebihan 3 guru, tahun 2019/2020 kelebihan 5 guru serta tahun 2021/2022 hingga 2023/2024 masing-masing kelebihan 4 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 hasil proyeksi menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan guru sebanyak 28 orang.

### **3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran tanpa mengikutsertakan mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan dalam perhitungan digunakan asumsi bahwa mata pelajaran tersebut diampu oleh guru di luar kelompok guru produktif Administrasi Perkantoran. Jika dihitung berdasarkan perhitungan ideal tetap mengalami kekurangan yang cukup banyak. Proyeksi kebutuhan untuk tahun 2014/2015 kekurangan 17 guru, tahun 2015/2016

kekurangan 15 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 13 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 12 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 10 guru, tahun 2019/2020 dan tahun 2020/2021 kekurangan 7 guru, tahun 2021/2022 kekurangan 5 guru, serta tahun 2022/2023 dan tahun 2023/2024 kekurangan 4 guru. Dengan demikian proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Administrasi Perkantoran hingga tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan sebanyak 94 orang sehingga perlu penambahan guru. Akan tetapi, jika perhitungan ideal digunakan akan banyak mengalami kendala seperti keterbatasan tenaga pendidik, keterbatasan ruang kelas, serta keterbatasan sarana pembelajaran lainnya yang mendukung. Mengingat untuk setiap rombel dikelompokkan menjadi dua dan masing-masing kelompok diampu oleh satu orang guru. Dengan demikian akan dibutuhkan ruang kelas untuk pembelajaran dua kali lipat. Tidak hanya ruang kelas sarana pembelajaran yang lainnya juga perlu diperhatikan. Jika perhitungan ideal ini akan digunakan maka perlu menambah ruang kelas karena jumlah rombel akan menjadi dua kali lipat dari rombel yang ada.

Oleh sebab itu, maka dilakukan perhitungan proyeksi kebutuhan guru produktif dengan perhitungan yang biasa dilakukan di lapangan. Berdasarkan hasil perhitungan riil di lapangan proyeksi kebutuhan guru produktif untuk jurusan Administrasi Perkantoran di tahun proyeksi justru berbanding terbalik dengan hasil perhitungan ideal yaitu justru terdapat kelebihan. Kelebihan terbanyak berjumlah 7 guru untuk tahun 2019/2020. Sedangkan untuk tahun 2014/2015 kelebihan 3 guru, tahun 2015/2016 hingga 2017/2018 dan tahun



2020/2021 masing-masing kelebihan 4 guru. Kemudian tahun lainnya kelebihan masing-masing 5 guru yaitu tahun 2018/2019 dan 2021/2022 hingga 2023/2024. Maka hingga tahun 2023/2024 akan terjadi kelebihan guru sebanyak 48 orang sehingga perlu penataan guru.

**b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah.**

Proyeksi kebutuhan yang dilakukan per sekolah hanya untuk tahun 2014/2015 dengan menggunakan data dasar tahun 2013/2014. Perhitungan kebutuhan per sekolah sedikit berbeda dengan perhitungan se-kabupaten. Hal tersebut dikarenakan untuk perhitungan kebutuhan per sekolah data dasar diasumsikan untuk tahun depan kondisi konstan dari segi jumlah rombongan belajar dan guru terkecuali untuk guru pensiun dan struktur kurikulum yang menggunakan kurikulum 2013. Berbeda dengan perhitungan se-kabupaten yang menggunakan angka pertumbuhan, hal tersebut dikarenakan tiap sekolah memiliki perkembangan yang berbeda-beda.

Meskipun demikian sama halnya dengan perhitungan se-kabupaten, dalam perhitungan per sekolah juga menggunakan perhitungan ideal dan perhitungan di lapangan yang masing-masing terdiri dari beberapa versi perhitungan. Begitu pula untuk sekolah yang termasuk dalam data tidak normal juga tidak dihitung. Berikut pembahasan masing-masing versi perhitungan.

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Berdasarkan hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru produktif di lima sekolah yang menyelenggarakan jurusan Administrasi Perkantoran jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan akan

mengalami kekurangan guru produktif. SMK Negeri 1 Pengasih kekurangan 5 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 9 guru, SMK Muhammadiyah Kalibawang kekurangan 5 guru, SMK BOPKRI Wates kekurangan 2 guru, dan SMK PGRI 1 Sentolo kekurangan 3 guru. Jika perhitungan ideal akan digunakan maka perlu diperhatikan pemenuhan ruang kelas dan tenaga pendidiknya.

Sedangkan hasil perhitungan yang dilakukan di lapangan untuk tiga sekolah guru produktif Administrasi Perkantoran telah tercukupi yaitu di SMK Negeri 1 Pengasih, SMK BOPKRI Wates dan SMK PGRI Sentolo. Sedangkan di dua sekolah lainnya mengalami kekurangan yaitu di SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 1 guru dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kekurangan 2 guru. Karena sama-sama mengalami kekurangan di dua sekolah dan sekolah yang lain telah cukup maka pemenuhan kekurangan guru dapat dilakukan dengan rekrutmen guru baru atau guru produktif Administrasi Perkantoran di luar kabupaten yang kekurangan jam. Jika memungkinkan dapat pula dengan menggunakan guru mata pelajaran lain yang memiliki latar pendidikan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diampu. Misalnya untuk mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan seperti Pengantar Ekonomi dapat diampu oleh guru Ekonomi.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Administrasi Perkantoran dengan perhitungan ideal mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang

Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi akan mengalami kekurangan. SMK Negeri 1 Pengasih dan SMK Muhammadiyah Kalibawang akan kekurangan 5 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 8 guru, SMK BOPKRI Wates kekurangan 2 guru dan untuk SMK PGRI Sentolo akan kekurangan 3 guru.

Sedangkan dengan perhitungan yang dilakukan di lapangan hanya ada dua sekolah yang mengalami kekurangan yaitu SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 1 guru dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kekurangan 2 guru. Sedangkan di tiga sekolah yang lain terjadi ketercukupan guru produktif Administrasi Perkantoran. Dengan demikian untuk memenuhi kekurangan guru baik dari perhitungan ideal maupun di lapangan karena sama-sama mengalami kekurangan dan tidak ada sekolah yang berlebih maka pemenuhan dapat dilakukan dengan rekrutmen, tambah jam dari guru produktif Administrasi Perkantoran dari Kabupaten lain maupun alih fungsi guru mata pelajaran tertentu yang memiliki latar belakang pendidikan paling mendekati dengan mata pelajaran yang akan diampu.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Berdasarkan hasil perhitungan ideal kebutuhan guru produktif tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan tetap akan mengalami kekurangan di tiap sekolah. SMK Negeri 1 Pengasih akan kekurangan 4 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 7 guru, SMK

Muhammadiyah Kalibawang kekurangan 5 guru, SMK BOPKRI Wates kekurangan 2 guru dan SMK PGRI Sentolo kekurangan 3 guru.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan di lapangan akan terdapat satu sekolah yang cukup, satu sekolah kekurangan dan tiga lainnya justru berlebih. Sekolah yang guru produktifnya cukup adalah SMK Muhammadiyah 1 Wates. Sekolah yang mengalami kekurangan adalah SMK Muhammadiyah Kalibawang yaitu kekurangan 1 guru. Sedangkan tiga sekolah lainnya mengalami kelebihan 1 guru yaitu di SMK Negeri 1 Pengasih, SMK BOPKRI Wates dan SMK PGRI Sentolo. Kekurangan di SMK Muhammadiyah Kalibawang dapat diisi oleh guru yang berlebih dari SMK PGRI Sentolo maupun SMK Negeri 1 Pengasih mengingat jaraknya ke SMK Muhammadiyah Kalibawang lebih dekat dibanding SMK BOPKRI Wates. Sedangkan untuk mengatasi kekurangan dan kelebihan yang lain dapat dilakukan sama halnya yang dijelaskan dalam pembahasan pemenuhan kebutuhan guru se-kabupaten.

## **2. Jurusan Akuntansi**

### **a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.**

Jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang paling diminati dibanding dua jurusan lainnya. Hal tersebut terlihat dari angka pertumbuhan rombongan belajar yang justru positif sehingga hasil proyeksi rombel meningkat dari tahun dasar perhitungan yaitu tahun 2013/2014. Dari 12 SMK yang menyelenggarakan jurusan ini terdapat dua sekolah yang datanya tidak normal. SMK tersebut yaitu SMK Negeri 1 Girimulyo dan SMK Negeri 1 Kokap, yang mana untuk SMK Negeri 1 Girimulyo baru dibuka pada tahun 2010/2011 dan SMK Negeri 1 Kokap

baru dibuka tahun 2011/2012. Sehingga pola pertumbuhan jumlah rombongan belajar di dua sekolah tersebut selama lima tahun belum dapat diketahui. Oleh sebab itu, dua sekolah tersebut tidak diikutkan dalam perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi se-kabupaten.

Dengan demikian hasil perhitungan pada tahun proyeksi perlu ditambahkan kebutuhan dari dua sekolah tersebut agar diketahui kebutuhan untuk satu kabupaten. Dalam kurikulum 2013 jurusan Akuntansi termasuk dalam program studi Keuangan. Serta terdapat tiga paket keahlian program studi Keuangan yaitu Akuntansi, Perbankan, dan Perbankan Syariah. Akan tetapi penelitian ini belum *mengcover* hal tersebut, karena hanya dilakukan untuk jurusan yang termasuk rumpun Bisnis dan Manajemen yang sudah ada di Kabupaten Kulon Progo.

#### **1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi.**

Berdasarkan hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru produktif jurusan Akuntansi jika mengikutsertakan mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan hanya untuk jurusan Akuntansi akan mengalami kekurangan yang cukup banyak. Hal tersebut dikarenakan setiap rombongan belajar untuk mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan dibagi dua kelompok yang masing-masing diampu oleh satu orang guru. Dengan demikian menjadi lebih dari dua kali lipat kebutuhan guru dibandingkan dengan menggunakan perhitungan yang ada di lapangan, dimana setiap rombongan belajar tetap diampu oleh satu orang guru. Selain itu, kecenderungan jumlah pertumbuhan rombongan belajar pada lima tahun terakhir yang digunakan untuk memperoyeksikan sepuluh tahun ke

depan adalah meningkat sehingga diperkirakan jumlah rombongan belajar meningkat. Jumlah jam pelajaran produktif dalam kurikulum 2013 juga lebih banyak dibanding dengan kurikulum KTSP sehingga berpengaruh juga terhadap hasil perhitungan.

Berdasarkan hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan mengikutsertakan semua mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan yang cukup banyak. Pada tahun 2014/2015 terjadi kekurangan 48 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 50 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 45 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 42 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 52 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 54 guru, tahun 2020/2021 dan 2021/2022 kekurangan 50 guru dan untuk tahun 2022/2023 dan 2023/2024 kekurangan 59 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 diperkirakan akan terjadi kekurangan guru sebanyak 509 orang maka perlu penambahan guru.

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan ideal, hasil perhitungan di lapangan sama-sama mengalami kekurangan guru. Hanya saja dari segi jumlahnya kekurangan yang terjadi dengan perhitungan di lapangan tidak sebanyak hasil perhitungan ideal. Pada empat tahun pertama proyeksi kekurangan yang terjadi masih berada di bawah 10 guru yaitu untuk tahun 2013/2014 kekurangan 6 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 8 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 5 guru, dan tahun 2017/2018 kekurangan 3 guru. Sedangkan untuk enam tahun berikutnya kekurangan yang terjadi berjumlah 10 hingga 17 guru yaitu untuk tahun 2018/2019 dan 2020/2021 kekurangan 10

guru, tahun 2019/2020 kekurangan 12 guru, tahun 2021/2022 kekurangan 11 guru serta untuk tahun 2022/2023 dan 2023/2024 kekurangan 17 guru. Sehingga dari tahun 2014/2015 berdasarkan hasil proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan sebanyak 99 orang.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Akuntansi dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di jurusan Akuntansi dan mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen sepuluh tahun ke depan akan terjadi kekurangan. Tahun 2014/2015 kekurangan 51 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 53 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 48 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 44 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 55 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 57 guru, tahun 2020/2021 dan tahun 2021/2022 kekurangan 52 guru, serta tahun 2022/2023 dan 2023/2024 kekurangan 61 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 hasil proyeksi menunjukkan akan terjadi kekurangan 534 guru.

Sedangkan proyeksi kebutuhan dengan perhitungan di lapangan juga menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan guru produktif Akuntansi. Tahun 2014/2015 kekurangan 10 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 11 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 8 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 5 guru, tahun

2018/2019 kekurangan 12 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 14 guru, tahun 2020/2021 kekurangan 12 guru, tahun 2021/2022 kekurangan 13 guru, serta tahun 2022/2023 dan 2023/2024 kekurangan 19 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 hasil proyeksi menunjukkan akan terjadi kekurangan sebanyak 123 guru.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Perhitungan kebutuhan guru tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi dilakukan tidak hanya di jurusan Akuntansi tetapi di dua jurusan lain yang termasuk dalam rumpun Bisnis dan Manajemen yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Dengan demikian guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi di jurusan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, maupun Pemasaran semua berasal dari guru produktif Akuntansi. Hal tersebut dikarenakan mata pelajaran Pengantar Akuntansi diasumsikan dapat diampu oleh guru produktif Akuntansi yang memang ahli di bidang tersebut. Adapun berdasarkan hasil perhitungan ideal untuk sepuluh tahun ke depan akan terjadi kekurangan yang cukup banyak. Kebutuhan guru produktif Akuntansi pada tahun 2014/2015 kekurangan 46 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 48 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 43 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 39 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 49 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 51 guru, tahun 2020/2021 dan 2021/2022 kekurangan 47 guru, tahun 2022/2023 kekurangan 55 guru, dan untuk tahun



2023/2024 kekurangan 56 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 hasil proyeksi menunjukkan akan terjadi kekurangan guru produktif sebanyak 481 orang.

Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan lapangan untuk proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan menambahkan mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen justru mengalami kekurangan. Kebutuhan untuk tahun 2014/2015 kekurangan 3 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 5 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 3 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 1 guru, tahun 2018/2019 dan 2020/2021 kekurangan 6 guru, tahun 2019/2020 dan 2021/2022 kekurangan 8 guru, serta untuk tahun 2022/2023 dan 2023/2024 kekurangan 13 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 proyeksi kebutuhan guru produktif menunjukkan kekurangan sebanyak 67 orang.

**4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi hanya di jurusan akuntansi.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi berdasarkan perhitungan ideal jika hanya menambahkan mata pelajaran Pengantar Akuntansi hanya di jurusan Akuntansi terjadi kekurangan yang cukup banyak. Kebutuhan guru untuk tahun 2014/2015 kekurangan 42 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 45 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 40 guru, tahun 2017/2018 kekurangan 37 guru, tahun 2018/2019 kekurangan 46 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 49 guru, tahun 2020/2021 dan 2021/2022 kekurangan 45 guru, tahun 2022/2023 kekurangan

53 guru dan untuk tahun 2023/2024 kekurangan 54 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan guru produktif Akuntansi sebanyak 456 orang.

Sedangkan jika menggunakan perhitungan di lapangan terdapat dua tahun yang mengalami ketercukupan yaitu tahun 2014/2015 dan 2016/2017. Selain itu terdapat pula kelebihan 2 guru untuk tahun 2017/2018. Sedangkan tahun lainnya justru terjadi kekurangan yaitu untuk tahun 2015/2016 kekurangan 2 guru, tahun 2018/2019 dan 2019/2020 kekurangan 4 guru, tahun 2020/2021 kekurangan 5 guru, tahun 2021/2022 kekurangan 6 guru, sedangkan untuk tahun 2022/2023 dan 2023/2024 kekurangan 11 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan guru produktif Akuntansi sebanyak 41 orang.

**b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah.**

Sama halnya dengan jurusan Administrasi Perkantoran kebutuhan guru per sekolah dilakukan beberapa versi dengan asumsi yang telah disebutkan dalam perhitungan se-kabupaten.

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di Jurusan akuntansi.**

Hasil perhitungan ideal kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di sepuluh sekolah yang menyelenggarakan jurusan Akuntansi mengalami kekurangan. SMK Negeri 1 Pengasih mengalami kekurangan 3 guru, SMK Negeri 1 Samigaluh dan SMK PGRI Sentolo kekurangan 5 guru, SMK Maa'arif 1

Temon kekurangan 4 Guru, SMK BOPKRI Wates kekurangan 1 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 6 guru. Sedangkan SMK YPKK 1 KP, SMK YPKK 2 KP dan SMK Taman Siswa Nanggulan kekurangan 2 guru lalu SMK Muhammadiyah Kalibawang kekurangan 7 guru.

Sedangkan hasil perhitungan kebutuhan di lapangan terdapat empat sekolah yang guru produktif Akuntansinya cukup yaitu SMK Negeri 1 Samigaluh, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK YPKK 1 KP, dan SMK YPKK 2 KP. Selain itu, terdapat 3 sekolah yang kelebihan guru dan tiga sekolah kekurangan guru. Sekolah yang kelebihan adalah SMK Negeri 1 Pengasih lebih 2 guru, SMK BOPKRI Wates lebih 1 guru, dan SMK Taman Siswa Nanggulan lebih 1 guru. Sedangkan sekolah yang mengalami kekurangan adalah SMK Ma'arif 1 Temon kurang 1 guru, SMK PGRI Sentolo kurang 2 guru, dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kurang 2 guru. Kekurangan yang terjadi di tiga sekolah dapat diisi oleh guru dari sekolah yang berlebih seperti kekurangan yang terjadi di SMK Ma'arif 1 Temon dapat diisi oleh guru dari SMK BOPKRI Wates. Kekurangan 2 guru di SMK PGRI Sentolo dapat diisi oleh guru dari SMK Negeri 1 Pengasih. Serta Kekurangan di SMK Muhammadiyah Kalibawang dapat diisi oleh 1 guru dari SMK Taman Siswa Nanggulan. Hal tersebut dengan mempertimbangkan jarak antar sekolah. Sedangkan kekurangan 1 guru lagi yang belum tertutupi di SMK Muhammadiyah kalibawang dapat menggunakan alternatif yang telah dijelaskan dalam pemenuhan guru produktif dalam perhitungan se-kabupaten.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di Jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di jurusan Akuntansi dan mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen untuk sepuluh sekolah yang menyelenggarakan jurusan Akuntansi mengalami kekurangan. SMK Negeri 1 Pengasih dan SMK Ma'arif 1 Temon mengalami kekurangan 4 guru, SMK Negeri 1 Samigaluh kekurangan 5 guru, SMK BOPKRI Wates, SMK YPKK 1 KP dan SMK YPKK 2 KP kekurangan 2 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kekurangan 7 guru. Sedangkan SMK PGRI Sentolo kekurangan 5 guru dan SMK Taman Siswa Nanggulan kekurangan 2 guru.

Sedangkan hasil perhitungan kebutuhan di lapangan terdapat tiga sekolah yang guru produktif Akuntansinya cukup yaitu SMK Negeri 1 Samigaluh, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK YPKK 1 KP, dan SMK YPKK 2 KP. Selain itu, terdapat tiga sekolah yang kelebihan guru dan empat sekolah kekurangan guru. Sekolah yang kelebihan adalah SMK Negeri 1 Pengasih lebih 1 guru, SMK BOPKRI Wates lebih 1 guru, dan SMK Taman Siswa Nanggulan lebih 1 guru. Sedangkan sekolah yang mengalami kekurangan adalah SMK Ma'arif 1 Temon kurang 1 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kurang 1 guru, SMK PGRI Sentolo dan SMK Muhammadiyah Kalibawang

kurang 2 guru. Kekurangan yang terjadi di empat sekolah dapat diisi oleh guru dari sekolah yang berlebih seperti kekurangan yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat diisi oleh guru dari SMK BOPKRI Wates. Kekurangan 2 guru di SMK PGRI Sentolo dapat diisi oleh 1 guru dari SMK Negeri 1 Pengasih. Serta Kekurangan di SMK Muhammadiyah Kalibawang dapat diisi oleh 1 guru dari SMK Taman Siswa Nanggulan. Hal tersebut dengan mempertimbangkan jarak antar sekolah. Sedangkan kekurangan 2 guru lagi yang belum tertutupi yaitu 1 di SMK Muhammadiyah kalibawang dan 1 di SMK PGRI Sentolo dapat menggunakan alternatif yang telah dijelaskan dalam pemenuhan guru produktif sebelumnya.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Kebutuhan ideal guru Akuntansi tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi juga dilakukan perhitungan di jurusan yang termasuk dalam rumpun Bisnis dan Manajemen di tiap sekolah yang bersangkutan mengalami kekurangan. SMK Negeri 1 Pengasih mengalami kekurangan 3 guru, SMK BOPKRI Wates kurang 1 guru, SMK PGRI Sentolo kurang 5 guru. Lalu SMK Negeri 1 Samigaluh dan SMK Ma'arif 1 Temon kurang 4 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kurang 6 guru, serta SMKYPKK 1 KP, SMK YPKK 2 KP dan SMK Taman Siswa Nanggulan kurang 2 guru.

Sedangkan hasil perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan di jurusan yang termasuk rumpun Bisnis dan Manajemen di sekolah yang bersangkutan terdapat empat sekolah yang gurunya cukup, dua sekolah kekurangan guru dan empat sekolah kelebihan guru. Sekolah yang guru produktinya cukup adalah SMK Ma'arif 1 Temon, SMK Muhammadiyah 1 Wates, SMK YPKK 1 KP dan SMK YPKK 2 KP. Lalu sekolah yang mengalami kekurangan yaitu SMK PGRI Sentolo kurang 2 guru dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kurang 1 guru. Sedangkan sekolah yang mengalami kelebihan adalah SMK Negeri 1 Pengasih yaitu lebih 2 guru, SMK Negeri 1 Samigaluh lebih 1 guru, SMK BOPKRI Wates lebih 1 guru, dan SMK taman Siswa Nanggulan lebih 1 guru. Kelebihan di SMK Negeri 1 Pengasih dapat dialihkan ke SMK PGRI Sentolo yang kurang 2 guru. Kemudian kekurangan 1 guru di SMK Muhammadiyah Kalibawang dapat diisi dari SMK Negeri 1 Samigaluh yang juga lebih 1 guru. Akan tetapi, masih terdapat kelebihan 1 guru di SMK BOPKRI Wates dan SMK Taman Siswa Nanggulan kelebihan tersebut dapat diatasi dengan penataan guru produktif sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

**4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di hanya jurusan akuntansi.**

Kebutuhan guru produktif Akuntansi dengan perhitungan ideal tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang kejuruan kecuali mata pelajaran Pangantar Akuntansi hanya di jurusan Akuntansi masing-

masing sekolah mengalami kekurangan. SMK Negeri 1 Pengasih, SMK YPKK 1 KP, SMK YPKK 2 KP dan SMK Taman Siswa Nanggulan masing-masing kekurangan 2 guru. Lalu SMK Negeri 1 Samigaluh dan SMK Ma'arif 1 Temon masing-masing kekurangan 4 guru, SMK BOPKRI Wates kekurangan 1 guru. Kemudian SMK Muhammadiyah 1 wates dan SMK PGRI 1 Sentolo kekurangan 5 guru sedangkan SMK Muhammadiyah kalibawang kekurangan 6 guru.

Sedangkan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Akuntansi tiga sekolah cukup, dua sekolah kekurangan guru dan lima sekolah lainnya justru kelebihan. Tiga sekolah yang guru produktif Akuntansinya cukup adalah SMK Ma'arif 1 Temon, SMK YPKK 1 KP dan SMK YPKK 2 KP. Lalu sekolah yang mengalami kekurangan adalah SMK PGRI Sentolo kurang 2 guru dan SMK Muhammadiyah Kalibawang kurang 1 guru. Sekolah yang kelebihan guru produktif Akuntansi adalah SMK Negeri 1 Samigaluh, SMK BOPKRI Sentolo, SMK Muhammadiyah 1 Wates dan SMK Taman Siswa Nanggulan lebih 1 guru. Sedangkan SMK Negeri 1 Pengasih lebih 3 guru. Kekurangan 2 guru di SMK PGRI Sentolo dapat diisi oleh guru lebih dari SMK Negeri 1 Pengasih. Sedangkan Kekurangan di SMK Muhammadiyah Kalibawang dapat diisi oleh guru lebih dari SMK taman Siswa Nanggulan atau SMK Negeri Samigaluh mengingat kedua sekolah tersebut yang memiliki jarak lebih dekat. Sedangkan kelebihan yang masih ada dapat diatasi dengan alternatif pilihan sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

Jadi, jika perhitungan ideal tersebut akan digunakan maka terjadi kekurangan personil guru produktif yang cukup banyak sehingga perlu dilakukan *recruitment* serta jumlah ruang kelas juga perlu disesuaikan mengingat perhitungan ideal membuat jumlah rombel menjadi dua kali lipat.

### **3. Jurusan Pemasaran**

#### **a. Proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten.**

Berdasarkan kurikulum 2013 untuk jurusan pemasaran atau dalam kurikulum 2013 menjadi Tata Niaga terdapat dua paket keahlian yaitu Pengelolaan Bisnis Ritel dan Pengelolaan Penjualan Langsung. Akan tetapi, dalam penelitian ini belum mencakup hal tersebut. Dari tujuh SMK yang menyelenggarakan jurusan Pemasaran terdapat satu sekolah yang termasuk data tidak normal karena jurusan ini baru dibuka lagi tahun 2010/2011 karena sebelumnya tidak menerima murid baru hingga tahun 2009/2010 yaitu SMK Muhammadiyah Kalibawang. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini tidak mengikutsertakan sekolah tersebut sehingga pada tahun proyeksi perlu ditambahkan dengan kebutuhan di sekolah tersebut agar diketahui kebutuhan se-kabupaten. Sama halnya dengan jurusan Administrasi Perkantoran, untuk jurusan Pemasaran juga dilakukan beberapa versi perhitungan.

#### **1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Berdasarkan hasil perhitungan proyeksi kebutuhan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan guru produktif jurusan Pemasaran jika mengikutsertakan mata pelajaran Dasar Bidang Kejuruan dengan perhitungan ideal juga akan mengalami kekurangan yang cukup banyak sama halnya dengan jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi. Hal tersebut dikarenakan setiap



rombel untuk mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi kejuruan dibagi dua kelompok yang masing-masing diampu oleh satu orang guru. Dengan demikian menjadi lebih dari dua kali lipat kebutuhan guru dibandingkan dengan menggunakan perhitungan yang ada di lapangan, dimana setiap rombel tetap diampu oleh satu orang guru. Selain hal itu, jumlah jam pelajaran produktif dalam kurikulum 2013 lebih banyak dibanding dengan kurikulum KTSP sehingga berpengaruh juga terhadap hasil perhitungan.

Proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Pemasaran jika mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang kejuruan menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan yang cukup banyak. Proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran tahun 2014/2015 terjadi kekurangan 22 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 21 guru, tahun 2016/2017 dan tahun 2019/2020 kekurangan 17 guru, tahun 2017/2018 dan tahun 2018/2019 kekurangan 18 guru. Lalu tahun 2020/2021 kekurangan 12 guru dan tahun 2021/2022 hingga 2023/2024 masing-masing terjadi kekurangan 15 guru. Sehingga dari tahun 2014/2015 hingga 2023/2024 hasil proyeksi menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan sebanyak 170 orang maka diperlukan penambahan guru.

Sedangkan proyeksi kebutuhan guru produktif dengan menggunakan perhitungan di lapangan jika mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan justru akan mengalami kekurangan yaitu tahun 2014/2015, 2015/2016 dan 2023/2024 kekurangan 2 guru, tahun 2017/2018, 2018/2019, 2022/2023 dan 2023/2024 akan terjadi kekurangan 1 guru. Kemudian tahun 2016/2017 dan 2019/2020 terjadi ketercukupan guru. Sedangkan tahun

2020/2021 justru akan terjadi kelebihan 2 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 menunjukkan akan terjadi kekurangan guru produktif sebanyak 8 orang.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran sama halnya dengan jurusan Administrasi Perkantoran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi dilakukan dengan asumsi untuk guru mata pelajaran tersebut dapat diampu oleh guru produktif jurusan Akuntansi yang memang lebih menguasai bidang tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan ideal proyeksi kebutuhan guru dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Mata Pelajaran Akuntansi terjadi kekurangan yang cukup banyak di beberapa tahun pertama proyeksi akan tetapi semakin berkurang hingga tahun ke sepuluh.

Proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Pemasaran yaitu tahun 2014/2015 terjadi kekurangan 21 guru, tahun 2015/2016 kekurangan 20 guru, tahun 2016/2017 dan tahun 2019/2020 kekurangan 16 guru, dan tahun 2017/2018 dan tahun 2018/2019 kekurangan 17 guru, tahun 2020/2021 kekurangan 11 guru, tahun 2021/2022 dan tahun 2023/2024 kekurangan 14 guru, dan untuk tahun 2023/2024 kekurangan 15 guru. Dengan demikian hingga tahun 2023/2024 akan terjadi kekurangan sebanyak 161 orang sehingga perlu dilakukan penambahan/perekrutan guru.

Kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi tahun 2014/2015 hingga 2023/2024 menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan yang jumlahnya sama dengan perhitungan di lapangan dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan yaitu kurang sebanyak 8 orang. Akan tetapi, persebaran tiap tahunnya berbeda yaitu tahun 2014/2015 hingga 2016/2017 dan 2023/2024 kekurangan sebanyak 1 orang, tahun 2017/2018, 2018/2019, 2021/2022 dan 2022/2023 akan terjadi ketercukupan, tahun 2019/2020 kekurangan 9 guru, dan untuk tahun 2020/2021 kelebihan 3 guru.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Pemasaran tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dari tahun 2014/2015 hingga 2023/2024 juga menunjukkan bahwa akan terjadi kekurangan sebanyak 139 orang. Persebaran tiap tahunnya yaitu tahun 2014/2015 dan 2015/2016 terjadi kekurangan masing-masing 18 guru, tahun 2016/2017 kekurangan 13 guru, tahun 2017/2018 dan 2018/2019 kekurangan 15 guru, tahun 2019/2020 kekurangan 14 guru, tahun 2020/2021 kekurangan 9 guru, tahun 2021/2022 dan 2022/2023 kekurangan 12 guru dan untuk tahun terakhir proyeksi yaitu 2023/2024 kekurangan 13 guru, sehingga diperlukan penambahan guru.

Sedangkan hasil perhitungan di lapangan justru menunjukkan bahwa akan terjadi kelebihan hingga tahun 2023/2024 sebanyak 26 guru. Persebarannya yaitu tahun 2014/2015, 2015/2016, 2021/2022 dan 2022/2023 kelebihan 2 guru, tahun 2016/2017 hingga tahun 2019/2020 terjadi kelebihan 3 guru, tahun 2020/2021 kelebihan 5 guru dan untuk tahun 2023/2024 kelebihan 1 guru. Sehingga dipetlukan penataan guru untuk mengatasi hal tersebut.

**b. Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran per sekolah dilakukan dengan asumsi tanpa kebijakan yaitu menggunakan data tahun terakhir untuk perhitungan. Data tahun 2013/2014 diasumsikan konstan di tahun 2014/2015 kecuali untuk perhitungan guru yang akan pensiun hingga tahun 2014/2015 serta penggunaan kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Sekolah yang termasuk data tidak normal juga tidak diikutkan dalam perhitungan. Selain, itu guru yang ada diasumsikan sama dalam kebutuhan jam tatap muka per minggu tanpa tugas tambahan lain. Sehingga jika terdapat guru yang mengemban tugas tambahan yang memiliki bobot jam tatap muka tertentu diperhitungkan setelahnya karena penelitian ini belum *cover* hal tersebut.

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Pemasaran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dari enam sekolah yang menyelenggarakan jurusan ini tahun 2014/2015 semuanya mengalami kekurangan. SMK Negeri 1 Pengasih kekurangan 6 guru, SMK Negeri 1 Samigaluh kurang 2 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kurang 9

guru, SMK Taman Siswa Nanggulan kurang 1 guru, serta SMK BOPKRI Samigaluh dan SMK Kuncup Samigaluh kurang 3 guru. Kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan alternatif pilihan yang telah dibahas sebelumnya. Meskipun demikian jumlah ruang kelas dan sarana pembelajaran lainnya juga harus dipertimbangkan mengingat jumlah rombongan belajar menjadi dua kali lipat.

Sedangkan perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan tahun 2014/2015 dari enam sekolah terdapat satu sekolah yang cukup, satu sekolah kelebihan dan sisanya kekurangan. Sekolah yang guru produktif Pemasarannya cukup adalah SMK Negeri 1 Samigaluh. Lalu sekolah yang mengalami kelebihan guru produktif Pemasaran adalah SMK Taman Siswa Nanggulan lebih 1 guru. Sedangkan sekolah yang mengalami kekurangan guru yaitu SMK Negeri 1 Pengasih, SMK BOPKRI Samigaluh, dan SMK Kuncup Samigaluh masing-masing kurang 1 guru dan SMK Muhammadiyah 1 Wates kurang 4 guru. Kelebihan guru di SMK Taman Siswa Nanggulan dapat dialihkan ke sekolah lain yang kekurangan terdekat seperti SMK Negeri 1 Samigaluh, SMK BOPKRI Samigaluh atau SMK Kuncup Samigaluh. Sedangkan kekurangan yang lain dapat diatasi dengan alternatif pilihan pemenuhan kebutuhan guru yang telah dibahas.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran dengan mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran

Pengantar Akuntansi tahun 2014/2015 sama persis dengan jumlah kebutuhan dengan mengikuti mata pelajaran tersebut sebagaimana telah dibahas di atas. Hal tersebut dikarenakan jumlah jam pelajaran Pengantar Akuntansi hanya 2 jam di tingkat I dan 2 jam di tingkat II sehingga tidak begitu berpengaruh. Hal tersebut juga dikarenakan hasil perhitungan jam tetap muka per minggu dibagi 24 pembulatan ke atas karena dibelakang koma lebih dari 0,50 sehingga hasilnya sama dengan mengikutsertakan mata pelajaran tersebut.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan.**

Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan ideal guru produktif Pemasaran tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan tahun 2014/2015 tetap terjadi kekurangan di semua sekolah yang menyelenggarakan jurusan Pemasaran. SMK Negeri 1 Pengasih kekurangan 5 guru, SMK Negeri 1 Samigaluh kekurangan 2 guru, SMK Muhammadiyah 1 Wates kekurangan 8 guru, SMK Taman Siswa Nanggulan Kekurangan 1 guru serta SMK BOPKRI Samigaluh dan SMK Kuncup Samigaluh masing-masing kurang 3 guru.

Sedangkan hasil perhitungan kebutuhan guru di lapangan tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan tiga sekolah cukup, satu sekolah kurang dan dua sekolah lainnya kelebihan. Sekolah yang guru Produktif Pemasarannya cukup adalah SMK Negeri 1 Pengasih, SMK BOPKRI Samigaluh dan SMK Kuncup Samigaluh. Lalu sekolah yang mengalami kekurangan adalah SMK Muhammadiyah 1 Wates kurang 3 guru. Sedangkan sekolah yang lebih guru produktif Pemasarannya

yaitu SMK Negeri 1 Samigaluh lebih 1 guru dan SMK Taman Siswa Nanggulan lebih 2 guru. Jika dilihat dari jumlah yang kurang dan lebih maka akan tertutupi. Kekurangan 3 guru di SMK Muhammadiyah 1 Wates dapat diisi oleh 1 guru dari SMK Negeri 1 Samigaluh dan 2 guru dari SMK Taman Siswa Nanggulan.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan mengesampingkan kebijakan lokal serta SPM terkait kebutuhan guru karena mengedepankan perhitungan kebutuhan guru produktif ideal menurut Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Pemetaan dan Penataan guru PNS.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan, hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa proyeksi kebutuhan guru produktif rumpun Bisnis dan Manajemen masing-masing jurusan adalah sebagai berikut.

##### **1. Jurusan Administrasi Perkantoran**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran tahun 2014/2015 hingga tahun 2023/2024 jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dengan perhitungan ideal terjadi kekurangan guru sebanyak 123 orang. Apabila menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi terjadi kekurangan guru sebanyak 116 orang. Apabila tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 94 orang.

##### **2. Jurusan Akuntansi**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Akuntansi tahun 2014/2015 hingga tahun 2023/2024 jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dengan perhitungan ideal terjadi kekurangan guru sebanyak 509 orang. Apabila menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan di jurusan Akuntansi dan mata pelajaran Pengantar Akuntansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen terjadi kekurangan guru sebanyak 534 orang. Tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akutansi di semua jurusan rumpun Bisnis dan Manajemen



terjadi kekurangan guru sebanyak 481 orang. Sedangkan jika hanya di jurusan Akuntansi akan kekurangan sebanyak 456 orang.

### **3. Jurusan Pemasaran**

Proyeksi kebutuhan guru produktif Pemasaran tahun 2014/2015 hingga tahun 2023/2024 jika menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan dengan perhitungan ideal terjadi kekurangan guru sebanyak 170 orang. Apabila menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi terjadi kekurangan guru sebanyak 161 orang. Apabila tanpa menambahkan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan terjadi kekurangan guru sebanyak 139 orang.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil proyeksi kebutuhan guru sebagaimana telah dipaparkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pemerintah daerah menggunakan perhitungan ideal sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS dalam memenuhi kebutuhan guru produktif. Hal tersebut dikarenakan perhitungan ideal yang ditetapkan oleh pemerintah pasti ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan dan hasil penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.
2. Apabila perhitungan ideal kebutuhan guru produktif akan digunakan maka perlu penambahan guru serta penambahan ruang kelas dan sarana pembelajaran lainnya.

3. Untuk mengatasi kekurangan guru produktif dapat dilakukan dengan rekrutmen guru baru, menerima atau memindahkan guru produktif dari satuan pendidikan ke satuan pendidikan lain di kabupaten yang sama atau yang lain, alih fungsi/profesi guru mata pelajaran tertentu yang kekurangan jam mengajar menjadi guru produktif dengan mempertimbangkan kedekatan latar belakang pendidikan guru tersebut dengan mata pelajaran produktif yang akan diampu.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Danang Dwi Prasetyo. (1995). Proyeksi Kebutuhan Ruang Kelas dan Tenaga Guru Pendidikan Dasar di Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1995/1996-1999/2000. *Skripsi*. AP MP IKIP Yogyakarta.
- Depdiknas. (2009). *Rencana Strategis Pendidikan tahun 2010-2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Endang Soenarya. (2000). *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan berdasarkan pendekatan sistem*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Kemendikbud. (2011). *Petunjuk Teknik Pelaksanaan Peraturan Bersama tentang Penataan dan Pemerataan Guru PNS*. Jakarta: Depdikbud.
- Made Pidarta. (2005). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mohammad Fakry Gaffar. (1987). *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Metodologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Pusat Statistik Pendidikan. (2007). *Teknik Proyeksi Pendidikan*. Jakarta: Pusat Statistik Pendidikan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1.**

**KISI-KISI INSTRUMEN**  
**PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELOMPOK PRODUKTIF SMK RUMPUN BISNIS MANAJEMEN 2014-2023**  
**DI KABUPATEN KULON PROGO**

No	Aspek	Komponen	Sumber Data	Metode
1	Jurusan Administrasi Perkantoran	Data guru produktif tahun 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo	Dokumentasi
		Data jumlah rombel tahun 2009/2010-2013/2013	ICT Center SMK Kulon Progo	Dokumentasi
		Struktur kurikulum 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo	Dokumentasi
2	Jurusan Akuntansi	Data guru produktif tahun 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo	Dokumentasi
		Data jumlah rombel tahun 2009/2010-2013/2013	ICT Center SMK Kulon Progo	Dokumentasi
		Struktur kurikulum 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo	Dokumentasi
3	Jurusan Pemasaran	Data guru produktif tahun 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo	Dokumentasi
		Data jumlah rombel tahun 2009/2010-2013/2013	ICT Center SMK Kulon Progo	Dokumentasi
		Struktur kurikulum 2013	Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo	Dokumentasi

**LAMPIRAN 2.****PEDOMAN DOKUMENTASI**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1	Data guru produktif jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2013		
2	Jumlah rombongan belajar jurusan Administrasi Perkantoran tahun 2009/2010-2013/2014		
3	Struktur kurikulum jurusan Administrasi Perkantoran 2013		
4	Data guru produktif jurusan Akuntansi tahun 2013		
5	Jumlah rombongan belajar jurusan Akuntansi tahun 2009/2010-2013/2014		
6	Struktur kurikulum jurusan Akuntansi 2013		
7	Data guru produktif jurusan Pemasaran tahun 2013		
8	Jumlah rombongan belajar jurusan Pemasaran tahun 2009/2010-2013/2014		
9	Struktur kurikulum jurusan Pemasaran 2013		

### **LAMPIRAN 3.**

#### **DATA GURU PRODUKTIF SMK RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN**

**DATA GURU PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
BODANG PENDIDIKAN MENENGAH DASAR KABUPATEN KULON PROGO  
PER 1 JANUARI 2013**

No	Nama	Tempat dan Tanggal lahir	Sekolah	NIP	NUPTK	Pangkat/GOL  TMT GOL	Status Sertifikasi Guru				Status Kepegawaian				Alamat Rumah/Tempat Tinggal	Berdasarkan SK Kepegawaian				TMT Pensiun
							Lulus	Belum	Proses	Nama Sertifikasi Pend.	PNS		GTY	GTT		Kualifikasi Ijazah dan jurusan			Mapel Pokok	
											Diknas	Kemena g				D3	S1	S2		
1	Drs. BAMBANG SUBANDRIO	Madiun , 3/13/1962	SMK Negeri 1 Pengasih	19620313 199009 1 001	9645 7406 4120 0000	PEMBINA TK.I, IV/b, 4/1/2006	√				√				Drono, Rt 01/25 Tridadi, Sleman 55511		√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Apr-2022
2	Drs. H. SUDIRO	Kulon Progo , 11/13/1953	SMK Negeri 1 Pengasih	19531113 198403 1 002	2445 7316 3220 0000	PEMBINA, IV/a, 4/1/1998	√				√				Serut, Rt 19/07, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo 55652		√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Dec-2013
3	Drs. TRI SUGIYONO	Yogyakarta , 12/4/1956	SMK Negeri 1 Pengasih	19561204 198602 1 002	4536 7346 3720 0000	PEMBINA, IV/a, 10/1/2000	√				√				Krikilan Rt 05/22 Sitharjo, Ngaglik, Sleman 55581		√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Jan-2017
4	Dra. NURMIYATI	Kulon Progo , 9/1/1960	SMK Negeri 1 Pengasih	19600901 198703 2 005	3233 7396 3930 0000	PEMBINA, IV/a10/1/2000	√				√				Mutihan, Rt. 23/11, Wates, Kulon Progo 55611		√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Oct-2020
5	RINA ARIYANI, S.Pd.	Kulon Progo , 4/21/1972	SMK Negeri 1 Pengasih	19720421 200604 2 029	3753 7506 5230 0100	PENATA MUDA TK.I, III/b, 4/1/2011	√				√				Grindang Rt 23/05 Hargomulyo, Kokap, Kulon Progo		√		Prod. Adm. Perkant. n	1-May-2032
6	SUMIYATI, S.Pd.	Kulon Progo , 12/19/1975	SMK Negeri 1 Pengasih	19751219 200701 2 008	5551 7536 5530 0000	PENATA MUDA, III/a, 1/1/2007	√				√				Dobangsan Rt 13/07 Giripeni, Wates, Kulon Progo		√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Jan-2036
7	RIQI DIANA, S. Pd.	Kulon Progo , 6/5/1975	SMK Negeri 1 Pengasih	19750605 200701 2 018	3937 7536 5430 0030	PENATA MUDA, III/a, 1/1/2007	√				√				Bendungan Kidul rt 30/14 Bendungan Wates KP 55651		√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Jul-2035
8	Drs. Sudarmadi	Kulon Progo 12/06/1960	SMK Muh 1 Wates	19600612 198903 1 014	7944 7386 3920 0022	IV/a 10/1/2000	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Sorogaten Dk 9 Rt 34 Rw 17 Krsewu	-	√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Jul-20
9	Dra. Peni Akhadiyati	Yogyakarta 12/03/1961	SMK Muh 1 Wates	19610312 198703 2 005	2644 7396 6483 0032	IV/a 4/1/2001	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Jl RE Martadinata 57 Yogyakarta	-	√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Apr-21
10	Drs. Tuhadi	Kulon Progo 24/04/1967	SMK Muh 1 Wates	19670424 20071 1 012	0756 745646200012	III b 4/1/2011	√		-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Rt 83, Rw 37 Kedung gong, Wates	-	√		Prod. Adm. Perkantora n	1-May-27
11	Ani Sumaryati, S.Pd	Kulon Progo 22/06/1970	SMK Muh 1 Wates	19700622 200701 2 006	1954 7486 4930 0012	III b 4/1/2011	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Deleran 02/13 Kemudo Prmbanan, Klaten	-	√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Jul-30
12	Siti Fazanah, S.Pd	Sleman 19/06/1973	SMK Muh 1 Wates	19730619 200701 2 006	9951 7516 5330 0002	III/b 4/1/2011	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Ngentak, Klegung, Dono kerto, Turi,Sleman	-	√		Prod. Adm. Perkantora n	1-Jul-33



13	Dwi Artati S.Pd	Kulon Progo 17/03/1975	SMK Muh 1 Wates	19750317 200801 2 005	2449 753654300032	III/a 1/1/2011	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Rt 10, Rw 05 Dk III Panja tan, Kulon Progo	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	1-Apr-35
14	Drs. H. Sudiro	Kulon Progo 10/11/1953	SMK Muh 1 Wates	-	9442 7316 3220 0003	-	√	-	-	-	-	-	√	-	Serut, Pengasih, K P	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	
15	Sriningsih, S.Pd	Kulon Progo 02/05/1980	SMK Muh 1 Wates	-	2834 7586 5930 0060	-	√	-	-	-	-	-	√	-	Ds Bojong Panjatan Kulon Progo	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	
16	RAHAYUNINGSIH S.Pd	K.Progo 12/7/1973	SMK Muh Kalibawang	-	2539761663210150			√						√	Klampok Brosot		√	Prod. Adm. Perkantora n	
17	IKA NUR INDRAWANI S.Pd	Sleman 8/4/1988	SMK Muh Kalibawang	-				√						√	Plaosan Sedayu		√	Prod. Adm. Perkantora n	
18	Dra Eny Sudibyatmanti	Kulon Progo 07 Januari 1960	SMK BOPKRI Wates	19601102 198203 2 012	3434 7386 3930 0023	IV/a 01 Oktober 2005	√			Adm. Perkant	√				Bulu, Pengasih, Kulon Progo		√	Prod. Adm. Perkantora n	1-Feb-20
19	Drs. Supartono	Kulon Progo 20 Juli 1962	SMK BOPKRI Wates	-	4052 7406 4120 0013		√			Adm. Perkant			√		Sideman, Giripenii, Wates, Kulon Progo		√	Prod. Adm. Perkantora n	
20	Ellysium Puriningsih, B.A.	Kulon Progo 29 Agustus 1962	SMK BOPKRI Wates	-	7157 7406 4130 0033			√						√	Serut, Pengasih, Kulon Progo	√		Prod. Adm. Perkantora n	
21	Drs. Sunardi	Kp. 04-08-54	SMK PGRI Sentolo	19540804 198703 1 003	1136732634200003	IV/a 4/1/2000	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Depok III, Depok, Panjatan, Kulon Progo	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	1-Sep-14
22	Trismijati, B.Sc.	Smg. 04-08-56	SMK PGRI Sentolo	19560804 198303 2 002	2136734636200013	IV/a 1 Okt 2008	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Nogotirto III, Jl. Asahan C 52 Rt 008 Rw 031 Yk	√	-	Prod. Adm. Perkantora n	1-Sep-16
23	Mei Titiek Indarti, S.Pd	Kp. 12-05-67	SMK PGRI Sentolo	19670512 200701 2 014	1537745646300013	III/b 1 Okt. 2011	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Sorobayan, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	1-Jun-27
24	Drs. Dwi Wahana	KP. 11-01-63	SMK PGRI Sentolo	19630111 200701 1 005	3443741642200012	III/b 10/1/2011	√	-	-	Adm. Perkant	√	-	-	-	Klampok, Rt15 Rw 07, Brosot, Galur, KP	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	1-Feb-23
25	Drs. Sudi Harsono	Btl. 27 April 1958	SMK PGRI Sentolo	19580427 198703 1 004	7759736637200002	IV/a 4/1/2000	-	√	-	-	√	-	-	-	Kalangan Rt 06, Gilangharjo, Pandak, Bantul	-	√	Prod. Adm. Perkantora n	1-May-18

**DATA GURU PRODUKTIF JURUSAN AKUNTANSI  
BODANG PENDIDIKAN MENENGAH DASAR KABUPATEN KULON PROGO  
PER 1 JANUARI 2013**

No	Nama	Tempat dan Tanggal lahir	Sekolah	NIP	NUPTK	Pangkat/GOL TMT GOL	Mutasi dari	Status Sertifikasi Guru			Status Kepegawaian				Alamat Rumah/Tempat Tinggal	Berdasarkan SK Kepegawaian			TMT Pensiun		
								Lulus	Belum	Proses	Nama Sertifikasi Pend.	PNS		GTJ		GTT	Kualifikasi Ijazah dan jurusan			Mapel Pokok	
												Diknas	Kemenag				D3	S1			S2
1	Dra. YM. TRI LESTARI	Gunung Kidul , 5/1/1962	SMK Negeri 1 Pengasih	19620501 198703 2 004	7833 7406 4130 0010	PEMBINA, IV/a, 10/1/2000		✓				✓			Terbah, Rt. 15/07, Wates Kulon Progo 55611		✓		Prod. Akuntansi	1-Jun-2022	
2	Dra. SUMARLAN	Kulon Progo , 4/26/1956	SMK Negeri 1 Pengasih	19560426 198403 1 004	2758 7346 3520 0000	PEMBINA, IV/a, 4/1/1998		✓				✓			Tegowanu, Rt. 24/12, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664		✓		Prod. Akuntansi	1-May-2016	
3	Dra. JAMIN	Kulon Progo 3/12/1959	SMK Negeri 1 Pengasih	19590312 198903 1 005	6644 7376 4020 0000	PEMBINA, IV/a,4/1/2003		✓				✓			Jurangjero, Rt. 30/13 Giripeni, Wates, Kulon Progo 55612		✓		Prod. Akuntansi	1-Apr-2019	
4	Dra. SUMIYATI	Kulon Progo . 11/23/1959	SMK Negeri 1 Pengasih	19591123 199412 2 001	3455 7376 3830 0000	PEMBINA, IV/a, 10/1/2007		✓				✓			Sentolo Lor Rt 14/07, Sentolo, Kulon Progo 55664		✓		Prod. Akuntansi	1-Dec-2019	
5	Dra. PURWESTRI	Kulon Progo . 12/16/1967	SMK Negeri 1 Pengasih	19671216 199412 2 001	0548 7456 4730 0013	PEMBINA, IV/a, 10/1/2007		✓				✓			Jowatan Rt 28/13 Karangari, Pengasih, Kulon Progo 55652		✓		Prod. Akuntansi	1-Jan-2028	
6	ISNA MANSUROH, S. Pd.	Yogyakarta . 9/5/1970	SMK Negeri 1 Pengasih	19700905 200501 2 007	0237 7486 5030 0023	PENATA, III/c, 4/1/2011		✓				✓			Banyuwangi Kidul rt 30/15 Kaliagung, sentolo, KP 55662		✓		Prod. Akuntansi	1-Oct-2030	
7	WINARTO, S. Pd.	Kulon Progo . 6/17/1973	SMK Negeri 1 Pengasih	19730617 200501 1 007	3949 7516 5320 0000	PENATA, III/c, 4/1/2011		✓				✓			Blumbang, Rt 55/24, Karangari, Pengasih, KP 55652		✓		Prod. Akuntansi	1-Jul-2033	
8	SITI NOOR FITRIANA, S.E.	Kulon Progo, 3/6/1977	SMK Negeri 1 Pengasih	19770306 200501 2 010	6638 7556 5630 0000	PENATA MUDA TK.I, III/b, 4/1/2009		✓				✓			Serang Rt 04/02 Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652		✓		Prod. Akuntansi	1-Apr-2037	
9	Dra. Marwoto	Kulon Progo, 07 Maret 1955	SMKNegeri 1 Samigaluh	19550307 199103 1 002	5639 7336 3520 0002	Pembina, IV/a		✓			Akuntansi	✓			Semaken 2,Banjararum,Kalib awang,Kulon Progo		✓		Akuntansi	1-Apr-15	
10	Rr. Bernadeta Sri Widayastuti, S.Pd	Kulon Progo, 17 Juni 1987	SMKNegeri 1 Samigaluh	19670617 200501 2 006	3949 7456 4730 0012	Penata, III/c		✓			Ekonomi	✓			Karang,Gerboasari,S amigalih,kulon Progo		✓		Produktif Akuntansi	1-Jul-27	
11	Agus Eko Susanto, S.Pd	Kulon Progo, 27 Juni 1971	SMKNegeri 1 Samigaluh	19710627 200501 1 007	8959 7496 5120 0002	Penata, III/c		✓			Akuntansi	✓			Wora-wari Rt.13/07, Sukoreno,Sentolo, Kulon Progo		✓		Akuntansi	1-Jul-31	
12	Erna Sri Rohmanawati, S.Pd	Kulon Progo, 08 Januari 1971	SMKNegeri 1 Samigaluh	19710108 200604 2 010	8440 7496 5030 0022	Penata Muda TK LIII/b		✓			Akuntansi	✓			Pengasih,Rt 02/01 Pengasih,Kulon Progo		✓		Produktif Keuangan	1-Feb-31	
13	Rusnani, S.E	Kulon Progo, 13 Maret 1976	SMKNegeri 1 Samigaluh	19760313 200604 2 003	7645 7546 5630 0002	Penata Muda TK LIII/b			✓			✓			Godangan,Sentolo, Kulon Progo		✓		Produktif Keuangan	1-Apr-36	
14	Tri Sivi Maryaningsih, S.Pd	Kulon Progo, 19 Maret 1971	SMKNegeri 1 Samigaluh	19710319 200701 2 004	7651 7496 5130 0002	Penata Muda TK LIII/b		✓			Akuntansi	✓			Jetis,Pagerharjo,Sa migaluh,Kulon Progo		✓		Produktif Keuangan	1-Apr-31	



15	Mariyati, S.Pd	Kulon Progo, 22 Maret 1975	SMK Negeri 1 Samigaluh	19750322 200701 2 004	3654 7536 5430 0022	Penata Muda TK I, III/b	✓			Akuntansi	✓					Turus, Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo	✓	Produktif Keuangan	1-Apr-35
16	Drs. Harsoyo Supriyadi	Sieman 15 Maret 1963	SMK BOPKRI Wates	19630315 198903 1 014	2647 7416 4220 0042	IV/a 01 April 2005	✓			Pend. Akuntansi	✓					Gg. Mawar CT22C	✓	Akuntansi	1-Apr-23
17	Dra. Bertha Sri Winanti	Klaten 24 Maret 1959	SMK BOPKRI Wates	19690324 199403 2 001	2656 7476 4830 0022	IV/a 01 April 2008	✓			Pend. Akuntansi	✓					Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo	✓	Pendidikan Akuntansi	1-Apr-29
18	Drs. PC Unggul Raharjo	Yogyakarta 28 April 1963	SMK BOPKRI Wates	19630428 199203 2 010	8760 7416 4220 002	III/c 01 Oktober 2005	✓			Pend. Akuntansi	✓					Dipowinatan MB 1/218, Yogyakarta	✓	Pendidikan Akuntansi	1-May-23
19	Ami Mariswidi, S.Pd.	Kulon Progo 31 Agustus 1988	SMK BOPKRI Wates				✓								✓	Kec. Bantul, Kecamatan, Banjarnegara	✓	Pend. Akuntansi	
20	Subisno S.Pd	Kulon Progo 07-12-1959	SMK Muh 1 Wates	19591207 198303 1 008	9549 7376 3820 0003	IV/a	✓	-	-	Produktif Akuntansi	✓	-	-	-	-	Durunan Rt 47, Rw 22 Wates, K P	✓	Produktif Akuntansi	1-Jan-19
21	Drs. Sutono Istiawati	Yogyakarta 12/03/1961	SMK Muh 1 Wates	19610116 198903 1 005	3448 8739 6402 0022	IV/a	✓	-	-	Akuntansi	✓	-	-	-	-	Gumunggepml Rt 24 Rw 21 Giriprmi	✓	Produktif Akuntansi	1-Apr-21
22	Dra. Nurhidayati	Kulon Progo 14/08/1967	SMK Muh 1 Wates	19670814 200701 2 009	9146 7456 4830 0013	III/b 4/1/2011	✓	-	-	Produktif Akuntansi	✓	-	-	-	-	Rt 40, Iw 21, Girinyono, Sendangsari, Pengasih, K P	✓	Produktif Akuntansi	1-Sep-27
23	Parwadi, S.Pd	Purworejo 12/08/1949	SMK Muh 1 Wates	-	1540 7276 3920 0003	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-	Serut, Pengasih, K P	✓	Produktif Akuntansi	
24	Ngatnah	Kulon Progo 08/11/1949	SMK Muh 1 Wates	-	1438 7246 2530 0003	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-	Gotakan, Panjatan, K P	✓	Produktif Akuntansi	
25	Marwinah	Kulon Progo 20-10-1955	SMK Muh 1 Wates	-	9352 7436 4430 0040	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-	Rt 23, Rw 11 Dk IV Bojong, Panjatan, K P	✓	Produktif Akuntansi	
26	Sutarsh, S.Pd	Kulon Progo K P, 14-05-1978	SMK Muh 1 Wates	-	7946 7566 5730 0052	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-	Seworan Rt 20 Rw 08 Tri harjo, Wates K P	✓	Akuntansi	
27	Yunus Purwanto, S.A.	BE. 08-08-54	SMK PGRI Sentolo	19540808 198602 1 004	6140732634300013	IV/a 1 Okt. 2004	-	✓	-	-	Akuntansi	✓	-	-	-	Duwang, Rt 02 Manding,	✓	Akuntansi	1-Sep-12
28	Sri Budiyati, S.Pd.	Kp. 12-11-68	SMK PGRI Sentolo	19681112 200701 2 014	7444746649200003	III/b 1 Okt. 2011	✓	-	-	Akuntansi	✓	-	-	-	-	Krajan, Rt 04/Rw 02 Mororejo, Tempel, Sieman	✓	Akuntansi	1-Dec-28
29	Maryati, S.Pd.	Kp. 28-08-76	SMK PGRI Sentolo	19760828 200801 2 020	2160754656200013	III/b	-	✓	-	-	Akuntansi	✓	-	-	-	Sapon, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo	✓	Akuntansi	1-Sep-12
30	DALIYO, S.E.	Kulon Progo, 27 Desember 1947	SMK Tamsis Nanggulan		6559725628200003			✓						✓		Gunung Gondang RT24/12, Margosari, Pengasih, KP	✓		
31	JUMILAH, S.E.	Kulon Progo, 19 Januari 1971	SMK Tamsis Nanggulan		8442749652300002			✓			Guru Akuntansi			✓		Kamal, pendoworejo, Girmulyo, Kulon Progo	✓		
32	SRI WAHYUNINGSIH, S.E.	Cilacap, 05 Oktober 1971	SMK Tamsis Nanggulan		7337749652300013			✓			Guru Akuntansi			✓		Kamal, Pendoworejo, Girmulyo, Kulon Progo	✓		

33	BUDI SUDARMA, S.E.	Kulon Progo, 13 September 1970	SMK Tamis Nanggulan		4245748651200013					√	Guru Akuntansi			√	Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo		√			
34	DJUMINI, S.E.	Kulon Progo, 14 Februari 1955	SMK Tamis Nanggulan		1546733634300012				√					√	Jatigarang Kidul, Jatisarono, Nanggulan, KP		√			
35	Noor Hidayati, S.Pd	Kulon Progo, 17 Oktober 1970	SMK Ma'arif 1 Temon	19701017 200701 2 005	9349 7486 4930 0003	III/b 1-Apr-11			√			√			Kibon, Keborejo, Temon, Kulon progo		√	Akuntansi	1 November 1990	
36	Drs. Hermanto	Palembang, 19 Oktober 1954	SMK Ma'arif 1 Temon		4351 7326 3320 0003				√					√	Sewugalur, Karangsawa, Galur, Kulon Progo		√	Akuntansi		
37	Lindah Praselia R, SE	Kulon Progo, 22 Juni 1981	SMK Ma'arif 1 Temon		5954 7596 6030 0062				√					√	Temon Wetan, Temon, Kulon progo		√	Akuntansi		
38	Drs. SARMU SUNARYANTO,	Kulon Progo, '06 Pebruari 1954	SMK YPKK 1 KP	19540206 198403 1 003	5538732633200002			√										√	Kompetensi Kej. Akuntansi	1-Mar-14
39	Drs. PURWADI	Kulon Progo, '15 Maret 1959	SMK YPKK 1 KP	19590315 198803 1 006	8647737639200022			√										√	Kompetensi Kej. Akuntansi	1-Apr-19
40	Drs. SIDIQ ANSYORI	Bantul, '05 Juni 1964	SMK YPKK 1 KP	19630605 199003 1 016	5937741642200022			√										√	Kompetensi Kejuruan Akuntansi	1-Jul-24
41	YOHANES SURADJI, BA	Yogyakarta, '24 September 1953	SMK YPKK 1 KP	19530925 198503 1 005	7257731633200003				√					√					Da. Kompetensi Kejuruan Akuntansi	1-Oct-13
42	RIBUT RAHARJO, SPd.	Purworejo, '7 Mei 1974	SMK YPKK 1 KP		6839752654200012				√									√	Kompetensi Kejuruan Akuntansi	
43	Drs Nurhidayati	Kulon Progo, 14 Agustus 1967	SMK YPKK 2 KP	-	9146745648300013	-			-	-	-	-	-	√	Girinyono Sendangari Pengasih Kulon Progo DIY		√	Prod Akt		
44	Bambang Trijiko, SE,	Kulon Progo, 20 Oktober 1973	SMK YPKK 2 KP	-	-	-			-	-	-	-	-	√	Pengasih, Pengasih, Kulon Progo DIY		√	Prod Akt		
45	Kemo, S.Pd.	Kulon Progo, 10 Oktober 1967	SMK YPKK 2 KP	-	-	-			-	-	-	-	-	√			√	Prod Akt		
46	Drs SUPARMAN	Bantul 11/8/1961	SMK Muh Kalibawang	19611108 198903 1 008	8440739641200003	Pembina/TV.a 4/1/2000		√			Guru Akuntansi			√	Kamal, Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo		√	Akunt	1-Dec-21	
47	Drs PURWANTO HIDAYAT	Slaman 5/1/1962	SMK Muh Kalibawang	19620501 199003 1 009	0833740641200012	Pembina/TV.a 10/1/2002		√			Guru Akuntansi			√	Kamal, Pendoworejo, Girimulyo, Kulon Progo		√	Akuntansi	1-Jun-22	
48	Drs SITI BINTARTI	Magelang 6/19/1968	SMK Muh Kalibawang	19680619 199303 2 005	5951744647300010	Pembina/TV.a 10/1/2008	SMK M Lendah			√	Guru Akuntansi			√	Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo		√	Akuntansi	1-Jul-28	
49	AMIN HIDAYATI S.Pd	K.Progo 8/8/1978	SMK Muh Kalibawang		62507566583000673			√						√	Jatigarang Kidul, Jatisarono, Nanggulan, KP		√	Akuntansi		



**DATA GURU PRODUKTIF JURUSAN PEMASARAN  
BODANG PENDIDIKAN MENENGAH DASAR KABUPATEN KULON PROGO  
PER 1 JANUARI 2013**

No	Nama	Tempat dan Tanggal lahir	Sekolah	NIP	NUPTK	Pangkat/GOL  TMT GOL	Status Sertifikasi Guru				Status Kepegawaian				Alamat Rumah/Tempat Tinggal	Berdasarkan SK Kepegawaian			TMT Pensiun	
							Lulus	Belum	Proses	Nama Sertifikasi Pend.	PNS		GTJ	GTT		Kualifikasi Ijazah dan jurusan				Mapel Pokok
											Diknas	Kemenag				D3	S1	S2		
1	Drs. KRISNANTO HOESODO	Kulon Progo, 6/12/1963	SMK Negeri 1 Pengasih	19630612 199011 1 002	5944 7416 4220 0010	PEMBINA, IV/a, 10/1/2003	√				√				Kanoman, Rt 06/03 Desa Kanoman, Panjatan, KP 55672	√			Prod. Penjualan	1-Jul-2023
2	YOHANES SUTRISNO, S. Pd.	Kulon Progo , 1/30/1957	SMK Negeri 1 Pengasih	19570130 198503 1 005	2462 7356 3620 0000	PEMBINA, IV/a, 10/1/2004	√				√				Sebokarang Rt 17/09, Triharjp, Wates, Kulon Progo 55611		√		Prod. Penjualan	1-Feb-2017
3	SUTARMINI, S.E.	Purworejo , 3/31/1956	SMK Negeri 1 Pengasih	19560331 198303 2 002	1663 7346 3530 0000	PEMBINA, IV/a, 10/1/2006	√				√				Perum Jatimas K 17 Rt 10/40 Gamping, Sleman, Yk		√		Prod. Penjualan	1-Apr-2016
4	BAGEYO, S.Pd.Ekop.	Srandakan , 11/1/1961	SMK Negeri 1 Pengasih	19611101 198703 1 006	6433 7396 4120 0000	PEMBINA, IV/a, 10/1/2007	√				√				Dalemun, Gadingharjo, Sanden, Bantul 55763		√		Prod. Penjualan	1-Dec-2021
5	KRISTINAH PRASMARANJATI, S.Pd.	Bantul, 2/26/1968	SMK Negeri 1 Pengasih	19680226 200501 2 005	0558 7466 4830 0012	PENATA, III/c, 4/1/2011	√				√				Gancangan V Rt 04/01 , Sidomulyo, Godean, Sleman 55564		√		Prod. Penjualan	1-Mar-2028
6	Gunawan, S.E	Kulon Progo, 02 Agustus 1972	SMK Negeri 1 Samigaluh	19730802 200604 1 005	2134 7516 5320 0023	Penata, III/c		√			√				Kedungtangkil Rt.62/28,Karangsari ,Pengasih,kulon Progo		√		Produktif Pemasaran	1-Sep-32
7	Esti Rahayu, S.E	Sleman, 04 Mei 1980	SMK Negeri 1 Samigaluh	19800504 200604 2 020	2836 7586 5930 0012	Penata Muda TK I,III/b		√			√				Baledono Rt.01/03 Jln. Kuncen no. 04 Purworejo 54118		√		Produktif Pemasaran	1-Jun-40
8	Bardowaliyanto	Kulon Progo,10 Februari 1966	SMK Negeri 1 Samigaluh	19660210 200701 1 055	3334 7466 4620 0033	Pengatur TK I, II/d		√			√				Ngaliyan Rt.04/02, Ngergosari,Samigal uh,Kulon progo	√			Produktif Pemasaran	1-Mar-26
9	Dra. Armintari	Kulon Progo  31/05/1962	SMK Muh 1 Wates	19620521 199803 2 002	1853 7406 4130 0040	IV/a  10/1/2001	√	-	-	PDU Pe masaran	√	-	-	-	Gadingan R 43 Rw 20 Wates, Kulon Progo	-	√		Permasaran	1-May-22
10	Tri Budiharti B.A	Kulon Progo  26/08/1961	SMK Muh 1 Wates	19610826 198602 2 002	8158 3964 4030 0010	III/d	√	-	-	Produktif Pemasaran	√	-	-	-	Lendah Jatirejo  Lendah K P	-	√		Produktif Pemasaran	1-Aug-21

11	Dra. Edi Kartini	Kulon Progo 12-021964	SMK Muh 1 Wates	-	9544 7426 4330 0040	-	√	-	-	Produktif Pemasaran	-	-	√	-	Rt 28, Rw 13 Kriyanan Wates, Kulon Progo	-	√	-	Produktif Pemasaran	
12	Hideyati Astutiningsih S E	Kulon Progo 04-06-1973	SMK Muh 1 Wates	-	2738 7516 5230 0042	-	-	√	-	-	-	-	√	-	Kanoman Dk II Panjatan K P	-	√	-	Produktif Pemasaran	
13	Oktovia Prabandari, S.E	Gunung Kidul 24/10/1983	SMK Muh 1 Wates	-	9356 7616 6230 0040	-	-	√	-	-	-	-	√	-	Dk IV, Panjatan, K P	-	√	-	Produktif Pemasaran	
14	Arif Rahmanta S.Pd	Kulon Progo 22/08/1984	SMK Muh 1 Wates	-	-	-	-	√	-	-	-	-	√	-	Wonosidi Lor, Wates K P	-	√	-	Produktif Pemasaran	
15	Drs. SUGENG RAHARJO	Kulon Progo, 7 Juni 1960	SMK Tamsis Nanggulan	19600607 198903 1 006	8939738640200012	Pembina/TV/a 1-Apr-1999	√	-	-	Guru Pemasaran	√	-	-	-	Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo	-	√	-	Prod. Pemasaran	1-Jul-20
16	Drs. ARIF BRAMANTYA	Magelang, 10 April 1964	SMK Tamsis Nanggulan	19640410 199003 1 011	4742742642200002	Pembina/TV/a 1-Apr-2005	√	-	-	Guru Pemasaran	√	-	-	-	Slumbung RT 1/8 Slumbung, Magelang	-	√	-	Prod. Pemasaran	1-May-24
17	Drs. FX. SUBARJO	Sleman, 14 September 1966	SMK Tamsis Nanggulan	19660914 199303 1 006	3246744646200023	Pembina/TV/a 1-Apr-2006	√	-	-	Guru Pemasaran	√	-	-	-	Sembuhan, Sendang Mulyo, Minggir, Sleman	-	√	-	Prod. Pemasaran	1-Oct-26
18	Dra. WARTINAH	Kulon Progo, 18 November 1962	SMK Tamsis Nanggulan	-	1450740642300023	-	√	-	-	Guru Pemasaran	-	-	√	-	Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo	-	√	-	Prod. Pemasaran	
19	Suparman, BSc	Kulon Progo, 6/11/1958	SMK BOPKRI Samigaluh	-	2438736639200003	-	√	-	-	Pemasaran	-	-	√	-	Purwosari, Girimulyo, Kulon Progo	√	-	-	Pemasaran	
20	Kemo, S.Pd	Kulon Progo, 11/25/1961	SMK BOPKRI Samigaluh	-	6457739640200003	-	√	-	-	Akuntansi	-	-	√	-	Purwosari, Girimulyo, Kulon Progo	-	√	-	Produktif Pemasaran	
21	L. KISWANTO, S.E	Kulon Progo, 21-12-1978	SMK Kuncup Samigaluh	-	3553 7566 5820 0003	-	-	-	√	-	-	-	√	-	Trayu, Ngargosari, Samigal uh, Kulon Progo	-	√	-	Produktif Pemasaran	
22	MUSNIATUN, SE	Kulon Progo, 25-7-1972	SMK Kuncup Samigaluh	-	8057 7506 5230 0013	-	-	√	√	-	-	-	√	-	Ngaliyan B, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo	-	√	-	Produktif Pemasaran	

**LAMPIRAN 4.**

**STRUKTUR KURIKULUM  
RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN**

# STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN  
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : ADMINISTRASI

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)							
C1. Dasar Bidang Kejuruan							
10	Pengantar Ekonomomi	2	2	2	2	-	-
11	Pengantar Bisnis	2	2	2	2	-	-
12	Pengantar Akuntansi	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan							
13	Manajemen Administrasi Perkantoran	4	4	-	-	-	-
14	Teknologi Perkantoran	4	4	-	-	-	-
15	Komunikasi dan Surat Menyurat	6	6	-	-	-	-
16	Kearsipan	4	4				
C3. Kompetensi Kejuruan							
17	Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran	-	-	18	18	24	24
TOTAL		48	48	48	48	48	48



# STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : KEUANGAN

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Peminatan)							
C1. Dasar Bidang Kejuruan							
10	Pengantar Ekonomi	2	2	2	2	-	-
11	Pengantar Bisnis	2	2	2	2	-	-
12	Pengantar Akuntansi	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan							
13	Pengelolaan Dokumen Transaksi	10	10	-	-	-	-
14	Penerapan Prinsip Profesional Bekerja	8	8	-	-	-	-
C3. Kompetensi Kejuruan							
15	Paket Keahlian 1 : Akuntansi	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 2 : Perbankan	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 3 : Perbankan Syariah	-	-	18	18	24	24
TOTAL		48	48	48	48	48	48

# STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TATA NIAGA

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)							
C1. Dasar Bidang Kejuruan							
10	Pengantar Ekonomi	2	2	2	2	-	-
11	Pengantar Bisnis	2	2	2	2	-	-
12	Pengantar Akuntansi	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Kompetensi Kejuruan							
13	Analisa dan Riset Pasar	4	4	-	-	-	-
14	Perencanaan Pemasaran	4	4	-	-	-	-
15	Pengelolaan Usaha Pemasaran	4	4	-	-	-	-
16	Strategi Pemasaran	3	3	-	-	-	-
17	Pemasaran On Line	3	3				
C3. Kompetensi Kejuruan							
18	Paket Keahlian 1 : Pengelolaan Bisnis Ritel	-	-	18	18	24	24
	Paket Keahlian 2 : Pengelolaan Penjualan Langsung	-	-	18	18	24	24
TOTAL		48	48	48	48	48	48

## **LAMPIRAN 5.**

### **PERHITUNGAN PROYEKSI KEBUTUHAN GURU PRODUKTIF SMK RUMPUN BINIS DAN MANAJEMEN**

## PERHITUNGAN

### 1. Jurusan Administrasi Perkantoran

#### a. Angka Pertumbuhan Rombel

Rumus:  $R_n = \frac{R_n - R_{n-1}}{R_{n-1}} \times 100$

Keterangan:

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel tahun n

$R_n$  = rombel tahun n

$R_{n-1}$  = rombel tahun n-1

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2009/2010	10	9	8	27
2010/2011	11	12	10	33
2011/2012	10	11	12	33
2012/2013	8	10	11	29
2013/2014	7	8	11	26

#### 1. $ATR_{2010/2011}$

Tingkat I  $= \frac{11-10}{10} \times 100 = \frac{1}{10} \times 100 = 0.1 \times 100 = 10 \%$

Tingkat II  $= \frac{12-10}{10} \times 100 = \frac{2}{10} \times 100 = 0.2 \times 100 = 20 \%$

Tingkat III  $= \frac{10-9}{9} \times 100 = \frac{1}{10} \times 100 = 0.11111 \times 100 = 11.111\%$

#### 2. $ATR_{2011/2012}$

Tingkat I  $= \frac{10-11}{11} \times 100 = \frac{-1}{11} \times 100 = -0.09091 \times 100 = -9.091\%$

Tingkat II  $= \frac{11-11}{11} \times 100 = \frac{0}{11} \times 100 = 0 \times 100 = 0\%$

Tingkat III  $= \frac{12-12}{12} \times 100 = \frac{0}{12} \times 100 = 0 \times 100 = 0\%$

#### 3. $ATR_{2012/2013}$

Tingkat I  $= \frac{8-10}{10} \times 100 = \frac{-2}{10} \times 100 = -0.2 \times 100 = -20\%$

Tingkat II  $= \frac{10-10}{10} \times 100 = \frac{0}{10} \times 100 = 0 \times 100 = 0\%$

Tingkat III  $= \frac{11-11}{11} \times 100 = \frac{0}{11} \times 100 = 0 \times 100 = 0\%$

#### 4. $ATR_{2013/2014}$

Tingkat I  $= \frac{7-8}{8} \times 100 = \frac{-1}{8} \times 100 = -0.125 \times 100 = -12.5\%$

Tingkat II  $= \frac{8-8}{8} \times 100 = \frac{0}{8} \times 100 = 0 \times 100 = 0\%$

$$\text{Tingkat III} = \frac{11-10}{10} \times 100 = \frac{1}{10} \times 100 = 0.1 \times 100 = 10\%$$

### b. Proyeksi Rombel

$$\text{Rumus: } R_{n+1} = R_n \times [(1 + (\text{ATR}_n/100))]$$

Keterangan:

$R_{n+1}$  = proyeksi rombel tahun n+1

$R_n$  = rombel tahun n

$\text{ATR}_n$  = angka pertumbuhan rombel dari tahun n-1 ke n

Tahun	Tingkat					
	I	ATR	II	ATR	III	ATR
2009/2010	10		9		8	
2010/2011	11	10	12	20	10	11.111
2011/2012	10	-9.091	11	0	12	0
2012/2013	8	-20	10	0	11	0
2013/2014	7	-12.5	9	0	11	10

#### Tingkat I

$$\begin{aligned}
 R_{2014/2015} &= 7 \times [(1 + (10/100))] = 7 \times [1 + 0.1] = 7 \times 1.1 = 7.7 \\
 &= 8 \\
 R_{2015/2016} &= 8 \times [(1 + (-9.091/100))] = 8 \times [1 + (-0.09091)] = 8 \times 0.90909 = 7.273 \\
 &= 8 \\
 R_{2016/2017} &= 8 \times [(1 + (-20/100))] = 8 \times [1 + (-0.2)] = 8 \times 0.8 = 6.4 \\
 &= 6 \\
 R_{2017/2018} &= 6 \times [(1 + (-12.5/100))] = 6 \times [1 + (-0.125)] = 6 \times 0.875 = 5.25 \\
 &= 5 \\
 R_{2018/2019} &= 5 \times [(1 + (10/100))] = 5 \times [1 + (0.1)] = 5 \times 1.1 = 5.5 \\
 &= 5 \\
 R_{2019/2020} &= 5 \times [(1 + (-9.091/100))] = 5 \times [1 + (-0.09091)] = 5 \times 0.90909 = 4.545 \\
 &= 5 \\
 R_{2020/2021} &= 5 \times [(1 + (-20/100))] = 5 \times [1 + (-0.2)] = 5 \times 0.8 = 4 \\
 R_{2021/2022} &= 4 \times [(1 + (-12.5/100))] = 4 \times [1 + (-0.125)] = 4 \times 0.875 = 3.5 \\
 &= 3 \\
 R_{2022/2023} &= 3 \times [(1 + (10/100))] = 3 \times [1 + 0.1] = 3 \times 1.1 = 3.3 \\
 &= 3 \\
 R_{2023/2024} &= 3 \times [(1 + (-9.091/100))] = 3 \times [1 + (-0.09091)] = 3 \times 0.90909 = 2.727 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

#### Tingkat II

$$\begin{aligned}
 R_{2014/2015} &= 7 \times [(1 + (20/100))] = 7 \times [1 + 0.2] = 7 \times 1.2 = 8.4 = 8 \\
 R_{2015/2016} &= 8 \times [(1 + (0/100))] = 8 \times [1 + 0] = 8 \times 1 = 8 \\
 R_{2016/2017} &= 7 \times [(1 + (0/100))] = 7 \times [1 + 0] = 7 \times 1 = 7
 \end{aligned}$$

$R_{2017/2018}$	$= 6 \times [(1+(0/100))]$	$= 6 \times [1+0]$	$= 6 \times 1$	$= 6$
$R_{2018/2019}$	$= 5 \times [(1+(20/100))]$	$= 5 \times [1+0.2]$	$= 5 \times 1.2$	$= 6$
$R_{2019/2020}$	$= 5 \times [(1+(0/100))]$	$= 5 \times [1+0]$	$= 5 \times 1$	$= 5$
$R_{2020/2021}$	$= 5 \times [(1+(0/100))]$	$= 5 \times [1+0]$	$= 5 \times 1$	$= 5$
$R_{2021/2022}$	$= 4 \times [(1+(0/100))]$	$= 4 \times [1+0]$	$= 4 \times 1$	$= 4$
$S_{2022/2023}$	$= 3 \times [(1+(20/100))]$	$= 3 \times [1+0.2]$	$= 3 \times 1.2$	$= 3.6 = 4$
$S_{2023/2024}$	$= 3 \times [(1+(0/100))]$	$= 3 \times [1+0]$	$= 3 \times 1$	$= 3$

### Tingkat III

$R_{2014/2015}$	$= 8 \times [(1+(11.11/100))]$	$= 8 \times [1+0.1111]$	$= 8 \times 1.1111$	$= 8.889$ $= 9$
$R_{2015/2016}$	$= 8 \times [(1+(0/100))]$	$= 8 \times [1+0]$	$= 8 \times 1$	$= 8$
$R_{2016/2017}$	$= 8 \times [(1+(0/100))]$	$= 8 \times [1+0]$	$= 8 \times 1$	$= 8.8$
$R_{2017/2018}$	$= 7 \times [(1+(10/100))]$	$= 7 \times [1+0.1]$	$= 7 \times 1.1$	$= 7.7$ $= 8$
$R_{2018/2019}$	$= 6 \times [(1+(11.11/100))]$	$= 6 \times [1+0.1111]$	$= 6 \times 1.1111$	$= 6.667$ $= 7$
$R_{2019/2020}$	$= 6 \times [(1+(0/100))]$	$= 6 \times [1+0]$	$= 6 \times 1$	$= 6$
$R_{2020/2021}$	$= 5 \times [(1+(0/100))]$	$= 5 \times [1+0]$	$= 5 \times 1$	$= 5$
$R_{2021/2022}$	$= 5 \times [(1+(10/100))]$	$= 5 \times [1+0.1]$	$= 5 \times 1.1$	$= 5.5$ $= 5$
$R_{2022/2023}$	$= 4 \times [(1+(11.11/100))]$	$= 4 \times [1+0.1111]$	$= 4 \times 1.1111$	$= 4.444$ $= 4$
$R_{2023/2024}$	$= 4 \times [(1+(0/100))]$	$= 4 \times [1+0]$	$= 4 \times 1$	$= 4$

### c. Proyeksi Kebutuhan Guru Se-Kabupaten

$$KG_p = \frac{JTM}{24}$$

#### 1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

##### a) Perhitungan Ideal

##### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

KGp<sub>2014/2015</sub>

$$= [(18 \times 8 \times 2) + (18 \times 8 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (6 \times 8 \times 1) + (6 \times 8 \times 1)] / 24 \\ = [288 + 288 + 384 + 48 + 48] / 24 = 1056 / 24 = 44$$

KGp<sub>2015/2016</sub>

$$= [(18 \times 7 \times 2) + (18 \times 8 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (6 \times 7 \times 1) + (6 \times 8 \times 1)] / 24 \\ = [252 + 288 + 384 + 42 + 48] / 24 = 1014 / 24 = 42.25 = 42$$

KGp<sub>2016/2017</sub>

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 7 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (6 \times 6 \times 1) + (6 \times 7 \times 1)] / 24 \\ = [216 + 252 + 384 + 36 + 42] / 24 = 930 / 24 = 38.75 = 39$$

KGp<sub>2017/2018</sub>

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (6 \times 5 \times 1) + (6 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [180 + 216 + 384 + 30 + 36] / 24 = 846 / 24 = 35.25 = 35$$

KGp<sub>2018/2019</sub>

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (6 \times 5 \times 1) + (6 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [180 + 216 + 336 + 30 + 36] / 24 = 798 / 24 = 33.25 = 33$$

KGp<sub>2019/2020</sub>

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2) + (6 \times 5 \times 1) + (6 \times 5 \times 1)] / 24 \\ = [180 + 180 + 288 + 30 + 30] / 24 = 708 / 24 = 29.5$$

KGp<sub>2020/2021</sub>

$$= [(18 \times 4 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 5 \times 2) + (6 \times 4 \times 1) + (6 \times 5 \times 1)] / 24 \\ = [144 + 180 + 240 + 24 + 30] / 24 = 618 / 24 = 25.75 = 26$$

KGp<sub>2021/2022</sub>

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 5 \times 2) + (6 \times 3 \times 1) + (6 \times 4 \times 1)] / 24 \\ = [108 + 144 + 240 + 18 + 24] / 24 = 534 / 24 = 22.25 = 22$$

KGp<sub>2022/2023</sub>

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 4 \times 2) + (6 \times 3 \times 1) + (6 \times 4 \times 1)] / 24 \\ = [108 + 144 + 192 + 18 + 24] / 24 = 486 / 24 = 20.25 = 20$$

KGp<sub>2023/2024</sub>

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 4 \times 2) + (6 \times 3 \times 1) + (6 \times 4 \times 1)] / 24 \\ = [108 + 144 + 192 + 18 + 24] / 24 = 486 / 24 = 20.25 = 20$$

## (2) Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia di lapangan hasil dari pengurangan guru yang ada dengan guru yang akan pensiun di tahun proyeksi. Guru yang ada di tahun proyeksi merupakan guru yang tersedia di tahun sebelumnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Guru yang Pensiun	Guru tersedia
2013/2014	25	1	$25 - 1 = 24$
2014/2015	24	1	$24 - 1 = 23$
2015/2016	23	0	$23 - 0 = 23$
2016/2017	23	1	$23 - 1 = 22$
2017/2018	22	2	$22 - 2 = 20$
2018/2019	20	0	$20 - 0 = 20$
2019/2020	20	0	$20 - 0 = 20$
2020/2021	20	4	$20 - 4 = 16$
2021/2022	16	1	$16 - 1 = 15$
2022/2023	15	1	$15 - 1 = 14$
2023/2024	14	0	$14 - 0 = 14$

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	23	44	$23 - 44 = -21$
2015/2016	23	42	$23 - 42 = -19$
2016/2017	22	39	$22 - 39 = -17$
2017/2018	20	35	$20 - 35 = -15$
2018/2019	20	33	$20 - 33 = -13$
2019/2020	20	29	$20 - 29 = -9$
2020/2021	16	26	$16 - 26 = -10$
2021/2022	15	22	$15 - 22 = -7$
2022/2023	14	20	$14 - 20 = -6$
2023/2024	14	20	$14 - 20 = -6$
Total			- 123

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

#### b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

##### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan



c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)]/24 \\ = [(192+192+192)]/24 = 576/24 = 24$$

$$\text{KGp}_{2015/2016} = [(24 \times 7 \times 1) + (24 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)]/24 \\ = [(168+192+192)]/24 = 552/24 = 23$$

$$\text{KGp}_{2016/2017} = [(24 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)]/24 \\ = [(144+168+192)]/24 = 504/24 = 21$$

$$\text{KGp}_{2017/2018} = [(24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)]/24 \\ = [(120+144+192)]/24 = 456/24 = 19$$

$$\text{KGp}_{2018/2019} = [(24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)]/24 \\ = [(120+144+168)]/24 = 432/24 = 18$$

$$\text{KGp}_{2019/2020} = [(24 \times 5 \times 1) + (24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)]/24 \\ = [(120+120+144)]/24 = 384/24 = 16$$

$$\text{KGp}_{2020/2021} = [(24 \times 4 \times 1) + (24 \times 5 \times 1) + (24 \times 5 \times 1)]/24 \\ = [(96+120+120)]/24 = 336/24 = 14$$

$$\text{KGp}_{2021/2022} = [(24 \times 3 \times 1) + (24 \times 4 \times 1) + (24 \times 5 \times 1)]/24 \\ = [(72+96+120)]/24 = 288/24 = 12$$

$$\text{KGp}_{2022/2023} = [(24 \times 3 \times 1) + (24 \times 4 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)]/24 \\ = [(72+96+96)]/24 = 264/24 = 11$$

$$\text{KGp}_{2023/2024} = [(24 \times 3 \times 1) + (24 \times 4 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)]/24 \\ = [(72+96+96)]/24 = 264/24 = 11$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia sama dengan perhitungan ideal. Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal maupun si lapangan sama. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	23	24	23 – 24 = -1
2015/2016	23	23	23 – 23 = 0
2016/2017	22	21	22 – 21 = 1
2017/2018	20	19	20 – 19 = 1
2018/2019	20	18	20 – 18 = 2
2019/2020	20	16	20 – 16 = 4
2020/2021	16	14	16 – 14 = 2
2021/2022	15	12	15 – 12 = 3
2022/2023	14	11	14 – 11 = 3
2023/2024	14	11	14 – 11 = 3
Total			18

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mapel pengantar akuntansi**

**a) Perhitungan Ideal**

**(1)Kebutuhan seharusnya**

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$KG_{p2014/2015}$

$$= [(18 \times 8 \times 2) + (18 \times 8 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (4 \times 8 \times 1) + (4 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [288 + 288 + 384 + 32 + 32] / 24 = 1024 / 24 = 42.667 = 43$$

$KG_{p2015/2016}$

$$= [(18 \times 7 \times 2) + (18 \times 8 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (4 \times 7 \times 1) + (4 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [252 + 288 + 384 + 28 + 32] / 24 = 984 / 24 = 41$$

$KG_{p2016/2017}$

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 7 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (4 \times 6 \times 1) + (4 \times 7 \times 1)] / 24$$

$$= [216 + 252 + 384 + 24 + 28] / 24 = 904 / 24 = 37.667 = 38$$

$KG_{p2017/2018}$

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (4 \times 5 \times 1) + (4 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$= [180 + 216 + 384 + 20 + 24] / 24 = 824 / 24 = 34.333 = 34$$

$KG_{p2018/2019}$

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (4 \times 5 \times 1) + (4 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$= [180 + 216 + 336 + 20 + 24] / 24 = 776 / 24 = 32.333 = 32$$

$KG_{p2019/2020}$

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2) + (4 \times 5 \times 1) + (4 \times 5 \times 1)] / 24$$

$$= [180 + 180 + 288 + 20 + 20] / 24 = 688 / 24 = 28.667 = 29$$

$KG_{p2020/2021}$

$$= [(18 \times 4 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 5 \times 2) + (6 \times 4 \times 1) + (6 \times 5 \times 1)] / 24$$

$$= [144 + 180 + 240 + 24 + 30] / 24 = 618 / 24 = 25.75 = 26$$

$KG_{p2021/2022}$

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 5 \times 2) + (4 \times 3 \times 1) + (4 \times 4 \times 1)] / 24$$

$$= [108 + 144 + 240 + 12 + 16] / 24 = 520 / 24 = 21.667 = 22$$

$KG_{p2022/2023}$

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 4 \times 2) + (4 \times 3 \times 1) + (4 \times 4 \times 1)] / 24$$

$$= [108 + 144 + 192 + 12 + 16] / 24 = 472 / 24 = 19.667 = 20$$

KGp<sub>2023/2024</sub>

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 4 \times 2) + (4 \times 3 \times 1) + (4 \times 4 \times 1)] / 24$$

$$= [108 + 144 + 192 + 12 + 16] / 24 = 472 / 24 = 19.667 = 20$$

**(2)Kebutuhan di lapangan**

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	23	42	23 – 42 = -19
2015/2016	23	41	23 – 41 = -18
2016/2017	22	38	22 – 38 = -16
2017/2018	20	34	20 – 34 = -14
2018/2019	20	32	20 – 32 = -12
2019/2020	20	29	20 – 29 = -9
2020/2021	16	25	16 – 25 = -9
2021/2022	15	22	15 – 22 = -7
2022/2023	14	20	14 – 20 = -6
2023/2024	14	20	14 – 20 = -6
Total			-116

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

**b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.**

**(1)Kebutuhan seharusnya**

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$KGp_{2014/2015} = [(22 \times 8 \times 1) + (22 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [(176 + 176 + 192)] / 24 = 544 / 24 = 22.667 = 23$$

$$KGp_{2015/2016} = [(22 \times 7 \times 1) + (22 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [(154 + 176 + 192)] / 24 = 522 / 24 = 21.75 = 22$$

$$KGp_{2016/2017} = [(22 \times 6 \times 1) + (22 \times 7 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [(132 + 154 + 192)] / 24 = 478 / 24 = 19.917 = 20$$

$$KGp_{2017/2018} = [(22 \times 5 \times 1) + (22 \times 6 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [(110 + 132 + 192)] / 24 = 434 / 24 = 18.083 = 18$$

$$KGp_{2018/2019} = [(22 \times 5 \times 1) + (22 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24$$

$$= [(110 + 132 + 168)] / 24 = 410 / 24 = 17.083 = 17$$

$$KGp_{2019/2020} = [(22 \times 5 \times 1) + (22 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$= [(110 + 110 + 144)] / 24 = 364 / 24 = 15.167 = 15$$

$$KGp_{2020/2021} = [(22 \times 4 \times 1) + (22 \times 5 \times 1) + (24 \times 5 \times 1)] / 24$$

$$\begin{aligned}
&= [(88+110+120)]/24 = 318/24 = 13.25 = 13 \\
\text{KGp}_{2021/2022} &= [(22 \times 3 \times 1)+(22 \times 4 \times 1)+(24 \times 5 \times 1)]/24 \\
&= [(66+88+120)]/24 = 274/24 = 11.417 = 11 \\
\text{KGp}_{2022/2023} &= [(22 \times 3 \times 1)+(22 \times 4 \times 1)+(24 \times 4 \times 1)]/24 \\
&= [(66+88+96)]/24 = 250/24 = 10.417 = 10 \\
\text{KGp}_{2023/2024} &= [(22 \times 3 \times 1)+(22 \times 4 \times 1)+(24 \times 4 \times 1)]/24 \\
&= [(66+88+96)]/24 = 264/24 = 10.417 = 10
\end{aligned}$$

### (3)Kebutuhan di lapangan

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	23	23	23 – 23 = 0
2015/2016	23	22	23 – 22 = 1
2016/2017	22	20	22 – 20 = 2
2017/2018	20	18	20 – 18 = 2
2018/2019	20	17	20 – 17 = 3
2019/2020	20	15	20 – 15 = 5
2020/2021	16	13	16 – 13 = 3
2021/2022	15	11	15 – 11 = 4
2022/2023	14	10	14 – 10 = 4
2023/2024	14	10	14 – 10 = 4
Total			28

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

### 3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

#### a) Perhitungan Ideal

##### (1)Kebutuhan seharusnya

$$\text{KGp} = [(\text{MP b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 2) + (\text{MP b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 2) + (\text{MP b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 2)] / 24$$

Keterangan:

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
\text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 8 \times 2)+(18 \times 8 \times 2)+(24 \times 8 \times 2)]/24 \\
&= [288+288+384]/24 = 960/24 = 40
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{KGp}_{2015/2016} &= [(18 \times 7 \times 2)+(18 \times 8 \times 2)+(24 \times 8 \times 2)]/24 \\
&= [252+288+384]/24 = 924/24 = 38.5 = 38
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{KGp}_{2016/2017} &= [(18 \times 6 \times 2)+(18 \times 7 \times 2)+(24 \times 8 \times 2)]/24 \\
&= [216+252+384]/24 = 852/24 = 35.5 = 35
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{KGp}_{2017/2018} &= [(18 \times 5 \times 2)+(18 \times 6 \times 2)+(24 \times 8 \times 2)]/24 \\
&= [180+216+384]/24 = 780/24 = 32.5 = 32
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{KGp}_{2018/2019} &= [(18 \times 5 \times 2)+(18 \times 6 \times 2)+(24 \times 7 \times 2)]/24 \\
&= [180+216+336]/24 = 732/24 = 30.5 = 30
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
KGp_{2019/2020} &= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2)] / 24 \\
&= [180 + 180 + 288] / 24 = 648 / 24 = 27 \\
KGp_{2020/2021} &= [(18 \times 4 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 5 \times 2)] / 24 \\
&= [144 + 180 + 240] / 24 = 564 / 24 = 23.5 = 23 \\
KGp_{2021/2022} &= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 5 \times 2)] / 24 \\
&= [108 + 144 + 240] / 24 = 492 / 24 = 20.5 = 20 \\
KGp_{2022/2023} &= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 4 \times 2)] / 24 \\
&= [108 + 144 + 192] / 24 = 444 / 24 = 18.5 = 18 \\
KGp_{2023/2024} &= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 4 \times 2) + (24 \times 4 \times 2)] / 24 \\
&= [108 + 144 + 192] / 24 = 444 / 24 = 18.5 = 18
\end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	23	40	23 – 40 = -17
2015/2016	23	38	23 – 38 = -15
2016/2017	22	35	22 – 35 = -13
2017/2018	20	32	20 – 32 = -12
2018/2019	20	30	20 – 30 = -10
2019/2020	20	27	20 – 27 = -7
2020/2021	16	23	16 – 23 = -7
2021/2022	15	20	15 – 20 = -5
2022/2023	14	18	14 – 18 = -4
2023/2024	14	18	14 – 18 = -4
Total			- 94

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih

## b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

### (1)Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
KGp_{2014/2015} &= [(18 \times 8 \times 1) + (18 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\
&= [(144 + 144 + 192)] / 24 = 480 / 24 = 20
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
KGp_{2015/2016} &= [(18 \times 7 \times 1) + (18 \times 8 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\
&= [(126 + 144 + 192)] / 24 = 462 / 24 = 19.25 = 19
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
KGp_{2016/2017} &= [(18 \times 6 \times 1) + (18 \times 7 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\
&= [(108 + 126 + 192)] / 24 = 426 / 24 = 17.75 = 18
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
KGp_{2017/2018} &= [(18 \times 5 \times 1) + (18 \times 6 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\
&= [(90 + 108 + 192)] / 24 = 390 / 24 = 16.25 = 16
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KGp_{2018/2019} &= [(18 \times 5 \times 1) + (18 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24 \\
 &= [(90 + 108 + 168)] / 24 = 366 / 24 = 15.25 = 15 \\
 KGp_{2019/2020} &= [(18 \times 5 \times 1) + (18 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24 \\
 &= [(90 + 90 + 144)] / 24 = 324 / 24 = 13.5 = 13 \\
 KGp_{2020/2021} &= [(18 \times 4 \times 1) + (18 \times 5 \times 1) + (24 \times 5 \times 1)] / 24 \\
 &= [(72 + 90 + 120)] / 24 = 282 / 24 = 11.75 = 12 \\
 KGp_{2021/2022} &= [(18 \times 3 \times 1) + (18 \times 4 \times 1) + (24 \times 5 \times 1)] / 24 \\
 &= [(54 + 72 + 120)] / 24 = 246 / 24 = 10.25 = 10 \\
 KGp_{2022/2023} &= [(18 \times 3 \times 1) + (18 \times 4 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)] / 24 \\
 &= [(54 + 72 + 96)] / 24 = 222 / 24 = 9.25 = 9 \\
 KGp_{2023/2024} &= [(18 \times 3 \times 1) + (18 \times 4 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)] / 24 \\
 &= [(54 + 72 + 96)] / 24 = 222 / 24 = 9.25 = 9
 \end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	23	20	23 – 20 = 3
2015/2016	23	19	23 – 19 = 4
2016/2017	22	18	22 – 18 = 4
2017/2018	20	16	20 – 16 = 4
2018/2019	20	15	20 – 15 = 5
2019/2020	20	13	20 – 13 = 7
2020/2021	16	12	16 – 12 = 4
2021/2022	15	10	15 – 10 = 5
2022/2023	14	9	14 – 9 = 5
2023/2024	14	9	14 – 9 = 5
Total			46

## d. Proyeksi Kebutuhan Guru Per Sekolah

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia
		I	II	III				
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	7	1	7 – 1 = 6
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	3	4	9	8	0	8 – 8 = 8
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	1	1	2	4	2	0	2 – 0 = 2
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	3	0	3 – 0 = 3
5	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	5	1	5 – 1 = 4

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan**

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

**a) SMK Negeri 1 Pengasih**

(1) Ideal

$$KG_{p2014/2015}$$

$$= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 2 \times 1)] / 24$$
$$= [72 + 72 + 96 + 12 + 12] / 24 = 264 / 24 = 11$$

(2) Di lapangan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$
$$= [48 + 48 + 48] / 24 = 144 / 24 = 6$$

**b) SMK Muhammadiyah 1 Wates**

(1) Ideal

$$KG_{p2014/2015}$$

$$= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 3 \times 2) + (24 \times 4 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 3 \times 1)] / 24$$
$$= [72 + 108 + 192 + 12 + 18] / 24 = 402 / 24 = 16.75 = 17$$

(2) Di lapangan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 3 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)] / 24$$
$$= [48 + 72 + 96] / 24 = 216 / 24 = 9$$

**c) SMK Muhammadiyah Kalibawang**

(1) Ideal

$$KG_{p2014/2015}$$

$$= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$
$$= [36 + 36 + 96 + 6 + 6] / 24 = 180 / 24 = 7.5 = 7$$

(2) Di lapangan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$
$$= [24 + 24 + 48] / 24 = 96 / 24 = 4$$

**d) SMK BOPKRI Wates**

(1) Ideal

$$KG_{p2014/2015}$$

$$= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$
$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} KGp_{2014/2015} &= [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3 \end{aligned}$$

e) SMK PGRI Sentolo

(1)Ideal

$$\begin{aligned} KGp_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 96 + 6 + 6] / 24 = 180 / 24 = 7.5 = 7 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} KGp_{2014/2015} &= [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [24 + 24 + 48] / 24 = 96 / 24 = 4 \end{aligned}$$

Kebutuhan di lapangan setelah dikurangi jumlah guru yang tersedia sebagai berikut:

NO	Nama Sekolah	Jml guru tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan
1	SMK Negeri 1 Pengasih	6	11	$6 - 11 = -5$	6	$6 - 6 = 0$
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	8	17	$8 - 17 = -9$	9	$8 - 9 = -1$
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	7	$2 - 7 = -5$	4	$2 - 4 = -2$
4	SMK BOPKRI Wates	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
5	SMK PGRI 1 Sentolo	4	7	$4 - 7 = -3$	4	$4 - 4 = 0$

## 2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

$$\begin{aligned} KG_p &= [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombongan belajar tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombongan belajar tingkat II} \times 1)] / 24 \end{aligned}$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

a) SMK Negeri 1 Pengasih

(1)Ideal

$$\begin{aligned} KGp_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 8 + 8] / 24 = 256 / 24 = 10.667 = 11 \end{aligned}$$



(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [44+44+48]/24 = 136/24 = 5.667 = 6 \end{aligned}$$

b) SMK Muhammadiyah 1 Wates

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 3 \times 2) + (24 \times 4 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 3 \times 1)]/24 \\ &= [72+108+192+8+12]/24 = 392/24 = 16.333 = 16 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 3 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)]/24 \\ &= [44+66+96]/24 = 206/24 = 8.583 = 9 \end{aligned}$$

c) SMK Muhammadiyah Kalibawang

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+96+4+4]/24 = 176/24 = 7.333 = 7 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+48]/24 = 92/24 = 3.833 = 4 \end{aligned}$$

d) SMK BOPKRI Wates

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48+4+4]/24 = 128/24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+24]/24 = 68/24 = 2.833 = 3 \end{aligned}$$

e) SMK PGRI Sentolo

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+96+4+4]/24 = 176/24 = 7.333 = 7 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+48]/24 = 92/24 = 3.833 \end{aligned}$$

Kebutuhan di lapangan setelah dikurangi dengan jumlah guru yang tersedia adalah sebagai berikut:

NO	Nama Sekolah	Jml guru tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan
1	SMK Negeri 1 Pengasih	6	11	$6 - 11 = -5$	6	$6 - 6 = 0$
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	8	16	$8 - 16 = -8$	9	$8 - 9 = -1$
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	7	$2 - 7 = -5$	4	$2 - 4 = -2$
4	SMK BOPKRI Wates	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
5	SMK PGRI 1 Sentolo	4	7	$4 - 7 = -3$	4	$4 - 4 = 0$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

### 3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times Jml \text{ rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombel tingkat III} \times 2)] / 24$$

Keterangan:

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

#### a) SMK Negeri 1 Pengasih

(1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96] / 24 = 240 / 24 = 10 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48] / 24 = 120 / 24 = 5 \end{aligned}$$

#### b) SMK Muhammadiyah 1 Wates

(1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 3 \times 2) + (24 \times 4 \times 2)] / 24 \\ &= [72 + 108 + 192] / 24 = 372 / 24 = 15.5 = 15 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 3 \times 1) + (24 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 54 + 96] / 24 = 186 / 24 = 7.75 = 8 \end{aligned}$$

#### c) SMK Muhammadiyah Kalibawang

(1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 96] / 24 = 168 / 24 = 7 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [18 + 18 + 48] / 24 = 84 / 24 = 3.5 = 3 \end{aligned}$$

d) SMK BOPKRI Wates

(1) Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48] / 24 = 120 / 24 = 5 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [18 + 18 + 24] / 24 = 60 / 24 = 2.5 = 2 \end{aligned}$$

e) SMK PGRI Sentolo

(1) Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 96] / 24 = 168 / 24 = 7 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [18 + 18 + 48] / 24 = 84 / 24 = 3.5 = 3 \end{aligned}$$

Kebutuhan di lapangan setelah dikurangi dengan jumlah guru yang tersedia adalah sebagai berikut:

NO	Nama Sekolah	Jml guru tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal*	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	6	10	$6 - 10 = -4$	5	$6 - 5 = 1$
2	SMK Muhammadiyah 1 Wates	8	15	$8 - 15 = -7$	8	$8 - 8 = 0$
3	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	7	$2 - 7 = -5$	3	$2 - 3 = -1$
4	SMK BOPKRI Wates	3	5	$3 - 5 = -2$	2	$3 - 2 = -1$
5	SMK PGRI 1 Sentolo	4	7	$4 - 7 = -3$	3	$4 - 3 = 1$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## 2. Jurusan Akuntansi

### a. Angka Pertumbuhan Rombel

$$\text{Rumus: } R_n = \frac{R_n - R_{n-1}}{R_{n-1}} \times 100$$

Keterangan:

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel tahun n

$R_n$  = rombel tahun n

$R_{n-1}$  = rombel tahun n-1

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2009/2010	15	14	17	46
2010/2011	18	17	16	51
2011/2012	16	18	17	51
2012/2013	14	16	18	48
2013/2014	15	14	17	46

#### 1. $ATR_{2010/2011}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{18-15}{15} \times 100 = \frac{3}{15} \times 100 = 0.2 \times 100 = 20 \% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{17-15}{15} \times 100 = \frac{2}{15} \times 100 = 0.1333 \times 100 = 13.33 \% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{16-14}{14} \times 100 = \frac{2}{16} \times 100 = 0.1428 \times 100 = 14.28\% \end{aligned}$$

#### 2. $ATR_{2011/2012}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{16-18}{18} \times 100 = \frac{-2}{18} \times 100 = -0.1111 \times 100 = -11.11\% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{18-18}{18} \times 100 = \frac{0}{18} \times 100 = 0 \times 100 = 0\% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{17-17}{17} \times 100 = \frac{0}{17} \times 100 = 0 \times 100 = 0\% \end{aligned}$$

#### 3. $ATR_{2012/2013}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{14-16}{16} \times 100 = \frac{-2}{16} \times 100 = -0.125 \times 100 = -12.5\% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{16-16}{16} \times 100 = \frac{0}{16} \times 100 = 0 \times 100 = 0\% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{18-18}{18} \times 100 = \frac{0}{18} \times 100 = 0 \times 100 = 0\% \end{aligned}$$

#### 4. $ATR_{2013/2014}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{15-14}{14} \times 100 = \frac{1}{14} \times 100 = 0.0714 \times 100 = 7.14\% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{14-14}{14} \times 100 = \frac{0}{14} \times 100 = 0 \times 100 = 0\% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{17-16}{16} \times 100 = \frac{1}{16} \times 100 = 0.0625 \times 100 = 6.25\% \end{aligned}$$

## b. Proyeksi Rombel

Rumus:  $R_{n+1} = R_n \times [(1 + (ATR_n/100))]$

Keterangan:

$R_{n+1}$  = proyeksi rombel tahun n+1

$R_n$  = rombel tahun n

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel dari tahun n-1 ke n

Tahun	Tingkat					
	I	ATR	II	ATR	III	ATR
2009/2010	15		14		17	
2010/2011	18	20	17	13.333	16	14.286
2011/2012	16	-11.111	18	0	17	0
2012/2013	14	-12.5	16	0	18	0
2013/2014	15	7.143	14	0	17	6.25

### Tingkat I

$$\begin{aligned}
 R_{2014/2015} &= 15 \times [(1 + (20/100))] = 15 \times [1 + 0.2] = 15 \times 1.2 = 18 \\
 R_{2015/2016} &= 18 \times [(1 + (-11.111/100))] = 18 \times [1 + (-0.11111)] = 18 \times 0.8889 = 16 \\
 R_{2016/2017} &= 16 \times [(1 + (-12.5/100))] = 16 \times [1 + (-0.125)] = 16 \times 0.875 = 14 \\
 R_{2017/2018} &= 14 \times [(1 + (7.143/100))] = 14 \times [1 + (0.07143)] = 14 \times 1.07143 = 15 \\
 R_{2018/2019} &= 15 \times [(1 + (20/100))] = 15 \times [1 + (0.2)] = 15 \times 1.2 = 18 \\
 R_{2019/2020} &= 18 \times [(1 + (-11.111/100))] = 18 \times [1 + (-0.11111)] = 18 \times 0.8889 = 16 \\
 R_{2020/2021} &= 16 \times [(1 + (-12.5/100))] = 16 \times [1 + (-0.125)] = 16 \times 0.875 = 14 \\
 R_{2021/2022} &= 14 \times [(1 + (7.143/100))] = 14 \times [1 + (0.07143)] = 14 \times 1.07143 = 15 \\
 R_{2022/2023} &= 15 \times [(1 + (20/100))] = 15 \times [1 + 0.2] = 15 \times 1.2 = 18 \\
 R_{2023/2024} &= 18 \times [(1 + (-11.111/100))] = 18 \times [1 + (-0.11111)] = 18 \times 0.88889 = 16
 \end{aligned}$$

### Tingkat II

$$\begin{aligned}
 R_{2014/2015} &= 15 \times [(1 + (13.333/100))] = 15 \times [1 + 0.13333] = 15 \times 1.13333 \\
 &= 16.99995 = 17 \\
 R_{2015/2016} &= 18 \times [(1 + (0/100))] = 18 \times [1 + 0] = 18 \times 1 = 18 \\
 R_{2016/2017} &= 16 \times [(1 + (0/100))] = 16 \times [1 + 0] = 16 \times 1 = 16 \\
 R_{2017/2018} &= 14 \times [(1 + (0/100))] = 14 \times [1 + 0] = 14 \times 1 = 14 \\
 R_{2018/2019} &= 15 \times [(1 + (13.333/100))] = 15 \times [1 + 0.13333] = 15 \times 1.13333 \\
 &= 16.99995 = 17 \\
 R_{2019/2020} &= 18 \times [(1 + (0/100))] = 18 \times [1 + 0] = 18 \times 1 = 18 \\
 R_{2020/2021} &= 16 \times [(1 + (0/100))] = 16 \times [1 + 0] = 16 \times 1 = 16 \\
 R_{2021/2022} &= 14 \times [(1 + (0/100))] = 14 \times [1 + 0] = 14 \times 1 = 14 \\
 R_{2022/2023} &= 15 \times [(1 + (13.333/100))] = 15 \times [1 + 0.13333] = 15 \times 1.13333 \\
 &= 16.99995 = 17
 \end{aligned}$$

$$R_{2023/2024} = 18 \times [(1+(0/100))] = 18 \times [1+0] = 18 \times 1 = 18$$

### Tingkat III

$$R_{2014/2015} = 14 \times [(1+(14.286/100))] = 14 \times [1+0.14286] = 14 \times 1.14286 = 16$$

$$R_{2015/2016} = 17 \times [(1+(0/100))] = 17 \times [1+0] = 17 \times 1 = 17$$

$$R_{2016/2017} = 18 \times [(1+(0/100))] = 18 \times [1+0] = 18 \times 1 = 18$$

$$R_{2017/2018} = 16 \times [(1+(6.25/100))] = 16 \times [1+0.0625] = 16 \times 1.0625 = 17$$

$$R_{2018/2019} = 14 \times [(1+(14.28/100))] = 14 \times [1+0.1428] = 14 \times 1.14286 = 16$$

$$R_{2019/2020} = 17 \times [(1+(0/100))] = 17 \times [1+0] = 17 \times 1 = 17$$

$$R_{2020/2021} = 18 \times [(1+(0/100))] = 18 \times [1+0] = 18 \times 1 = 18$$

$$R_{2021/2022} = 16 \times [(1+(6.25/100))] = 16 \times [1+0.0625] = 16 \times 1.0625 = 17$$

$$R_{2022/2023} = 14 \times [(1+(14.286/100))] = 14 \times [1+0.14286] = 14 \times 1.14286 = 16$$

$$R_{2023/2024} = 17 \times [(1+(0/100))] = 17 \times [1+0] = 17 \times 1 = 17$$

### c. Proyeksi Kebutuhan Guru Se-Kabupaten

$$KGp = \frac{JTM}{24}$$

#### 1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

##### a) Perhitungan Ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

##### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_{p_{2014/2015}} = [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (6 \times 18 \times 1) + (6 \times 17 \times 1)] / 24 = [648 + 612 + 768 + 108 + 102] / 24 = 2238 / 24 = 93.25 = 93$$

$$KG_{p_{2015/2016}} = [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (6 \times 16 \times 1) + (6 \times 18 \times 1)] / 24 = [576 + 648 + 816 + 96 + 108] / 24 = 2244 / 24 = 93.5 = 93$$

$$KG_{p_{2016/2017}} = [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (6 \times 14 \times 1) + (6 \times 16 \times 1)] / 24$$

$$\begin{aligned}
&= [504+576+864+84+96]/24 = 2124/24 = 88.5 \\
&= 88 \\
\text{KGp}_{2017/2018} &= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (6 \times 15 \times 1) + (6 \times 14 \times 1)]/24 \\
&= [540+504+816+90+84]/24 = 2034/24 = 84.75 \\
&= 85 \\
\text{KGp}_{2018/2019} &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (6 \times 18 \times 1) + (6 \times 17 \times 1)]/24 \\
&= [648+612+768+108+102]/24 = 2238/24 = 93.25 \\
&= 93 \\
\text{KGp}_{2019/2020} &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (6 \times 16 \times 1) + (6 \times 18 \times 1)]/24 \\
&= [576+648+816+96+108]/24 = 2244/24 = 93.5 \\
&= 93 \\
\text{KGp}_{2020/2021} &= [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (6 \times 14 \times 1) + (6 \times 16 \times 1)]/24 \\
&= [504+576+864+84+96]/24 = 2124/24 = 88.5 \\
&= 88 \\
\text{KGp}_{2021/2022} &= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (6 \times 15 \times 1) + (6 \times 14 \times 1)]/24 \\
&= [540+504+816+90+84]/24 = 2034/24 = 84.75 \\
&= 85 \\
\text{KGp}_{2022/2023} &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (6 \times 18 \times 1) + (6 \times 17 \times 1)]/24 \\
&= [648+612+768+108+102]/24 = 2238/24 = 93.25 \\
&= 93 \\
\text{KGp}_{2023/2024} &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (6 \times 16 \times 1) + (6 \times 18 \times 1)]/24 \\
&= [576+648+816+96+108]/24 = 2244/24 = 93.5 \\
&= 93
\end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Guru yang Pensiun	Guru tersedia
2013/2014	49	2	$49 - 2 = 47$
2014/2015	47	2	$47 - 2 = 45$
2015/2016	45	2	$45 - 2 = 43$
2016/2017	43	0	$43 - 0 = 43$
2017/2018	43	0	$43 - 0 = 43$
2018/2019	43	2	$43 - 2 = 41$
2019/2020	41	2	$41 - 2 = 39$
2020/2021	39	1	$39 - 1 = 38$
2021/2022	38	3	$38 - 3 = 35$
2022/2023	35	1	$35 - 1 = 34$
2023/2024	34	0	$34 - 0 = 34$

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	93	45 – 93 = -48
2015/2016	43	93	43 – 93 = -50
2016/2017	43	88	43 – 88 = -45
2017/2018	43	85	43 – 85 = -42
2018/2019	41	93	41 – 93 = -52
2019/2020	39	93	39 – 93 = -54
2020/2021	38	88	38 – 88 = -50
2021/2022	35	85	35 – 85 = -50
2022/2023	34	93	34 – 93 = -59
2023/2024	34	93	34 – 93 = 59
Total			- 509

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

#### b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

##### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1)] / 24 = [432 + 408 + 384] / 24 = 1224 / 24 = 51$$

$$KG_{p2015/2016} = [(24 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 = [384 + 432 + 408] / 24 = 1224 / 24 = 51$$

$$KG_{p2016/2017} = [(24 \times 14 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1)] / 24 = [336 + 384 + 432] / 24 = 1152 / 24 = 48$$

$$KG_{p2017/2018} = [(24 \times 15 \times 2) + (24 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2)] / 24 = [360 + 336 + 408] / 24 = 1104 / 24 = 46$$

$$KG_{p2018/2019} = [(24 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1)] / 24 = [432 + 408 + 384] / 24 = 1224 / 24 = 51$$

$$KG_{p2019/2020} = [(24 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 = [384 + 432 + 408] / 24 = 1224 / 24 = 51$$

$$KG_{p2020/2021} = [(24 \times 14 \times 1) + (24 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 1)] / 24 = [336 + 384 + 432] / 24 = 1152 / 24 = 48$$



$$KGp_{2021/2022} = [(24 \times 15 \times 1) + (24 \times 14 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 = [360 + 336 + 408] / 24 \\ = 1104 / 24 = 46$$

$$KGp_{2022/2023} = [(24 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1)] / 24 = [432 + 408 + 384] / 24 \\ = 1224 / 24 = 51$$

$$KGp_{2023/2024} = [(24 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 = [384 + 432 + 408] / 24 \\ = 1224 / 24 = 51$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	51	45 – 51 = -6
2015/2016	43	52	43 – 52 = -8
2016/2017	43	48	43 – 48 = -5
2017/2018	43	46	43 – 46 = -3
2018/2019	41	51	41 – 51 = -10
2019/2020	39	51	39 – 51 = -12
2020/2021	38	48	38 – 48 = -10
2021/2022	35	46	35 – 46 = -11
2022/2023	34	51	34 – 51 = -17
2023/2024	34	51	34 – 51 = -17
Total			- 99

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## 2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.

### a) Perhitungan Ideal

#### (1)Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat III} \times 2) + (MP_a \times Jml \text{ Rombongan tingkat I AK} \times 1) + (MP_a \times Jml \text{ Rombongan tingkat II AK} \times 1) + (MP_{pa} \times Jml \text{ Rombongan tingkat I dan IIBisman} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Pengantar Akuntansi
- pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

Tahun	Jurusan Akuntansi			Jurusan Administrasi Perkantoran			Jurusan Pemasaran			Total
	I	II	I+II	I	II	I+II	I	II	I+II	
2014/2015	18	17	35	9	10	19	9	10	19	73
2015/2016	16	18	34	8	9	17	10	8	18	69
2016/2017	14	16	30	7	8	15	9	10	19	64
2017/2018	15	14	29	6	7	13	7	9	16	58
2018/2019	18	17	35	7	8	15	6	7	13	63
2019/2020	16	18	34	6	7	13	6	6	12	59
2020/2021	14	16	30	6	6	12	6	6	12	54
2021/2022	15	14	29	5	6	11	7	6	13	53
2022/2023	18	17	35	6	6	12	6	7	13	60
2023/2024	16	18	34	5	6	11	6	6	12	57

KGp<sub>2014/2015</sub>

$$\begin{aligned}
 &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (4 \times 18 \times 1) + (4 \times 17 \times 1) + (2 \times 73 \times 1)] / 24 \\
 &= [648 + 612 + 768 + 72 + 68 + 146] / 24 = 2314 / 24 = 96.417 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

KGp<sub>2015/2016</sub>

$$\begin{aligned}
 &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (4 \times 16 \times 1) + (4 \times 18 \times 1) + (2 \times 69 \times 1)] / 24 \\
 &= [576 + 648 + 816 + 64 + 72 + 138] / 24 = 2314 / 24 = 96.417 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

KGp<sub>2016/2017</sub>

$$\begin{aligned}
 &= [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (4 \times 14 \times 1) + (4 \times 16 \times 1) + (2 \times 64 \times 1)] / 24 \\
 &= [504 + 576 + 864 + 56 + 64 + 128] / 24 = 2192 / 24 = 91.333 \\
 &= 91
 \end{aligned}$$

KGp<sub>2017/2018</sub>

$$\begin{aligned}
 &= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (4 \times 15 \times 1) + (4 \times 14 \times 1) + (2 \times 58 \times 1)] / 24 \\
 &= [540 + 504 + 816 + 60 + 56 + 116] / 24 = 2092 / 24 = 87.167 \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

KGp<sub>2018/2019</sub>

$$\begin{aligned}
 &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (4 \times 18 \times 1) + (4 \times 17 \times 1) + (2 \times 63 \times 1)] / 24 \\
 &= [648 + 612 + 768 + 72 + 68 + 126] / 24 = 2294 / 24 = 95.583 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

KGp<sub>2019/2020</sub>

$$\begin{aligned}
 &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (4 \times 16 \times 1) + (4 \times 18 \times 1) + (2 \times 59 \times 1)] / 24 \\
 &= [576 + 648 + 816 + 64 + 72 + 118] / 24 = 2294 / 24 = 95.583 \\
 &= 96
 \end{aligned}$$

KGp<sub>2020/2021</sub>

$$= [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (4 \times 14 \times 1) + (4 \times 16 \times 1) + (2 \times 54 \times 1)] / 24$$

$$= [504 + 576 + 864 + 56 + 64 + 108] / 24 = 2172 / 24 = 90.5$$

$$= 90$$

KGp<sub>2021/2022</sub>

$$= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (4 \times 15 \times 1) + (4 \times 14 \times 1) + (2 \times 53 \times 1)] / 24$$

$$= [540 + 504 + 816 + 60 + 56 + 106] / 24 = 2082 / 24 = 86.75$$

$$= 87$$

KGp<sub>2022/2023</sub>

$$= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (4 \times 18 \times 1) + (4 \times 17 \times 1) + (2 \times 60 \times 1)] / 24$$

$$= [648 + 612 + 768 + 72 + 68 + 120] / 24 = 2286 / 24 = 95.333$$

$$= 95$$

KGp<sub>2023/2024</sub>

$$= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (4 \times 16 \times 1) + (4 \times 18 \times 1) + (2 \times 57 \times 1)] / 24$$

$$= [576 + 648 + 816 + 64 + 72 + 114] / 24 = 2290 / 24 = 95.417$$

$$= 95$$

## (2) Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	96	45 – 96 = -51
2015/2016	43	96	43 – 96 = -53
2016/2017	43	91	43 – 91 = -48
2017/2018	43	87	43 – 87 = -44
2018/2019	41	96	41 – 96 = -55
2019/2020	39	96	39 – 96 = -57
2020/2021	38	90	38 – 90 = -52
2021/2022	35	87	35 – 87 = -52
2022/2023	34	95	34 – 95 = -61
2023/2024	34	95	34 – 95 = -61
Total			-534

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_a + b + c \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_a + b + c \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 1) + (MP_b + c \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 1) + (MP_p \times \text{Jml rombongan tingkat I dan II rumpun Bismarx1})] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Pengantar Akuntansi

pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/201} &= [(22 \times 18 \times 1) + (22 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (2 \times 73 \times 1)] / 24 \\ &= [396 + 374 + 384 + 146] / 24 = 1300 / 24 = 54.167 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2015/2016} &= [(22 \times 16 \times 1) + (22 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 69 \times 1)] / 24 \\ &= [352 + 396 + 408 + 138] / 24 = 1294 / 24 = 53.917 \\ &= 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2016/2017} &= [(22 \times 14 \times 1) + (22 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1) + (2 \times 64 \times 1)] / 24 \\ &= [308 + 352 + 432 + 128] / 24 = 1220 / 24 = 50.833 \\ &= 51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2017/2018} &= [(22 \times 15 \times 2) + (22 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 58 \times 1)] / 24 \\ &= [330 + 308 + 408 + 116] / 24 = 1162 / 24 = 48.417 \\ &= 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2018/2019} &= [(22 \times 18 \times 1) + (22 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (2 \times 63 \times 1)] / 24 \\ &= [396 + 374 + 384 + 126] / 24 = 1280 / 24 = 53.333 \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2019/2020} &= [(22 \times 16 \times 1) + (22 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 59 \times 1)] / 24 \\ &= [352 + 396 + 408 + 118] / 24 = 1274 / 24 = 53.083 \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2020/2021} &= [(22 \times 14 \times 1) + (22 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 1) + (2 \times 54 \times 1)] / 24 \\ &= [308 + 352 + 432 + 108] / 24 = 1200 / 24 = 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2021/2022} &= [(22 \times 15 \times 1) + (22 \times 14 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 53)] / 24 \\ &= [330 + 308 + 408 + 106] / 24 = 1152 / 24 = 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2022/2023} &= [(22 \times 18 \times 1) + (22 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (2 \times 60 \times 1)] / 24 \\ &= [396 + 374 + 384 + 120] / 24 = 1274 / 24 = 53.083 \\ &= 53 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2023/2024} &= [(22 \times 16 \times 1) + (22 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 57 \times 1)] / 24 \\ &= [352 + 396 + 408 + 114] / 24 = 1270 / 24 = 52.917 \\ &= 53 \end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	55	45 – 55 = -10
2015/2016	43	54	43 – 54 = -11
2016/2017	43	51	43 – 51 = -8
2017/2018	43	48	43 – 48 = -5
2018/2019	41	53	41 – 53 = -12
2019/2020	39	53	39 – 53 = -14
2020/2021	38	50	38 – 50 = -12
2021/2022	35	48	35 – 48 = -13
2022/2023	34	53	34 – 53 = -19
2023/2024	34	53	34 – 53 = -19
		Total	-123

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

**a) Perhitungan Ideal**

**(1) Kebutuhan seharusnya**

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 2) + (MP_{pa} \times \text{Jml Rombongan tingkat I dan II Bismillah} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$KG_{p2014/2015} = [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (2 \times 73 \times 1)] / 24$$

$$= [648 + 612 + 768 + 146] / 24 = 2174 / 24 = 90.583 = 91$$

$$KG_{p2015/2016} = [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 69 \times 1)] / 24$$

$$= [576 + 648 + 816 + 138] / 24 = 2178 / 24 = 90.75 = 91$$

$$KG_{p2016/2017} = [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (2 \times 64 \times 1)] / 24$$

$$= [504 + 576 + 864 + 128] / 24 = 2072 / 24 = 86.333 = 86$$

$$KG_{p2017/2018} = [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 58 \times 1)] / 24$$

$$= [540 + 504 + 816 + 116] / 24 = 1976 / 24 = 82.333 = 82$$

$$KG_{p2018/2019} = [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (2 \times 63 \times 1)] / 24$$

$$= [648 + 612 + 768 + 126] / 24 = 2154 / 24 = 89.75 = 90$$

$$KG_{p2019/2020} = [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 59 \times 1)] / 24$$

$$= [576 + 648 + 816 + 118] / 24 = 2158 / 24 = 89.917 = 90$$

$$KG_{p2020/2021} = [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (2 \times 54 \times 1)] / 24$$

$$= [504 + 576 + 864 + 108] / 24 = 2052 / 24 = 85.5 = 85$$

$$KG_{p2021/2022} = [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 53 \times 1)] / 24$$

$$= [540 + 504 + 816 + 106] / 24 = 1966 / 24 = 81.917 = 82$$

$$\begin{aligned}
 KGp_{2022/2023} &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (2 \times 60 \times 1)] / 24 \\
 &= [648 + 612 + 768 + 120] / 24 = 2148 / 24 = 89.5 = 89 \\
 KGp_{2023/2024} &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 57 \times 1)] / 24 \\
 &= [576 + 648 + 816 + 114] / 24 = 2154 / 24 = 89.75 = 90
 \end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	91	45 – 91 = -46
2015/2016	43	91	43 – 91 = -48
2016/2017	43	86	43 – 86 = -43
2017/2018	43	82	43 – 82 = -39
2018/2019	41	90	41 – 90 = -49
2019/2020	39	90	39 – 90 = -51
2020/2021	38	85	38 – 85 = -47
2021/2022	35	82	35 – 82 = -47
2022/2023	34	89	34 – 89 = -55
2023/2024	34	90	34 – 90 = -56
Total			-481

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

### (1)Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 1) + (MP_{pax} \times \text{Jml rombongan tingkat I dan II rumpun Bismans})] / 24$$

Keterangan:

pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
 KGp_{2014/2015} &= [(18 \times 18 \times 1) + (18 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (2 \times 73 \times 1)] / 24 \\
 &= [324 + 306 + 384 + 146] / 24 = 1160 / 24 = 48.333 = 48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KGp_{2015/2016} &= [(18 \times 16 \times 1) + (18 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 69 \times 1)] / 24 \\
 &= [288 + 324 + 408 + 138] / 24 = 1158 / 24 = 48.25 = 48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KGp_{2016/2017} &= [(18 \times 14 \times 1) + (18 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1) + (2 \times 64 \times 1)] / 24 \\
 &= [252 + 288 + 432 + 128] / 24 = 1100 / 24 = 45.833 = 46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KGp_{2017/2018} &= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 58 \times 1)] / 24 \\
 &= [270 + 252 + 408 + 116] / 24 = 1046 / 24 = 43.583 = 44
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
KGp_{2018/2019} &= [(18 \times 18 \times 1) + (18 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (2 \times 63 \times 1)] / 24 \\
&= [324 + 306 + 384 + 126] / 24 = 1140 / 24 = 47.5 = 47 \\
KGp_{2019/2020} &= [(18 \times 16 \times 1) + (18 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 59 \times 1)] / 24 \\
&= [288 + 324 + 408 + 118] / 24 = 1138 / 24 = 47.417 = 47 \\
KGp_{2020/2021} &= [(18 \times 14 \times 1) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 1) + (2 \times 54 \times 1)] / 24 \\
&= [252 + 288 + 432 + 108] / 24 = 1080 / 24 = 45 \\
KGp_{2021/2022} &= [(18 \times 15 \times 1) + (18 \times 14 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 53)] / 24 \\
&= [270 + 252 + 408 + 106] / 24 = 1036 / 24 = 43.167 = 43 \\
KGp_{2022/2023} &= [(18 \times 18 \times 1) + (18 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1) + (2 \times 60 \times 1)] / 24 \\
&= [324 + 306 + 384 + 120] / 24 = 1134 / 24 = 47.25 = 47 \\
KGp_{2023/2024} &= [(18 \times 16 \times 1) + (18 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1) + (2 \times 57 \times 1)] / 24 \\
&= [288 + 324 + 408 + 114] / 24 = 1134 / 24 = 47.25 = 47
\end{aligned}$$

## (2) Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	48	45 – 48 = -3
2015/2016	43	48	43 – 48 = -5
2016/2017	43	46	43 – 46 = -3
2017/2018	43	44	43 – 44 = -1
2018/2019	41	47	41 – 47 = -6
2019/2020	39	47	39 – 47 = -8
2020/2021	38	45	38 – 45 = -7
2021/2022	35	43	35 – 43 = -8
2022/2023	34	47	34 – 47 = -13
2023/2024	34	47	34 – 47 = -13
		Total	-67

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## 4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi hanya di jurusan akuntansi.

### a) Perhitungan Ideal

#### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 2) + (MP_{pa} \times Jml \text{ Rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_{pa} \times jml \text{ rombongan tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

- pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
KGp_{2014/2015} &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (2 \times 18 \times 1) + (2 \times 17 \times 1)] / 24 \\
&= [648 + 612 + 768 + 36 + 34] / 24 = 2098 / 24 = 87.417 \\
&= 87 \\
KGp_{2015/2016} &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 16 \times 1) + (2 \times 18 \times 1)] / 24 \\
&= [576 + 648 + 816 + 32 + 36] / 24 = 2108 / 24 = 87.833 \\
&= 87 \\
KGp_{2016/2017} &= [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (2 \times 14 \times 1) + (2 \times 16 \times 1)] / 24 \\
&= [504 + 576 + 864 + 28 + 32] / 24 = 2004 / 24 = 83.5 \\
&= 83 \\
KGp_{2017/2018} &= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 15 \times 1) + (2 \times 14 \times 1)] / 24 \\
&= [540 + 504 + 816 + 30 + 28] / 24 = 1918 / 24 = 79.917 \\
&= 80 \\
KGp_{2018/2019} &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (2 \times 18 \times 1) + (2 \times 17 \times 1)] / 24 \\
&= [648 + 612 + 768 + 36 + 34] / 24 = 2098 / 24 = 87.417 \\
&= 87 \\
KGp_{2019/2020} &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 16 \times 1) + (2 \times 18 \times 1)] / 24 \\
&= [576 + 648 + 816 + 32 + 36] / 24 = 2108 / 24 = 87.833 \\
&= 88 \\
KGp_{2020/2021} &= [(18 \times 14 \times 2) + (18 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 2) + (2 \times 14 \times 1) + (2 \times 16 \times 1)] / 24 \\
&= [504 + 576 + 864 + 28 + 32] / 24 = 2004 / 24 = 83.5 \\
&= 83 \\
KGp_{2021/2022} &= [(18 \times 15 \times 2) + (18 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 15 \times 1) + (2 \times 14 \times 1)] / 24 \\
&= [540 + 504 + 816 + 30 + 28] / 24 = 1918 / 24 = 79.917 \\
&= 80 \\
KGp_{2022/2023} &= [(18 \times 18 \times 2) + (18 \times 17 \times 2) + (24 \times 16 \times 2) + (2 \times 18 \times 1) + (2 \times 17 \times 1)] / 24 \\
&= [648 + 612 + 768 + 36 + 34] / 24 = 2098 / 24 = 87.417 \\
&= 87 \\
KGp_{2023/2024} &= [(18 \times 16 \times 2) + (18 \times 18 \times 2) + (24 \times 17 \times 2) + (2 \times 16 \times 1) + (2 \times 18 \times 1)] / 24 \\
&= [576 + 648 + 816 + 32 + 36] / 24 = 2108 / 24 = 87.833 \\
&= 88
\end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:



Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	87	$45 - 87 = -42$
2015/2016	43	88	$43 - 88 = -45$
2016/2017	43	83	$43 - 83 = -40$
2017/2018	43	80	$43 - 80 = -37$
2018/2019	41	87	$41 - 87 = -46$
2019/2020	39	88	$39 - 88 = -49$
2020/2021	38	83	$38 - 83 = -45$
2021/2022	35	80	$35 - 80 = -45$
2022/2023	34	87	$34 - 87 = -53$
2023/2024	34	88	$34 - 88 = -54$
Total			-456

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{pa+b+c} \times Jml \text{ rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{pa+b+c} \times Jml \text{ rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
 KG_{p2014/2015} &= [(20 \times 18 \times 1) + (20 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1)] / 24 \\
 &= [360 + 340 + 384] / 24 = 1084 / 24 = 45.167 = 45 \\
 KG_{p2015/2016} &= [(20 \times 16 \times 1) + (20 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 \\
 &= [320 + 360 + 408] / 24 = 1088 / 24 = 45.333 = 45 \\
 KG_{p2016/2017} &= [(20 \times 14 \times 1) + (20 \times 16 \times 1) + (24 \times 18 \times 1)] / 24 \\
 &= [280 + 320 + 432] / 24 = 1032 / 24 = 43 \\
 KG_{p2017/2018} &= [(20 \times 15 \times 2) + (20 \times 14 \times 2) + (24 \times 17 \times 2)] / 24 \\
 &= [300 + 280 + 408] / 24 = 988 / 24 = 41.167 = 41 \\
 KG_{p2018/2019} &= [(20 \times 18 \times 1) + (20 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1)] / 24 \\
 &= [360 + 340 + 384] / 24 = 1084 / 24 = 45.167 = 45 \\
 KG_{p2019/2020} &= [(20 \times 16 \times 1) + (20 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 \\
 &= [320 + 360 + 408] / 24 = 1088 / 24 = 45.333 = 45 \\
 KG_{p2020/2021} &= [(20 \times 14 \times 1) + (20 \times 16 \times 2) + (24 \times 18 \times 1)] / 24 \\
 &= [280 + 320 + 432] / 24 = 1032 / 24 = 43 \\
 KG_{p2021/2022} &= [(20 \times 15 \times 1) + (20 \times 14 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 \\
 &= [300 + 280 + 408] / 24 = 988 / 24 = 41.167 = 41 \\
 KG_{p2022/2023} &= [(20 \times 18 \times 1) + (20 \times 17 \times 1) + (24 \times 16 \times 1)] / 24 \\
 &= [360 + 340 + 384] / 24 = 1084 / 24 = 45.167 = 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2023/2024} &= [(20 \times 16 \times 1) + (20 \times 18 \times 1) + (24 \times 17 \times 1)] / 24 \\ &= [320 + 360 + 408] / 24 = 1088 / 24 = 45.333 = 45 \end{aligned}$$

## (2) Kebutuhan di lapangan

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Akuntansi di lapangan dengan perhitungan ideal. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	45	45	$45 - 45 = 0$
2015/2016	43	45	$43 - 45 = -2$
2016/2017	43	43	$43 - 43 = 0$
2017/2018	43	41	$43 - 41 = 2$
2018/2019	41	45	$41 - 45 = -4$
2019/2020	39	43	$39 - 43 = -4$
2020/2021	38	43	$38 - 43 = -5$
2021/2022	35	41	$35 - 41 = -6$
2022/2023	34	45	$34 - 45 = -11$
2023/2024	34	45	$34 - 45 = -11$
		Total	-41

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## d. Proyeksi Kebutuhan Guru Produktif Per Sekolah

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru yg ada	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia
		I	II	III				
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	8	0	$8 - 0 = 8$
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	2	6	7	1	$7 - 1 = 6$
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	1	4	3	0	$3 - 0 = 3$
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	1	3	4	0	$4 - 0 = 4$
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	2	3	7	7	0	$7 - 0 = 7$
6	SMK YPKK ! KP	1	1	1	3	5	2	$5 - 2 = 3$
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	4	3	1	$3 - 1 = 2$
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	1	3	3	0	$3 - 0 = 3$
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	1	1	2	4	5	0	$5 - 0 = 5$
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	2	2	6	4	0	$4 - 0 = 4$

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan**

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

**Perhitungan Ideal**

$$KG_p = [(MP\ b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ I \times 2) + (MP\ b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ II \times 2) + (MP\ b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ III \times 2) + (MPa \times Jml\ Rombel\ tingkat\ I \times 1) + (MPa \times Jml\ Rombel\ tingkat\ II \times 1)] / 24$$

**Perhitungan yang digunakan di lapangan**

$$KG_p = [(MP\ a+b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ I \times 1) + (MP\ a+b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ II \times 1) + (MP\ b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ III \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

**a) Kebutuhan seharusnya**

**(1) SMK Negeri 1 Pengasih**

**(a) Perhitungan ideal**

$$KG_{p2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 2 \times 1)] / 24 \\ = [72 + 72 + 96 + 12 + 12] / 24 = 264 / 24 = 11$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ = [48 + 48 + 48] / 24 = 144 / 24 = 6$$

**(2) SMK Negeri 1 Samigaluh**

**(a) Perhitungan ideal**

$$KG_{p2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 2 \times 1)] / 24 \\ = [72 + 72 + 96 + 12 + 12] / 24 = 264 / 24 = 11$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ = [48 + 48 + 48] / 24 = 144 / 24 = 6$$

**(3) SMK Ma'arf 1 Temon**

**(a) Perhitungan ideal**

$$KG_{p2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24 \\ = [72 + 36 + 48 + 12 + 6] / 24 = 174 / 24 = 7.25 = 7$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24 \\ = [48 + 24 + 24] / 24 = 96 / 24 = 4$$

**(4) SMK BOPKRI Wates**

**(a) Perhitungan ideal**

$$KG_{p2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24 \\ = [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$

- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$
- (5) SMK Muhammadiyah 1 Wates
- (a) Perhitungan ideal  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 3 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [72 + 72 + 144 + 12 + 12] / 24 = 312 / 24 = 13$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (24 \times 3 \times 1)] / 24$$

$$= [48 + 48 + 72] / 24 = 168 / 24 = 7$$
- (6) SMK YPKK 1 KP
- (a) Perhitungan ideal  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$
- (7) SMK PGRI Sentolo
- (a) Perhitungan ideal  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 96 + 6 + 6] / 24 = 180 / 24 = 7.5 = 7$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 48] / 24 = 96 / 24 = 4$$
- (8) SMK YPKK 2 KP
- (a) Perhitungan ideal  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$
- (9) SMK Tamsis Nanggulan
- (a) Perhitungan ideal  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 96 + 6 + 6] / 24 = 180 / 24 = 7.5 = 7$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 48] / 24 = 96 / 24 = 4$$
- (10) SMK Muhammadiyah Kalibawang
- (a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 12 + 12] / 24 = 264 / 24 = 11 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [48 + 48 + 48] / 24 = 144 / 24 = 6 \end{aligned}$$

**b) Kebutuhan lapangan**

NO	Nama Sekolah	Guru yang tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal* *	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	8	11	$8 - 11 = -3$	6	$8 - 6 = 2$
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	6	11	$6 - 11 = -5$	6	$6 - 6 = 0$
3	SMK Ma'arif 1 Temon	3	7	$3 - 7 = -4$	4	$3 - 4 = -1$
4	SMK BOPKRI Wates	4	5	$4 - 5 = -1$	3	$4 - 3 = 1$
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	7	13	$7 - 13 = -6$	7	$7 - 7 = 0$
6	SMK YPKK ! KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
7	SMK PGRI 1 Sentolo	2	7	$2 - 7 = -5$	4	$2 - 4 = -2$
8	SMK YPKK 2 KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	5	7	$5 - 7 = -2$	4	$5 - 4 = 1$
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	4	11	$4 - 11 = -7$	6	$4 - 11 = -2$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

**2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan di jurusan akuntansi dan mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Tabel Data rombel tingkat I dan II Semua Jurusan Rumpun Bismar di Sekolah Bersangkutan

N O	Nama Sekolah	Akuntansi			Adminidtrasi Perkantoran			Pemasaran			Total Rombel
		Rombel Tingkat			Rombel Tingkat			Rombel Tingkat			
		I	II	I+II	I	II	I+II	I	II	I+II	
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	4	2	2	4	2	2	4	12
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	2	2	4	0	0	0	1	1	2	6
3	SMK Ma'arif 1 Temon	2	1	3	0	0	0	0	0	0	3
4	SMK BOPKRI Wates	1	1	2	1	1	2	0	0	0	4
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	2	4	2	3	5	3	1	4	13
6	SMK YPKK 1 KP	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2
7	SMK PGRI 1 Sentolo	1	1	2	1	1	2	0	0	0	4
8	SMK YPKK 2 KP	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	1	1	2	0	0	0	1	1	2	4
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	2	2	4	1	1	2	0	0	0	6

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

**Perhitungan Ideal**

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1) + (Mppa \times \text{Jml rombel tingkat I dan II rumpun bismar} \times 1)] / 24$$

**Perhitungan yang digunakan di lapangan**

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1) + (Mppa \times \text{Jml rombel tingkat I dan II rumpun Bismar})] / 24$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali Pengantar Akuntansi
- pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

**a) Kebutuhan seharusnya**

**(1) SMK Negeri 1 Pengasih**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 2 \times 1) + (2 \times 12 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 8 + 8 + 24] / 24 = 280 / 24 = 11.667 = 12 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 12 \times 1)] / 24 \\ &= [44 + 44 + 48 + 24] / 24 = 160 / 24 = 6.667 = 7 \end{aligned}$$

**(2) SMK Negeri 1 Samigaluh**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 2 \times 1) + (2 \times 6 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 8 + 8 + 12] / 24 = 268 / 24 = 11.167 = 11 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 6 \times 1)] / 24 \\ &= [44 + 44 + 48 + 12] / 24 = 148 / 24 = 6.167 = 6 \end{aligned}$$

**(3) SMK Ma'arif 1 Temon**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 1 \times 1) + (2 \times 3 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 36 + 48 + 8 + 4 + 6] / 24 = 174 / 24 = 7.25 = 7 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 3 \times 1)] / 24 \\ &= [44 + 22 + 24 + 6] / 24 = 96 / 24 = 4 \end{aligned}$$

**(4) SMK BOPKRI Wates**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 4 + 4 + 8] / 24 = 136 / 24 = 5.667 = 6 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [22 + 22 + 24 + 8] / 24 = 76 / 24 = 3.167 = 3 \end{aligned}$$

**(5) SMK Muhammadiyah 1 Wates**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 3 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 2 \times 1) + (2 \times 13 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 144 + 8 + 8 + 26] / 24 = 330 / 24 = 13.75 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 2 \times 1) + (24 \times 3 \times 1) + (2 \times 13 \times 1)] / 24 \\ &= [44 + 44 + 72 + 26] / 24 = 186 / 24 = 7.75 = 8 \end{aligned}$$

(6) SMK YPKK 1 KP

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 4 + 4 + 4] / 24 = 132 / 24 = 5.25 = 5 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [22 + 22 + 24 + 4] / 24 = 72 / 24 = 3 \end{aligned}$$

(7) SMK PGRI Sentolo

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 96 + 4 + 4 + 8] / 24 = 184 / 24 = 7.667 = 8 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [22 + 22 + 48 + 8] / 24 = 100 / 24 = 4.167 = 4 \end{aligned}$$

(8) SMK YPKK 2 KP

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 4 + 4 + 4] / 24 = 132 / 24 = 5.25 = 5 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [22 + 22 + 24 + 4] / 24 = 72 / 24 = 3 \end{aligned}$$

(9) SMK Tamsis Nanggulan

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 96 + 4 + 4 + 8] / 24 = 184 / 24 = 7.667 = 8 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [22 + 22 + 48 + 8] / 24 = 100 / 24 = 4.167 = 4 \end{aligned}$$

(10) SMK Muhammadiyah Kalibawang

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 2 \times 1) + (2 \times 6 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 8 + 8 + 12] / 24 = 268 / 24 = 11.167 = 11 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan



$$KGp_{2014/2015} = [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$= [44 + 44 + 48 + 12] / 24 = 148 / 24 = 6.167 = 6$$

**b) Kebutuhan lapangan**

NO	Nama Sekolah	Guru yang tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal* *	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	8	12	$8 - 12 = -4$	7	$8 - 7 = 1$
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	6	11	$6 - 11 = -5$	6	$6 - 6 = 0$
3	SMK Ma'arif 1 Temon	3	7	$3 - 7 = -4$	4	$3 - 4 = -1$
4	SMK BOPKRI Wates	4	6	$4 - 6 = -2$	3	$4 - 3 = 1$
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	7	14	$7 - 14 = -7$	8	$7 - 8 = -1$
6	SMK YPKK ! KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
7	SMK PGRI 1 Sentolo	2	8	$2 - 8 = -6$	4	$2 - 4 = -2$
8	SMK YPKK 2 KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	5	8	$5 - 8 = -3$	4	$5 - 4 = 1$
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	4	11	$4 - 11 = -7$	6	$4 - 6 = -2$

**3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi di semua jurusan rumpun bisnis dan manajemen.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

**Perhitungan Ideal**

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_{pa} \times \text{Jml rombel tingkat I dan II rumpun bisman} \times 1)] / 24$$

**Perhitungan yang digunakan di lapangan**

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1) + (MP_{pa} \times \text{Jml rombel tingkat I dan II rumpun Bisan})] / 24$$

Keterangan:

pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

**a) Kebutuhan seharusnya**

**(1) SMK Negeri 1 Pengasih**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 12 \times 2)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 24] / 24 = 264 / 24 = 11 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 12 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 24] / 24 = 144 / 24 = 6 \end{aligned}$$

**(2) SMK Negeri 1 Samigaluh**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 6 \times 2)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 12] / 24 = 252 / 24 = 10.5 = 10 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 6 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 12] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5 \end{aligned}$$

**(3) SMK Ma'arf 1 Temon**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 3 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 36 + 48 + 6] / 24 = 162 / 24 = 6.75 = 7 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (2 \times 3 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 18 + 24 + 6] / 24 = 84 / 24 = 3.5 = 3 \end{aligned}$$

**(4) SMK BOPKRI Wates**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 8] / 24 = 128 / 24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)] / 24 \\ &= [18 + 18 + 24 + 8] / 24 = 68 / 24 = 2.833 = 3 \end{aligned}$$

**(5) SMK Muhammadiyah 1 Wates**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 3 \times 2) + (2 \times 13 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 144 + 26] / 24 = 314 / 24 = 13.083 = 13 \end{aligned}$$

**(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan**

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 2 \times 1) + (24 \times 3 \times 1) + (2 \times 13 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 72 + 26] / 24 = 170 / 24 = 7.083 = 7 \end{aligned}$$

**(6) SMK YPKK 1 KP**

**(a) Perhitungan ideal**

$$\text{KGp}_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 2 \times 1)] / 24$$

- $$= [36+36+48+4+4+4]/24 = 124/24 = 5.167 = 5$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+24+4]/24 = 64/24 = 2.667 = 3 \end{aligned}$$
- (7) SMK PGRI Sentolo
- (c) Perhitungan ideal
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 4 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+98+8]/24 = 176/24 = 7.333 = 7 \end{aligned}$$
- (d) Perhitungan yang dilakukan di lapangan
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+48+8]/24 = 92/24 = 3.833 = 4 \end{aligned}$$
- (8) SMK YPKK 2 KP
- (a) Perhitungan ideal
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48+4]/24 = 124/24 = 5.167 = 5 \end{aligned}$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+24+4]/24 = 64/24 = 2.667 = 3 \end{aligned}$$
- (9) SMK Tamsis Nanggulan
- (a) Perhitungan ideal
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 4 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+98+8]/24 = 176/24 = 7.333 = 7 \end{aligned}$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 4 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+48+8]/24 = 92/24 = 3.833 = 4 \end{aligned}$$
- (10) SMK Muhammadiyah Kalibawang
- (a) Perhitungan ideal
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 6 \times 1)]/24 \\ &= [72+72+96+12]/24 = 252/24 = 10.5 = 10 \end{aligned}$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan
- $$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (8 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (2 \times 6 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48+12]/24 = 132/24 = 5.5 = 5 \end{aligned}$$

**b) Kebutuhan lapangan**

NO	Nama Sekolah	Guru yang tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal* *	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	8	11	$8 - 11 = -3$	6	$8 - 6 = 2$
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	6	10	$6 - 10 = -4$	5	$6 - 5 = 1$
3	SMK Ma'arif 1 Temon	3	7	$3 - 7 = -4$	3	$3 - 3 = 0$
4	SMK BOPKRI Wates	4	5	$4 - 5 = -1$	3	$4 - 3 = 1$
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	7	13	$7 - 13 = -6$	7	$7 - 7 = 0$
6	SMK YPKK ! KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
7	SMK PGRI 1 Sentolo	2	7	$2 - 7 = -5$	4	$2 - 4 = -2$
8	SMK YPKK 2 KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	5	7	$5 - 7 = -2$	4	$5 - 4 = 1$
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	4	10	$4 - 10 = -6$	5	$4 - 5 = -1$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

**4) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran pengantar akuntansi hanya di jurusan akuntansi.**

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

**Perhitungan Ideal**

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_{pa} + \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{pa} + \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

**Perhitungan yang digunakan di lapangan**

$$KG_p = [(MP_{pa+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{pa+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

pa = mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

**a) Kebutuhan seharusnya**

(1) SMK Negeri 1 Pengasih

(a) Perhitungan ideal

$$KG_{p2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 2 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24 \\ = [72 + 72 + 96 + 4 + 4] / 24 = 248 / 24 = 10.333 = 10$$

- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$KGp_{2014/2015} = [(20 \times 2 \times 1) + (20 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [40 + 40 + 48] / 24 = 128 / 24 = 5.333 = 5$$
- (2) SMK Negeri 1 Samigaluh
- (a) Perhitungan ideal  

$$KGp_{2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 2 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [72 + 72 + 96 + 4 + 4] / 24 = 248 / 24 = 10.333 = 10$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$KGp_{2014/2015} = [(20 \times 2 \times 1) + (20 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [40 + 40 + 48] / 24 = 128 / 24 = 5.333 = 5$$
- (3) SMK Ma'arif 1 Temon
- (a) Perhitungan ideal  

$$KGp_{2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 2 \times 1) + (2 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [72 + 36 + 48 + 4 + 2] / 24 = 162 / 24 = 6.75 = 7$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$KGp_{2014/2015} = [(20 \times 2 \times 1) + (20 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [40 + 20 + 24] / 24 = 84 / 24 = 3.5 = 3$$
- (4) SMK BOPKRI Wates
- (a) Perhitungan ideal  

$$KGp_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 2 + 2] / 24 = 124 / 24 = 5.167 = 5$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$KGp_{2014/2015} = [(20 \times 1 \times 1) + (20 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [20 + 20 + 24] / 24 = 64 / 24 = 2.667 = 3$$
- (5) SMK Muhammadiyah 1 Wates
- (a) Perhitungan ideal  

$$KGp_{2014/2015} = [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 3 \times 2) + (2 \times 2 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [72 + 72 + 144 + 4 + 4] / 24 = 296 / 24 = 12.333 = 12$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$KGp_{2014/2015} = [(20 \times 2 \times 1) + (20 \times 2 \times 1) + (24 \times 3 \times 1)] / 24$$

$$= [40 + 40 + 72] / 24 = 152 / 24 = 6.333 = 6$$
- (6) SMK YPKK 1 KP
- (a) Perhitungan ideal  

$$KGp_{2014/2015} = [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 2 + 2] / 24 = 124 / 24 = 5.167 = 5$$
- (b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan  

$$KGp_{2014/2015} = [(20 \times 1 \times 1) + (20 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [20 + 20 + 24] / 24 = 64 / 24 = 2.667 = 3$$

(7) SMK PGRI Sentolo

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 98 + 2 + 2] / 24 = 172 / 24 = 7.167 = 7 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(20 \times 1 \times 1) + (20 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [20 + 20 + 48] / 24 = 88 / 24 = 3.667 = 4 \end{aligned}$$

(8) SMK YPKK 2 KP

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 2 + 2] / 24 = 124 / 24 = 5.167 = 5 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(20 \times 1 \times 1) + (20 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [20 + 20 + 24] / 24 = 64 / 24 = 2.667 = 3 \end{aligned}$$

(9) SMK Tamsis Nanggulan

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 1 \times 1) + (2 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 98 + 2 + 2] / 24 = 172 / 24 = 7.167 = 7 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(20 \times 1 \times 1) + (20 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [20 + 20 + 48] / 24 = 88 / 24 = 3.667 = 4 \end{aligned}$$

(10) SMK Muhammadiyah Kalibawang

(a) Perhitungan ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (2 \times 2 \times 1) + (2 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 4 + 4] / 24 = 248 / 24 = 10.333 = 10 \end{aligned}$$

(b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(20 \times 2 \times 1) + (20 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [40 + 40 + 48] / 24 = 128 / 24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

**b) Kebutuhan lapangan**

NO	Nama Sekolah	Guru yang tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal* *	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	8	10	$8 - 10 = -2$	5	$8 - 5 = 3$
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	6	10	$6 - 10 = -4$	5	$6 - 5 = 1$
3	SMK Ma'arif 1 Temon	3	7	$3 - 7 = -4$	3	$3 - 3 = 0$
4	SMK BOPKRI Wates	4	5	$4 - 5 = -1$	3	$4 - 3 = 1$
5	SMK Muhammadiyah 1 Wates	7	12	$7 - 12 = -5$	6	$7 - 6 = 1$
6	SMK YPKK 1 KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
7	SMK PGRI 1 Sentolo	2	7	$2 - 7 = -5$	4	$2 - 4 = -2$
8	SMK YPKK 2 KP	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
9	SMK Taman SISwa Nanggulan	5	7	$5 - 7 = -2$	4	$5 - 4 = 1$
10	SMK Muhammadiyah Kalibawang	4	10	$4 - 10 = -6$	5	$4 - 5 = -1$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

### 3. Jurusan Pemasaran

#### a. Angka Pertumbuhan Rombel

$$\text{Rumus: } R_n = \frac{R_n - R_{n-1}}{R_{n-1}} \times 100$$

Keterangan:

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel tahun n

$R_n$  = rombel tahun n

$R_{n-1}$  = rombel tahun n-1

Tahun	Rombel Tingkat			Total Rombel
	I	II	III	
2009/2010	10	9	9	28
2010/2011	8	10	10	28
2011/2012	8	8	10	26
2012/2013	7	8	8	23
2013/2014	9	7	8	24

##### 1. $ATR_{2010/2011}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{8-10}{10} \times 100 = \frac{-2}{10} \times 100 = -0.2 \times 100 = -20 \% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{10-10}{10} \times 100 = \frac{0}{10} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{10-9}{9} \times 100 = \frac{1}{9} \times 100 = 0.11111 \times 100 = 11.111\% \end{aligned}$$

##### 2. $ATR_{2011/2012}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{8-8}{8} \times 100 = \frac{0}{8} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{8-8}{8} \times 100 = \frac{0}{8} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{10-10}{10} \times 100 = \frac{0}{10} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \end{aligned}$$

##### 3. $ATR_{2012/2013}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{7-8}{8} \times 100 = \frac{-1}{8} \times 100 = -0.125 \times 100 = -12.5\% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{8-8}{8} \times 100 = \frac{0}{8} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{8-8}{8} \times 100 = \frac{0}{8} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \end{aligned}$$

##### 4. $ATR_{2013/2014}$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat I} &= \frac{9-7}{7} \times 100 = \frac{2}{7} \times 100 = 0.28571 \times 100 = 28.571\% \\ \text{Tingkat II} &= \frac{7-7}{7} \times 100 = \frac{0}{7} \times 100 = 0 \times 100 = 0\% \\ \text{Tingkat III} &= \frac{8-8}{8} \times 100 = \frac{0}{8} \times 100 = 0 \times 100 = 0 \% \end{aligned}$$



### b. Proyeksi Rombel

Rumus:  $R_{n+1} = R_n \times [(1 + (ATR_n/100))]$

Keterangan:

$R_{n+1}$  = proyeksi rombel tahun n+1

$R_n$  = rombel tahun n

$ATR_n$  = angka pertumbuhan rombel dari tahun n-1 ke n

#### Tingkat I

- |  |                              |                      |           |
|--|------------------------------|----------------------|-----------|
| 1) $R_{2014/2015} = 9 \times [(1 + (-20/100))]$    | $= 9 \times [1 + (-0.2)]$    | $= 9 \times 0.8$     | $= 7.2$   |
|  |                              |                      | $= 7$     |
| 2) $R_{2015/2016} = 7 \times [(1 + (0/100))]$      | $= 7 \times [1 + 0]$         | $= 7 \times 1$       | $= 7$     |
| 3) $R_{2016/2017} = 7 \times [(1 + (-12.5/100))]$  | $= 7 \times [1 + (-0.125)]$  | $= 7 \times 0.875$   | $= 6.125$ |
|  |                              |                      | $= 6$     |
| 4) $R_{2017/2018} = 6 \times [(1 + (28.571/100))]$ | $= 6 \times [1 + (0.28571)]$ | $= 6 \times 1.28571$ |           |
|  |                              | $= 7.714$            | $= 8$     |
| 5) $R_{2018/2019} = 8 \times [(1 + (-20/100))]$    | $= 8 \times [1 + (-0.2)]$    | $= 8 \times 0.8$     | $= 6.4$   |
|  |                              |                      | $= 6$     |
| 6) $R_{2019/2020} = 6 \times [(1 + (0/100))]$      | $= 6 \times [1 + 0]$         | $= 6 \times 1$       | $= 6$     |
| 7) $R_{2020/2021} = 6 \times [(1 + (-12.5/100))]$  | $= 6 \times [1 + (-0.125)]$  | $= 6 \times 0.875$   | $= 5.25$  |
|  |                              |                      | $= 5$     |
| 8) $R_{2021/2022} = 5 \times [(1 + (28.571/100))]$ | $= 5 \times [1 + (0.2857)]$  | $= 5 \times 1.2857$  |           |
|  |                              | $= 6.428$            | $= 6$     |
| 9) $R_{2022/2023} = 6 \times [(1 + (-20/100))]$    | $= 6 \times [1 + (-0.2)]$    | $= 6 \times 0.8$     | $= 4.8$   |
|  |                              |                      | $= 5$     |
| 10) $R_{2023/2024} = 5 \times [(1 + (0/100))]$     | $= 5 \times [1 + 0]$         | $= 5 \times 1$       | $= 5$     |

#### Tingkat II

- |  |                      |                    |
|--|----------------------|--------------------|
| 1) $R_{2014/2015} = 9 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 9 \times [1 + 0]$ | $= 9 \times 1 = 9$ |
| 2) $R_{2015/2016} = 7 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 7 \times [1 + 0]$ | $= 7 \times 1 = 7$ |
| 3) $R_{2016/2017} = 7 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 7 \times [1 + 0]$ | $= 7 \times 1 = 7$ |
| 4) $R_{2017/2018} = 6 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 6 \times [1 + 0]$ | $= 6 \times 1 = 6$ |
| 5) $R_{2018/2019} = 8 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 8 \times [1 + 0]$ | $= 8 \times 1 = 8$ |
| 6) $R_{2019/2020} = 6 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 6 \times [1 + 0]$ | $= 6 \times 1 = 6$ |
| 7) $R_{2020/2021} = 6 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 6 \times [1 + 0]$ | $= 6 \times 1 = 6$ |
| 8) $R_{2021/2022} = 5 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 5 \times [1 + 0]$ | $= 5 \times 1 = 5$ |
| 9) $R_{2022/2023} = 6 \times [(1 + (0/100))]$  | $= 6 \times [1 + 0]$ | $= 6 \times 1 = 6$ |
| 10) $R_{2023/2024} = 5 \times [(1 + (0/100))]$ | $= 5 \times [1 + 0]$ | $= 5 \times 1 = 5$ |

#### Tingkat III

- |  |                           |                     |
|--|---------------------------|---------------------|
| 1) $R_{2014/2015} = 7 \times [(1 + (11.111/100))]$ | $= 7 \times [1 + 0.1111]$ | $= 7 \times 1.1111$ |
|--|---------------------------|---------------------|

$$\begin{aligned}
&= 7.7778 \quad = 8 \\
2) R_{2015/2016} &= 9 \times [(1+(0/100))] = 9 \times [1+0] = 9 \times 1 = 9 \\
3) R_{2016/2017} &= 7 \times [(1+(0/100))] = 7 \times [1+0] = 7 \times 1 = 7 \\
4) R_{2017/2018} &= 7 \times [(1+(0/100))] = 7 \times [1+0] = 7 \times 1 = 7 \\
5) R_{2018/2019} &= 6 \times [(1+(11.111/100))] = 6 \times [1+0.1111] = 6 \times 1.1111 \\
&= 6.6667 \quad = 7 \\
6) R_{2019/2020} &= 8 \times [(1+(0/100))] = 8 \times [1+0] = 8 \times 1 = 8 \\
7) R_{2020/2021} &= 6 \times [(1+(0/100))] = 6 \times [1+0] = 6 \times 1 = 6 \\
8) R_{2021/2022} &= 6 \times [(1+(0/100))] = 6 \times [1+0] = 6 \times 1 = 6 \\
9) R_{2022/2023} &= 5 \times [(1+(11.11/100))] = 5 \times [1+0.1111] = 5 \times 1.1111 \\
&= 5.5556 \quad = 6 \\
10) R_{2023/2024} &= 6 \times [(1+(0/100))] = 6 \times [1+0] = 6 \times 1 = 6
\end{aligned}$$

### c. Proyeksi Kebutuhan Guru se-kabupaten

$$KGp = \frac{JTM}{24}$$

#### 1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

##### a) Perhitungan Ideal

##### (1) Kebutuhan seharusnya

$$KGp = [(MP \text{ b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 2) + (MP \text{ b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 2) + (MP \text{ b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 2) + (MP \text{ a} \times \text{Jml Rombongan tingkat I} \times 1) + (MP \text{ a} \times \text{Jml Rombongan tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$KGp_{2014/2015}$$

$$\begin{aligned}
&= [(18 \times 7 \times 2) + (18 \times 9 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (6 \times 7 \times 1) + (6 \times 9 \times 1)] / 24 \\
&= [252 + 324 + 384 + 42 + 54] / 24 = 1056 / 24 = 44
\end{aligned}$$

$$KGp_{2015/2016}$$

$$\begin{aligned}
&= [(18 \times 7 \times 2) + (18 \times 7 \times 2) + (24 \times 9 \times 2) + (6 \times 7 \times 1) + (6 \times 7 \times 1)] / 24 \\
&= [252 + 252 + 432 + 42 + 42] / 24 = 1020 / 24 = 42.5 = 42
\end{aligned}$$

$$KGp_{2016/2017}$$

$$\begin{aligned}
&= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 7 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (6 \times 6 \times 1) + (6 \times 7 \times 1)] / 24 \\
&= [216 + 252 + 336 + 36 + 42] / 24 = 882 / 24 = 36.75 = 37
\end{aligned}$$

$$KGp_{2017/2018}$$

$$\begin{aligned}
&= [(18 \times 8 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (6 \times 8 \times 1) + (6 \times 6 \times 1)] / 24 \\
&= [288 + 216 + 336 + 48 + 36] / 24 = 924 / 24 = 38.5 = 38
\end{aligned}$$

$$KGp_{2018/2019}$$

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 8 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (6 \times 6 \times 1) + (6 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [216+288+336+36+48]/24 = 924/24 = 38.5 = 38$$

KGp<sub>2019/2020</sub>

$$= [(18 \times 6 \times 2)+(18 \times 6 \times 2)+(24 \times 8 \times 2)+(6 \times 6 \times 1)+(6 \times 6 \times 1)]/24$$

$$= [216+216+384+36+36]/24 = 888/24 = 37$$

KGp<sub>2020/2021</sub>

$$= [(18 \times 5 \times 2)+(18 \times 6 \times 2)+(24 \times 6 \times 2)+(6 \times 5 \times 1)+(6 \times 6 \times 1)]/24$$

$$= [180+216+288+30+36]/24 = 750/24 = 31.25 = 31$$

KGp<sub>2021/2022</sub>

$$= [(18 \times 6 \times 2)+(18 \times 5 \times 2)+(24 \times 6 \times 2)+(6 \times 6 \times 1)+(6 \times 5 \times 1)]/24$$

$$= [216+180+288+36+30]/24 = 750/24 = 31.25 = 31$$

KGp<sub>2022/2023</sub>

$$= [(18 \times 5 \times 2)+(18 \times 6 \times 2)+(24 \times 6 \times 2)+(6 \times 5 \times 1)+(6 \times 6 \times 1)]/24$$

$$= [180+216+288+30+36]/24 = 750/24 = 31.25 = 31$$

KGp<sub>2023/2024</sub>

$$= [(18 \times 5 \times 2)+(18 \times 5 \times 2)+(24 \times 6 \times 2)+(6 \times 5 \times 1)+(6 \times 5 \times 1)]/24$$

$$= [180+180+288+30+30]/24 = 708/24 = 29.5 = 29$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia di lapangan hasil dari pengurangan guru yang ada dengan guru yang akan pensiun di tahun proyeksi. Guru yang ada di tahun proyeksi merupakan guru yang tersedia di tahun sebelumnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Guru yang Pensiun	Guru tersedia
2013/2014	22	0	= 22 - 0 = 22
2014/2015	22	0	= 22 - 0 = 22
2015/2016	22	1	= 22 - 1 = 21
2016/2017	21	1	= 21 - 1 = 20
2017/2018	20	0	= 20 - 0 = 20
2018/2019	20	0	= 20 - 0 = 20
2019/2020	20	0	= 20 - 0 = 20
2020/2021	20	1	= 20 - 1 = 19
2021/2022	19	3	= 19 - 3 = 16
2022/2023	16	0	= 16 - 0 = 16
2023/2024	16	2	= 16 - 2 = 14

Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang tersedia	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	22	44	= 22 – 44 = -22
2015/2016	21	42	= 21 – 42 = -21
2016/2017	20	37	= 20 - 37 = -17
2017/2018	20	38	= 20 – 38 = -18
2018/2019	20	38	= 20 – 38 = -18
2019/2020	20	37	= 20 – 37 = - 17
2020/2021	19	31	= 19 – 31 = -12
2021/2022	16	31	= 16 – 31 = -15
2022/2023	16	31	= 16 – 29 = -15
2023/2024	14	29	= 14 – 29 = -15
Total			- 170

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

#### b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

##### (1)Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP\ a+b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ I \times 1) + (MP\ a+b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ II \times 1) + (MP\ b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ III \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 7 \times 1) + (24 \times 9 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\ = [(168 + 216 + 192)] / 24 = 576 / 24 = 24$$

$$KG_{p2015/2016} = [(24 \times 7 \times 1) + (24 \times 7 \times 1) + (24 \times 9 \times 1)] / 24 \\ = [(168 + 168 + 216)] / 24 = 552 / 24 = 23$$

$$KG_{p2016/2017} = [(24 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24 \\ = [(144 + 168 + 168)] / 24 = 480 / 24 = 20$$

$$KG_{p2017/2018} = [(24 \times 8 \times 1) + (24 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24 \\ = [(192 + 144 + 168)] / 24 = 504 / 24 = 21$$

$$KG_{p2018/2019} = [(24 \times 6 \times 1) + (24 \times 8 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24 \\ = [(144 + 192 + 168)] / 24 = 504 / 24 = 21$$

$$KG_{p2019/2020} = [(24 \times 6 \times 1) + (24 \times 6 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\ = [(144 + 144 + 192)] / 24 = 480 / 24 = 20$$

$$KG_{p2020/2021} = [(24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [(120 + 144 + 144)] / 24 = 408 / 24 = 17$$

$$\begin{aligned}
 KGp_{2021/2022} &= [(24 \times 6 \times 1) + (24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24 \\
 &= [(144 + 120 + 144)] / 24 = 408 / 24 = 17 \\
 KGp_{2022/2023} &= [(24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24 \\
 &= [(120 + 144 + 144)] / 24 = 408 / 24 = 17 \\
 KGp_{2023/2024} &= [(24 \times 5 \times 1) + (24 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24 \\
 &= [(120 + 120 + 144)] / 24 = 384 / 24 = 16
 \end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia sama dengan perhitungan ideal. Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal maupun di lapangan sama. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	22	24	$= 22 - 24 = -2$
2015/2016	21	23	$= 21 - 23 = -2$
2016/2017	20	20	$= 20 - 20 = 0$
2017/2018	20	21	$= 20 - 21 = -1$
2018/2019	20	21	$= 20 - 21 = -1$
2019/2020	20	20	$= 20 - 20 = 0$
2020/2021	19	17	$= 19 - 17 = 2$
2021/2022	16	17	$= 16 - 17 = -1$
2022/2023	16	17	$= 16 - 17 = -1$
2023/2024	14	16	$= 14 - 16 = -2$
Total			-8

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## 2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mapel pengantar akuntansi

### a) Perhitungan Ideal

#### (1)Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan tingkat III} \times 2) + (MP_a \times Jml \text{ rombongan tingkat I} \times 1) + (MP_a \times Jml \text{ rombongan tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

**KGp<sub>2014/2015</sub>**

$$= [(18 \times 7 \times 2) + (18 \times 9 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (4 \times 7 \times 1) + (4 \times 9 \times 1)] / 24 \\ = [252 + 324 + 384 + 28 + 36] / 24 = 1024 / 24 = 42.667 = 43$$

**KGp<sub>2015/2016</sub>**

$$= [(18 \times 7 \times 2) + (18 \times 7 \times 2) + (24 \times 9 \times 2) + (4 \times 7 \times 1) + (4 \times 7 \times 1)] / 24 \\ = [252 + 252 + 432 + 28 + 28] / 24 = 992 / 24 = 41.333 = 41$$

**KGp<sub>2016/2017</sub>**

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 7 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (4 \times 6 \times 1) + (4 \times 7 \times 1)] / 24 \\ = [216 + 252 + 336 + 24 + 28] / 24 = 856 / 24 = 35.667 = 36$$

**KGp<sub>2017/2018</sub>**

$$= [(18 \times 8 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (4 \times 8 \times 1) + (4 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [288 + 216 + 336 + 32 + 24] / 24 = 896 / 24 = 37.333 = 37$$

**KGp<sub>2018/2019</sub>**

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 8 \times 2) + (24 \times 7 \times 2) + (4 \times 6 \times 1) + (4 \times 8 \times 1)] / 24 \\ = [216 + 288 + 336 + 24 + 32] / 24 = 896 / 24 = 37.333 = 37$$

**KGp<sub>2019/2020</sub>**

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 8 \times 2) + (4 \times 6 \times 1) + (4 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [216 + 216 + 384 + 24 + 24] / 24 = 864 / 24 = 36$$

**KGp<sub>2020/2021</sub>**

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 6 \times 2) + (4 \times 5 \times 1) + (4 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [180 + 216 + 288 + 20 + 24] / 24 = 728 / 24 = 30.333 = 30$$

**KGp<sub>2021/2022</sub>**

$$= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2) + (4 \times 6 \times 1) + (4 \times 5 \times 1)] / 24 \\ = [216 + 180 + 288 + 24 + 20] / 24 = 728 / 24 = 30.333 = 30$$

**KGp<sub>2022/2023</sub>**

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 6 \times 2) + (4 \times 5 \times 1) + (4 \times 6 \times 1)] / 24 \\ = [180 + 216 + 288 + 20 + 24] / 24 = 728 / 24 = 30.333 = 30$$

**KGp<sub>2023/2024</sub>**

$$= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2) + (4 \times 5 \times 1) + (4 \times 5 \times 1)] / 24 \\ = [180 + 180 + 288 + 20 + 20] / 24 = 688 / 24 = 28.667 = 29$$

**(2)Kebutuhan di lapangan**

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	22	43	= 22 – 43 = -21
2015/2016	21	41	= 21 – 41 = -20
2016/2017	20	36	= 20 - 36 = -16
2017/2018	20	37	= 20 – 37 = -17
2018/2019	20	37	= 20 – 37 = -17
2019/2020	20	36	= 20 – 36 = - 16
2020/2021	19	30	= 19 – 30 = -11
2021/2022	16	30	= 16 – 30 = -14
2022/2023	16	30	= 16 – 30 = -14
2023/2024	14	29	= 14 – 29 = -15
		Total	- 161

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

**b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.****(1)Kebutuhan seharusnya**

$$KG_p = [(MP\ a+b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ I \times 1) + (MP\ a+b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ II \times 1) + (MP\ b+c \times Jml\ rombel\ tingkat\ III \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$KGp_{2014/2015} = [(22 \times 7 \times 1) + (22 \times 9 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [(154 + 198 + 192)] / 24 = 544 / 24 = 22.667 = 23$$

$$KGp_{2015/2016} = [(22 \times 7 \times 1) + (22 \times 7 \times 1) + (24 \times 9 \times 1)] / 24$$

$$= [(154 + 154 + 216)] / 24 = 524 / 24 = 21.833 = 22$$

$$KGp_{2016/2017} = [(22 \times 6 \times 1) + (22 \times 7 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24$$

$$= [(132 + 154 + 168)] / 24 = 454 / 24 = 18.917 = 19$$

$$KGp_{2017/2018} = [(22 \times 8 \times 1) + (22 \times 6 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24$$

$$= [(176 + 132 + 168)] / 24 = 476 / 24 = 19.833 = 20$$

$$KGp_{2018/2019} = [(22 \times 6 \times 1) + (22 \times 8 \times 1) + (24 \times 7 \times 1)] / 24$$

$$= [(132 + 176 + 168)] / 24 = 476 / 24 = 19.833 = 20$$

$$KGp_{2019/2020} = [(22 \times 6 \times 1) + (22 \times 6 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24$$

$$= [(132 + 132 + 192)] / 24 = 456 / 24 = 19$$

$$KGp_{2020/2021} = [(22 \times 5 \times 1) + (22 \times 6 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$= [(110 + 132 + 144)] / 24 = 386 / 24 = 16.083 = 16$$

$$KGp_{2021/2022} = [(22 \times 6 \times 1) + (22 \times 5 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$= [(132 + 110 + 144)] / 24 = 386 / 24 = 16.083 = 16$$

$$KGp_{2022/2023} = [(22 \times 5 \times 1) + (22 \times 6 \times 1) + (24 \times 6 \times 1)] / 24$$

$$\begin{aligned}
 &= [(110+132+144)]/24 = 386/24 = 16.083 = 16 \\
 \text{KGp}_{2023/2024} &= [(22 \times 5 \times 1)+(22 \times 5 \times 1)+(24 \times 6 \times 1)]/24 \\
 &= [(110+110+144)]/24 = 364/24 = 15.167 = 15
 \end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia sama dengan perhitungan ideal. Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal maupun si lapangan sama. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	22	23	= 22 – 23 = -1
2015/2016	21	22	= 21 – 22 = -1
2016/2017	20	19	= 20 - 19 = 1
2017/2018	20	20	= 20 – 20 = 0
2018/2019	20	20	= 20 – 20 = 0
2019/2020	20	29	= 20 – 29 = -9
2020/2021	19	16	= 19 – 16 = 3
2021/2022	16	16	= 16 – 16 = 0
2022/2023	16	16	= 16 – 16 = 0
2023/2024	14	15	= 14 – 15 = -1
Total			-8

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## 3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan

### a) Perhitungan Ideal

#### (1)Kebutuhan seharusnya

$$\text{KGp} = [(\text{MP b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat I} \times 2) + (\text{MP b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat II} \times 2) + (\text{MP b+c} \times \text{Jml rombongan tingkat III} \times 2)] / 24$$

Keterangan:

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
 \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 7 \times 2)+(18 \times 9 \times 2)+(24 \times 8 \times 2)]/24 \\
 &= [252+324+384]/24 = 960/24 = 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KGp}_{2015/2016} &= [(18 \times 7 \times 2)+(18 \times 7 \times 2)+(24 \times 9 \times 2)]/24 \\
 &= [252+252+432]/24 = 936/24 = 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KGp}_{2016/2017} &= [(18 \times 6 \times 2)+(18 \times 7 \times 2)+(24 \times 7 \times 2)]/24 \\
 &= [216+252+336]/24 = 804/24 = 33.5 = 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KGp}_{2017/2018} &= [(18 \times 8 \times 2)+(18 \times 6 \times 2)+(24 \times 7 \times 2)]/24 \\
 &= [288+216+336]/24 = 840/24 = 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{KGp}_{2018/2019} &= [(18 \times 6 \times 2)+(18 \times 8 \times 2)+(24 \times 7 \times 2)]/24 \\
 &= [216+288+336]/24 = 840/24 = 35
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
KGp_{2019/2020} &= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 8 \times 2)] / 24 \\
&= [216 + 216 + 384] / 24 = 816 / 24 = 34 \\
KGp_{2020/2021} &= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 6 \times 2)] / 24 \\
&= [180 + 216 + 288] / 24 = 684 / 24 = 28.5 = 28 \\
KGp_{2021/2022} &= [(18 \times 6 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2)] / 24 \\
&= [216 + 180 + 288] / 24 = 684 / 24 = 28.5 = 28 \\
KGp_{2022/2023} &= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 6 \times 2) + (24 \times 6 \times 2)] / 24 \\
&= [180 + 216 + 288] / 24 = 684 / 24 = 28.5 = 28 \\
KGp_{2023/2024} &= [(18 \times 5 \times 2) + (18 \times 5 \times 2) + (24 \times 6 \times 2)] / 24 \\
&= [180 + 180 + 288] / 24 = 648 / 24 = 27
\end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia di lapangan sama dengan versi lain. Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal = jumlah guru yang tersedia di tahun proyeksi - jml kebutuhan seharusnya. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	22	40	= 22 – 40 = -18
2015/2016	21	39	= 21 – 39 = -18
2016/2017	20	33	= 20 - 33 = -13
2017/2018	20	35	= 20 – 35 = -15
2018/2019	20	35	= 20 – 35 = -15
2019/2020	20	34	= 20 – 34 = - 14
2020/2021	19	28	= 19 – 28 = -9
2021/2022	16	28	= 16 – 28 = -12
2022/2023	16	28	= 16 – 28 = -12
2023/2024	14	27	= 14 – 27 = -13
Total			- 139

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan.

### (1)Kebutuhan seharusnya

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan belajar tingkat I} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan belajar tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times Jml \text{ rombongan belajar tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

$$\begin{aligned}
KGp_{2014/2015} &= [(18 \times 7 \times 1) + (18 \times 9 \times 1) + (24 \times 8 \times 1)] / 24 \\
&= [(126 + 162 + 192)] / 24 = 480 / 24 = 20
\end{aligned}$$

$$KGp_{2015/2016} = [(18 \times 7 \times 1) + (18 \times 7 \times 1) + (24 \times 9 \times 1)] / 24$$

$$\begin{aligned}
&= [(126+126+216)]/24 = 468/24 = 19.5 = 19 \\
\text{KGp}_{2016/2017} &= [(18 \times 6 \times 1)+(18 \times 7 \times 1)+(24 \times 7 \times 1)]/24 \\
&= [(108+126+168)]/24 = 402/24 = 16.75 = 17 \\
\text{KGp}_{2017/2018} &= [(18 \times 8 \times 1)+(18 \times 6 \times 1)+(24 \times 7 \times 1)]/24 \\
&= [(144+108+168)]/24 = 420/24 = 17.5 = 17 \\
\text{KGp}_{2018/2019} &= [(18 \times 6 \times 1)+(18 \times 8 \times 1)+(24 \times 7 \times 1)]/24 \\
&= [(108+144+168)]/24 = 420/24 = 17.5 = 17 \\
\text{KGp}_{2019/2020} &= [(18 \times 6 \times 1)+(18 \times 6 \times 1)+(24 \times 8 \times 1)]/24 \\
&= [(108+108+192)]/24 = 408/24 = 17 \\
\text{KGp}_{2020/2021} &= [(18 \times 5 \times 1)+(18 \times 6 \times 1)+(24 \times 6 \times 1)]/24 \\
&= [(90+108+144)]/24 = 324/24 = 14.25 = 14 \\
\text{KGp}_{2021/2022} &= [(18 \times 6 \times 1)+(18 \times 5 \times 1)+(24 \times 6 \times 1)]/24 \\
&= [(108+90+144)]/24 = 342/24 = 14.25 = 14 \\
\text{KGp}_{2022/2023} &= [(18 \times 5 \times 1)+(18 \times 6 \times 1)+(24 \times 6 \times 1)]/24 \\
&= [(90+108+144)]/24 = 342/24 = 14.25 = 14 \\
\text{KGp}_{2023/2024} &= [(18 \times 5 \times 1)+(18 \times 5 \times 1)+(24 \times 6 \times 1)]/24 \\
&= [(90+90+144)]/24 = 324/24 = 13.5 = 13
\end{aligned}$$

## (2)Kebutuhan di lapangan

Kebutuhan di lapangan yaitu kebutuhan seharusnya dikurangi guru yang tersedia di lapangan. Guru yang tersedia sama dengan perhitungan ideal. Rumus perhitungan kebutuhan guru produktif Pemasaran di lapangan dengan perhitungan ideal maupun si lapangan sama. Berikut perhitungannya:

Tahun Pelajaran	Guru yang ada	Kebutuhan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
2014/2015	22	20	$= 22 - 20 = 2$
2015/2016	21	19	$= 21 - 19 = 2$
2016/2017	20	17	$= 20 - 17 = 3$
2017/2018	20	17	$= 20 - 17 = 3$
2018/2019	20	17	$= 20 - 17 = 3$
2019/2020	20	17	$= 20 - 17 = 3$
2020/2021	19	14	$= 19 - 14 = 5$
2021/2022	16	14	$= 16 - 14 = 2$
2022/2023	16	14	$= 16 - 14 = 2$
2023/2024	14	13	$= 14 - 13 = 1$
Total			26

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

**d. Proyeksi kebutuhan guru per sekolah**

NO	Nama Sekolah	Rombel Tingkat			Total Rombel	Jml Guru	Jml Guru Pensiun	Guru yang tersedia
		I	II	III				
1	SMK Negeri 1 Pengasih	2	2	2	6	5	0	$5 - 0 = 5$
2	SMK Negeri 1 Samigaluh	1	1	1	3	3	0	$3 - 0 = 3$
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	3	1	2	6	2	0	$2 - 0 = 2$
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	1	1	1	3	4	0	$4 - 0 = 4$
5	SMK BOPKRI Samigaluh	1	1	1	3	2	0	$2 - 0 = 2$
6	SMK Kunci Samigaluh	1	1	1	3	2	0	$2 - 0 = 2$

**1) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan**

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

a) Perhitungan Ideal

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombel tingkat II} \times 1)] / 24$$

b) Perhitungan yang dilakukan di lapangan

$$KG_p = [(MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat I} \times 1) + (MP_{a+b+c} \times \text{Jml rombel tingkat II} \times 1) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombel tingkat III} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

a) SMK Negeri 1 Pengasih

(1) Ideal

$$KG_{p2014/2015}$$

$$= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 2 \times 1) + (6 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [72 + 72 + 96 + 12 + 12] / 24 = 264 / 24 = 11$$

(2) Di lapangan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [48 + 48 + 48] / 24 = 144 / 24 = 6$$

b) SMK Negeri 1 Samigaluh

(1) Ideal

$$KG_{p2014/2015}$$

$$= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$

(2) Di lapangan

$$KG_{p2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$

c) SMK Muhammadiyah 1 Wates

(1) Ideal

$$KGp_{2014/2015}$$

$$= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (6 \times 3 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [108 + 36 + 96 + 18 + 6] / 24 = 264 / 24 = 11$$

(2) Di lapangan

$$KGp_{2014/2015} = [(24 \times 3 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24$$

$$= [72 + 24 + 48] / 24 = 144 / 24 = 6$$

d) SMK Taman Siswa Nanggulan

(1) Ideal

$$KGp_{2014/2015}$$

$$= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$

(2) Di lapangan

$$KGp_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$

e) SMK BOPKRI Samigaluh

(1) Ideal

$$KGp_{2014/2015}$$

$$= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$

(2) Di lapangan

$$KGp_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$

f) SMK Kuncup Samigaluh

(1) Ideal

$$KGp_{2014/2015}$$

$$= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (6 \times 1 \times 1) + (6 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [36 + 36 + 48 + 6 + 6] / 24 = 132 / 24 = 5.5 = 5$$

(2) Di lapangan

$$KGp_{2014/2015} = [(24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24$$

$$= [24 + 24 + 24] / 24 = 72 / 24 = 3$$

Kebutuhan di lapangan setelah dikurangi dengan jumlah guru yang tersedia adalah sebagai berikut:

NO	Nama Sekolah	Jml guru tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal*	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	5	11	$5 - 11 = -6$	6	$5 - 6 = -1$
2	SMK negeri 1 Samigaluh	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	11	$2 - 11 = -9$	6	$2 - 6 = -4$
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	4	5	$4 - 5 = -1$	3	$4 - 3 = 1$
5	SMK BOPKRI Samigaluh	2	5	$2 - 5 = -3$	3	$2 - 3 = -1$
6	SMK Kuncup Samigaluh	2	5	$2 - 5 = -3$	3	$2 - 3 = -1$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

## 2) Mengikutsertakan mata pelajaran kelompok dasar bidang kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat III} \times 2) + (MP_a \times \text{Jml Rombongan belajar tingkat I} \times 1) + (MP_a \times \text{Jml Rombongan belajar tingkat II} \times 1)] / 24$$

Keterangan:

- a = mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan kecuali mata pelajaran Pengantar Akuntansi
- b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan
- c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

### a) SMK Negeri 1 Pengasih

#### (1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 2 \times 1) + (4 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96 + 8 + 8] / 24 = 256 / 24 = 10.667 = 11 \end{aligned}$$

#### (2) Di lapangan

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(22 \times 2 \times 1) + (22 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [44 + 44 + 48] / 24 = 136 / 24 = 5.667 = 6 \end{aligned}$$

### b) SMK Negeri 1 Samigaluh

#### (1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48 + 4 + 4] / 24 = 128 / 24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+24]/24 = 68/24 = 2.833 = 3 \end{aligned}$$

c) SMK Muhammadiyah 1 Wates

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 3 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 2 \times 2) + (4 \times 3 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [108+36+96+12+4]/24 = 256/24 = 10.667 = 11 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 3 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [66+22+48]/24 = 136/24 = 5.667 = 6 \end{aligned}$$

d) SMK Taman Siswa Nanggulan

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48+4+4]/24 = 128/24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+24]/24 = 68/24 = 2.833 = 3 \end{aligned}$$

e) SMK BOPKRI Samigaluh

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48+4+4]/24 = 128/24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+24]/24 = 68/24 = 2.833 = 3 \end{aligned}$$

f) SMK Kuncup Samigaluh

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2) + (4 \times 1 \times 1) + (4 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48+4+4]/24 = 128/24 = 5.333 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(22 \times 1 \times 1) + (22 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [22+22+24]/24 = 68/24 = 2.833 = 3 \end{aligned}$$

Kebutuhan di lapangan setelah dikurangi dengan jumlah guru yang tersedia adalah sebagai berikut:

NO	Nama Sekolah	Jml guru tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal*	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	5	11	$5 - 11 = -6$	6	$5 - 6 = -1$
2	SMK negeri 1 Samigaluh	3	5	$3 - 5 = -2$	3	$3 - 3 = 0$
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	11	$2 - 11 = -9$	6	$2 - 6 = -4$
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	4	5	$4 - 5 = -1$	3	$4 - 3 = 1$
5	SMK BOPKRI Samigaluh	2	5	$2 - 5 = -3$	3	$2 - 3 = -1$
6	SMK Kuncup Samigaluh	2	5	$2 - 5 = -3$	3	$2 - 3 = -1$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.

### 3) Tanpa mengikutsertakan mata pelajaran kelompok Dasar Bidang Kejuruan.

Proyeksi kebutuhan guru produktif per sekolah rumusnya sama dengan proyeksi kebutuhan guru produktif se-kabupaten yaitu:

$$KG_p = [(MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat I} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat II} \times 2) + (MP_{b+c} \times \text{Jml rombongan belajar tingkat III} \times 2)] / 24$$

Keterangan:

b = mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan

c = mata pelajaran kelompok Kompetensi Kejuruan

a) SMK Negeri 1 Pengasih

(1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96] / 24 = 240 / 24 = 10 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48] / 24 = 120 / 24 = 5 \end{aligned}$$

b) SMK Negeri 1 Samigaluh

(1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2)] / 24 \\ &= [36 + 36 + 48] / 24 = 120 / 24 = 5 \end{aligned}$$

(2) Di lapangan

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)] / 24 \\ &= [18 + 18 + 24] / 24 = 60 / 24 = 2.5 = 2 \end{aligned}$$

c) SMK Muhammadiyah 1 Wates

(1) Ideal

$$\begin{aligned} KG_{p2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 2) + (18 \times 2 \times 2) + (24 \times 2 \times 2)] / 24 \\ &= [72 + 72 + 96] / 24 = 240 / 24 = 10 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 2 \times 1) + (18 \times 2 \times 1) + (24 \times 2 \times 1)]/24 \\ &= [36+36+48]/24 = 120/24 = 5 \end{aligned}$$

d) SMK Taman Siswa Nanggulan

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2)]/24 \\ &= [36+36+48]/24 = 120/24 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+24]/24 = 60/24 = 2.5 = 2 \end{aligned}$$

e) SMK BOPKRI Samigaluh

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2)]/24 \\ &= [36+36+48]/24 = 120/24 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+24]/24 = 60/24 = 2.5 = 2 \end{aligned}$$

f) SMK Kuncup Samigaluh

(1)Ideal

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 2) + (18 \times 1 \times 2) + (24 \times 1 \times 2)]/24 \\ &= [36+36+48]/24 = 120/24 = 5 \end{aligned}$$

(2)Di lapangan

$$\begin{aligned} \text{KGp}_{2014/2015} &= [(18 \times 1 \times 1) + (18 \times 1 \times 1) + (24 \times 1 \times 1)]/24 \\ &= [18+18+24]/24 = 60/24 = 2.5 = 2 \end{aligned}$$

Kebutuhan di lapangan setelah dikurangi dengan jumlah guru yang tersedia adalah sebagai berikut:

NO	Nama Sekolah	Jml guru tersedia	Kebutuhan Ideal seharusnya	Kebutuhan ideal*	Kebutuhan di lapangan seharusnya	Kebutuhan di lapangan*
1	SMK Negeri 1 Pengasih	5	10	$5 - 10 = -5$	5	$5 - 5 = 0$
2	SMK negeri 1 Samigaluh	3	5	$3 - 5 = -2$	2	$3 - 2 = 1$
3	SMK Muhammadiyah 1 Wates	2	10	$2 - 10 = -8$	5	$2 - 5 = -3$
4	SMK Taman Siswa Nanggulan	4	5	$4 - 5 = -1$	2	$4 - 2 = 2$
5	SMK BOPKRI Samigaluh	2	5	$2 - 5 = -3$	2	$2 - 2 = 0$
6	SMK Kuncup Samigaluh	2	5	$2 - 5 = -3$	2	$2 - 2 = 0$

\*Negatif berarti kurang dan positif berarti lebih.



## **LAMPIRAN 6.**

### **SURAT PERIZINAN PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : **363** /UN34.11/PL/2014

22 Januari 2014

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Eni Kusrini  
NIM : 10101241008  
Prodi/Jurusan : MP/AP  
Alamat : Jalan Asti Blok H 35 b Kuningan, Catur Tunggal, Depok, Sleman

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, SMK Negeri 1 Pengasih selaku koordinator ICT Center SMK kulon Progo  
Subyek : Guru Produktif SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen  
Obyek : Kebutuhan Guru Produktif SMK Rumpun Bisnis dan Manajemen  
Waktu : Januari-Maret 2014  
Judul : Proyeksi Kebutuhan Guru Kelompok Produktif Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan Manajemen (Bisman) 2014-2023 di Kabupaten Kulon Progo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor ( sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/457/1/2014

Vembaca Surat : **DEKAN FIP UNY** Nomor : **363/UN.34.11/PL/2013**  
 Tanggal : **22 JANUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Vengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ENI KUSRINI** NIP/NIM: **10101241008**  
 Alamat : **ILMU PENDIDIKAN, MP/AP, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELOMPOK PRODUKTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN (BISMAN) 2013-2023 DI KAB KULONPROGO**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **23 JANUARI 2014 s/d 23 APRIL 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **23 JANUARI 2014**  
 An Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH  
 NIP. 19580120 198503 2 003

**ambusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FIP UNY, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00074/II/2014

Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/457/I/2014, Tanggal 23 Januari 2014, Perihal : Izin Penelitian

Ingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

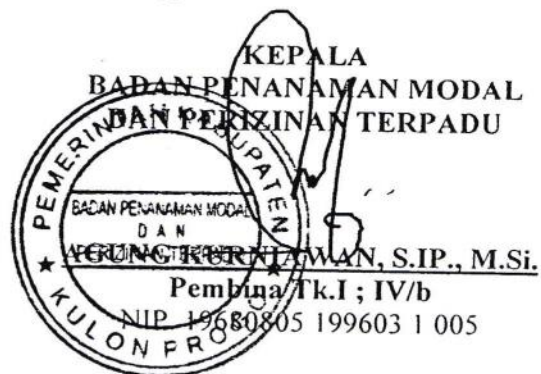
Izinkan kepada : **ENI KUSRINI**  
M / NIP : **10101241008**  
/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
perluan : **IZIN PENELITIAN**  
lul/Tema : **PROYEKSI KEBUTUHAN GURU KELOMPOK PRODUKTIF SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) RUMPUN BISNIS DAN MANAJEMEN (BISMAN) 2014-2023 DI KABUPATEN KULON PROGO**

Kasus : **SMK N I PENGASIH**

Ket : **23 Januari 2014 s/d 23 April 2014**

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.  
Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.  
Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.  
Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.  
Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 03 Februari 2014



mbusan kepada Yth. :  
Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)  
Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo  
Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo  
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo  
Kepala SMK N 1 Pengasih  
Yang bersangkutan  
Arsip



**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 423.41.103**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.  
NIP : 19630327 198703 1 011  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ENI KUSRINI  
NIM : 10101241008  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : Proyeksi Kebutuhan Guru Kelompok Produktif Sekolah  
Menengah Kejuruan (SMK) Rumpun Bisnis dan  
Manajemen (Bisman) 2014 – 2023  
di Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : Januari s.d. Maret 2014

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul Skripsi pada SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 04 FEB 2014

Kepala



Drs. TRI SUBANDI, M.Pd.  
Pembina, IV/a

199

NIP 19630327 198703 1 011